



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MEMINDAI
MENEMUKAN INFORMASI DARI BUKU PETUNJUK
TELEPON DENGAN TEKNIK SCANNING MELALUI
PERINTAH BERSYARAT SISWA KELAS VIII C SMP
NEGERI 2 KARANGTENGAH DEMAK**

Skripsi

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Lulu' Aulia

Nim : 2101405684

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Aulia, Lulu'. 2009. *Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Menemukan Informasi dari Buku Telepon dengan Teknik Scanning Melalui Perintah Bersyarat Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sasrta Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Haryadi, M. Pd; Pembimbing II: Drs. Suparyanto

Kata Kunci: Ketrampilan membaca memindai buku telepon, teknik *scanning*, perintah bersyarat.

Ketrampilan membaca memberikan andil yang besar dalam kehidupan pendidikan dan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Satra Indonesia, ketrampilan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa ini disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari siswa dan faktor eksternal yang berasal dari guru, yaitu meliputi teknik, media, dan metode dalam mengajar. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah digunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, adalah 1) bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dan 2).bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas SMP Negeri 2 Karangtengah Demak setelah mendapatkan pembelajaran membaca dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dan perubahan perilaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak setelah mendapatkan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian di Indonesia terutama pada bidang penelitian tindakan kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak sebanyak 35 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data berupa pedoman observasi, jurna, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon setelah mengikuti pembelajaran

dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak yang meliputi tes pratindakan, tes siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 46.3, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65.3 atau meningkat sebesar 19.1% dari rata-rata pratindakan. Pada siklus II meningkat sebesar 25.07% dari rata-rata siklus I 65.3 menjadi 81.8. jadi peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa dari pratindakan sampai siklus II sebesar 76,67%. Peningkatan ini membuktikan keberhasilan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Peningkatan keterampilan membaca memindai buku telepon ini diikuti dengan perubahan perilaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak. Perilaku siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik. Pada siklus II siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Selain itu siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah 1) guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada pembelajaran membaca memindai buku telepon karena dengan pembelajaran ini terbukti dapat mendorong siswa aktif berpikir dan berusaha menemukan sendiri informasi dalam buku telepon yang kemudian akan menjadi pengetahuan baru bagi siswa 2) siswa hendaknya dalam mengikuti pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan semangat dan berperilaku positif; 3) peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik pembelajaran yang berbeda dan bervariasi.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 15 Juni 2009

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Haryadi, M.Pd.
NIP 132058082

Drs. Suparyanto
NIP 130516901



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Rabu

Tanggal : 24 Juni 2009

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Rustono, M.Hum.
NIP 131281222

Drs. Mukh Doyin, M.Si
NIP 132106367

Penguji I,

Penguji II,
PEMERINTAH
UNNES

Penguji III,

Drs. Wagiran, M.Hum.
NIP 13205001

Drs. Suparyanto
NIP 130516901

Drs. Haryadi, M.Pd.
NIP 132058082

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 Juni 2009

Lulu' Aulia



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S. Ar-Ra'ad : 11)
2. Sukses tidak diukur dari posisi yang dicapai seseorang dalam hidup, tetapi dari kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi ketika berusaha meraih sukses. (Booker T Washington)
3. Bekerjalah secara terus menerus seakan-akan kamu hidup terus di dunia, dan beribadahlah secara terus menerus seakan-akan kamu mati besok (Penulis)

Persembahan:

1. Ayahanda Ansor, S.Pd dan Ibunda Sumini, S.Pd.
2. Kedua adikku Yus dan Sulis.
3. My Heart, Mas Edy Nugroho
4. Sahabatku, Suci, Dewi, dan Nova kalian is the best.
5. Almamater tercinta.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia, hidayah, dan lindungan-Nya, sehingga penulis masih diberi kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Menemukan Informasi dari Buku Telepon dengan Teknik Scanning melalui Perintah Bersyarat. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Rustono, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
2. Drs Haryadi, M.Pd. Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Suparyanto Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Wagiran, M.Hum. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menanamkan ilmu sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Akhmad Fauzi, S.Pd. Kepala SMP Negeri 2 Karangtengah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Ansor, S.Pd. Ayahku tercinta yang tak pernah lelah memberiku saran, kritik, dan masukan dalam perjalananku menyelesaikan skripsi ini, serta segala fasilitas yang beliau sediakan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Mas Edy yang selalu setia mengantarku kemanapun untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabatku Suci, Dewi, Nova dan teman-teman PBSI angkatan 2005 terima kasih atas segala informasi, dan semua kenangan selama 4 tahun ini.
10. Teman-teman kost Selasih, Dewo, Zule, Mar, Qi2, Ma2, Jannah, Ucie, Puji, Anjar, Mb.Woro, Mb.Mas. Mb.Dwi dari kalianlah aku termotivasi dan berusaha terus maju.

Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi pembaca. Akhirnya, seperti pepatah katakana “Tak ada gading yang tak retak”, skripsi inipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif dari pembaca saya harapkan demi kesempurnaan penyusunan berikutnya.

Semarang, 15 Juni 2009

Lulu' Aulia

DAFTAR ISI

	halaman
SARI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KELULUSAN	v
PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	11

2.2 Landasan Teoritis	19
2.2.1 Pengertian Membaca	20
2.2.2 Tujuan Membaca	22
2.2.3 Jenis-jenis Membaca	23
2.2.4 Hakikat Membaca Memindai	25
2.2.5 Manfaat Membaca Memindai	27
2.2.6 Memindai Buku Telepon	28
2.2.7 Teknik scanning	29
2.2.8 Perintah Bersyarat	30
2.2.9 Pembelajaran Membaca Memindai Buku Telepon untuk Menemukan Informasi dengan Teknik Scanning melalui Perintah Bersyarat	31
2.2.10 Penilaian Membaca Memindai Buku Telepon	32
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	36
3.1.1 Proses Tindakan Kelas Siklus I	36
3.1.2 Proses Tindakan Kelas Siklus II	41
3.2 Subjek Penelitian	44
3.3 Variabel Penelitian	46
3.3.1 Variabel Keterampilan Membaca Memindai BukuTelepon ...	47
3.3.2 Variabel Teknik Scanning melalui Perintah Bersyarat	47

3.4 Instrumen Penelitian	49
3.4.1 Instrumen Tes	50
3.4.2 Instrumen Nontes	54
3.4.3 Validitas Instrumen	58
3.5 3.5 Teknik Pengumpulan Data	58
3.5.1 Teknik Tes	58
3.5.2 Teknik Nontes	59
3.6 Teknik Analisis Data	60
3.6.1 Teknik Kuantitatif	63
3.6.2 Teknik Kualitatif	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Hasil Penelitian Prasiklus	66
4.1.2 Siklus I	69
4.1.2.1 Ketepatan waktu membaca memindai	70
4.1.2.2 Kesesuaian jawaban dengan informasi	70
4.1.2.3 Hasil nontes siklus I	76
4.1.2.3.1 Hasil observasi siklus I	76
4.1.2.3.2 Jurnal siklus I	78
4.1.2.3.3 Wawancara Siklus I	81
4.1.2.3.4 Dokumentasi siklus I	84
4.1.2.4 Refleksi siklus I	91
4.1.3 Hasil siklus II	93

4.1.3.1 Hasil tes siklus II	93
4.1.3.2 Hasil nontes siklus II	98
4.1.3.2.1 Observasi siklus II	99
4.1.3.2.2 Jurnal siklus II	103
4.1.3.2.3 Wawancara siklus II	105
4.1.3.2.4 Dokumentasi siklus II	107
4.1.3.3 Refleksi siklus II	114
4.2 Pembahasan	115
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Buku Telepon	116
4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa	119
BAB V PENUTUP	
Simpulan	129
Saran	130
Daftar Pustaka	132
Lampiran	134

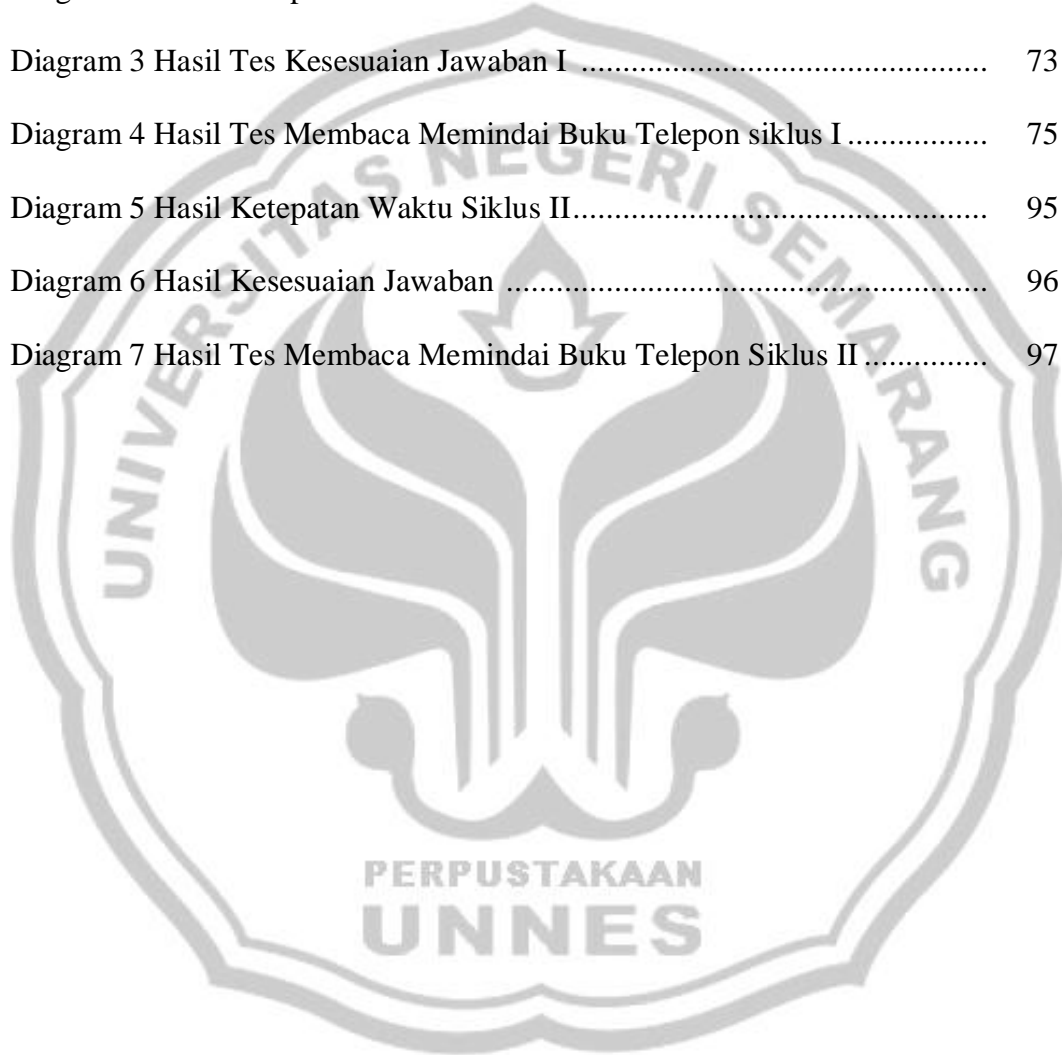
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Aspek dan Skor Penilaian	51
Tabel 2 Kriteria Penilaian Skor	52
Tabel 3 Kriteria Penilaian Membaca Memindai	53
Tabel 4 Kategori Penilaian Membaca Memindai	54
Tabel 5 Hasil Tes Ketepatan waktu	67
Tabel 6 Hasil Tes Kesesuaian Jawaban	67
Tabel 7 Hasil Tes Prasiklus	68
Tabel 8 Aspek Ketepatan waktu Siklus II	70
Tabel 9 Aspek Kesesuaian Jawaban siklus	72
Tabel 10 Hasil Tes Membaca Memindai Siklus I	74
Tabel 11 Hasil Observasi siklus I	77
Tabel 12 Aspek Ketepatan Waktu Siklus II	94
Tabel 13 Aspek Kesesuaian Jawaban Siklus	95
Tabel 14 Hasil Tes Membaca Memindai Siklus II	97
Tabel 15 Hasil Observasi Siklus II	99
Tabel 16 Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai	115
Tabel 17 Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	120

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Hasil Prasiklus	69
Diagram 2 Hasil Ketepatan Waktu Siklus I	71
Diagram 3 Hasil Tes Kesesuaian Jawaban I	73
Diagram 4 Hasil Tes Membaca Memindai Buku Telepon siklus I	75
Diagram 5 Hasil Ketepatan Waktu Siklus II.....	95
Diagram 6 Hasil Kesesuaian Jawaban	96
Diagram 7 Hasil Tes Membaca Memindai Buku Telepon Siklus II	97



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kegiatan Siswa Awal Pembelajaran Siklus I	84
Gambar 2	Kegiatan Siswa Membaca dan Mencermati Teks Buku Telepon Siklus I	85
Gambar 3	Kegiatan Guru Sedang Membacakan Pertanyaan Variasi	85
Gambar 4	Kegiatan Siswa Membaca Memindai untuk Menemukan Informasi dalam Buku Telepon Siklus I	86
Gambar 5	Kegiatan Siswa Menjawab Pertanyaan dari Guru Siklus I	87
Gambar 6	Kegiatan Siswa Mencocokkan Jawaban Siklus I	87
Gambar 7	Kegiatan Siswa Menilai Pekerjaan Teman Siklus I	88
Gambar 8	Kegiatan Siswa Menanggapi Pekerjaan Teman Siklus I	89
Gambar 9	Kegiatan Siswa dan Guru Merefleksi Siklus I	90
Gambar 10	Kegiatan Siswa Awal Pembelajaran Siklus II	106
Gambar 11	Kegiatan Siswa Membaca dan Mencermati Teks Buku Telepon Siklus II	107
Gambar 12	Kegiatan Guru Sedang Membacakan Pertanyaan Variasi	108

Gambar 13	Kegiatan Siswa Membaca Memindai untuk Menemukan Informasi dalam Buku Telepon Siklus II	108
Gambar 14	Kegiatan Siswa Menjawab Pertanyaan dari Guru Siklus II	109
Gambar 15	Kegiatan Siswa Mencocokkan Jawaban Siklus II	110
Gambar 16	Kegiatan Siswa Menilai Pekerjaan Teman Siklus II	110
Gambar 17	Kegiatan Siswa Membacakan Jawaban di Depan Kelas	111
Gambar 18	Kegiatan Siswa Menanggapi Pekerjaan Teman Siklus II	111
Gambar 19	Kegiatan Siswa dan Guru Merefleksi Siklus II	112
Gambar 20a dan 20b	Perbandingan Proses Pembelajaran Berlangsung Siklus I dan Siklus II	126
Gambar 21a dan 21b	Perbandingan Keaktifan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	126
Gambar 22a dan 22b	Perbandingan Proses Membaca Memindai Siklus I dan Siklus II	127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus I	135
Lampiran 2 RPP Siklus II	142
Lampiran 3 Contoh Teks Buku Telepon Siklus	149
Lampiran 4 Contoh Teks Buku Telepon Siklus II	154
Lampiran 5 Soal-Soal Tes Siklus I	163
Lampiran 6 Soal-Soal Tes Siklus II	164
Lampiran 7 Kunci Jawaban Siklus I	165
Lampiran 8 Kunci Jawaban Siklus II	166
Lampiran 9 Lembar Observasi	166
Lampiran 10 Jurnal Siswa	169
Lampiran 11 Jurnal Guru	171
Lampiran 12 Wawancara	173
Lampiran 13 Rekap Nilai Kesesuaian Jawaban dengan Informasi Prasiklus	175
Lampiran 12 Rekap Nilai Ketepatan Waktu Membaca Memindai Prasiklus	176
Lampiran 13 Rekap Nilai Membaca Memindai Buku Telepon Prasiklus	177
Lampiran 14 Rekap Nilai Kesesuaian Jawaban dengan Informasi Siklus I	178

Lampiran 15	Rekap Nilai Ketepatan Waktu	
	Membaca Memindai Siklus I	179
Lampiran 16	Rekap Nilai Membaca Memindai	
	Buku Telepon Siklus I	180
Lampiran 17	Rekap Nilai Kesesuaian Jawaban	
	dengan Informasi Siklus II	181
Lampiran 18	Rekap Nilai Ketepatan Waktu	
	Membaca Memindai Siklus II	182
Lampiran 19	Rekap Nilai Membaca Memindai	
	Buku Telepon Siklus II	183
Lampiran 20	Hasil Wawancara Nilai Cukup Siklus I	184
Lampiran 21	Hasil Wawancara Nilai Kurang Siklus I	186
Lampiran 22	Hasil Wawancara Nilai Sangat Baik Siklus II	188
Lampiran 23	Hasil Wawancara Nilai Baik Siklus II	190
Lampiran 24	Hasil Wawancara Nilai Cukup Siklus II	192
Lampiran 25	Hasil Observasi Siklus I	196
Lampiran 26	Hasil Observasi Siklus II	198
Lampiran 27	Hasil Rekapitulasi Jurnal Siswa Siklus I	200
Lampiran 28	Hasil Rekapitulasi Jurnal Siswa Siklus II	201
Lampiran 29	Hasil Rekapitulasi Jurnal Guru Siklus I	203
Lampiran 30	Hasil Rekapitulasi Jurnal Guru Siklus II	205
Lampiran 31	Hasil Tes Membaca Memindai	
	Buku Telepon Cukup Siklus I	207

Lampiran 32	Hasil Tes Membaca Memindai	
	Buku Telepon Kurang Siklus I	208
Lampiran 33	Hasil Tes Membaca Memindai	
	Buku Telepon Sangat Baik Siklus II	209
Lampiran 34	Hasil Tes Membaca Memindai	
	Buku Telepon Baik Siklus II	210
Lampiran 35	Hasil Tes Membaca Memindai	
	Buku Telepon Cukup Siklus II	211
Lampiran 36	Jurnal Siswa Siklus I Siswa Nilai Cukup	212
Lampiran 37	Jurnal Siswa Siklus I Siswa Nilai Kurang	214
Lampiran 38	Jurnal Siswa Siklus II Siswa Nilai Sangat Baik	216
Lampiran 39	Jurnal Siswa Siklus II Siswa Nilai Baik	218
Lampiran 40	Jurnal Siswa Siklus II Siswa Nilai Cukup	220
Lampiran 41	Jurnal Guru Siklus I	224
Lampiran 42	Jurnal Guru Siklus II	226
Lampiran 43	Daftar Nama Siswa Kelas VIII C	228
Lampiran 44	Lembar Bimbingan Skripsi	229
Lampiran 45	Surat Keputusan (SK)	231
Lampiran 46	Surat Izin Penelitian	232
Lampiran 47	Surat Keterangan Lulus EYD	233
Lampiran 48	Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2	
	Karangtengah Demak	234

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan menulis. Salah satu aspek berbahasa yang sangat bermanfaat adalah membaca. Dengan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, gagasan, pendapat, pesan, dan lain-lain yang disampaikan oleh penulis melalui lambang-lambang grafis yang sudah dikenal. Dengan kata lain melalui membaca akan diperoleh berbagai informasi dunia. Membaca merupakan proses atau kegiatan mental untuk mengolah paparan bahasa yang bermakna, maksudnya bahwa membaca adalah aktivitas mencari informasi melalui lambang-lambang tertulis..

Proses atau kegiatan membaca sangat penting bahkan saat ini membaca tidak dapat terlepas dari kehidupan. Manusia mencoba mendapatkan dan memproses informasi hingga mengendap menjadi pengetahuan. Sehingga pengetahuan itu sendiri akhirnya menjadi suatu dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensi, berjuang mempertahankan hidup, dan mengembangkannya dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan hidup. Berbagai informasi sekarang ini disampaikan melalui media cetak. Keterbatasan waktu membuat kita tertinggal jauh seiring dengan arus informasi yang begitu cepat.

Kita harus menguasai bagaimana cara membaca karena kemampuan membaca akan menjadi dasar ketika kita telah menghadapi bahan-bahan yang berhubungan dengan membaca. Kemampuan membaca itu sumbernya dari diri pribadi dan segala potensi yang ada. Tetapi kemampuan tersebut akan terlihat dan berkembang setelah melalui proses bimbingan belajar, baik belajar dalam bentuk formal maupun nonformal.

Sekarang ini sekolah sudah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Siswa harus belajar secara aktif dan mandiri, tidak hanya mendengarkan dan memperoleh pelajaran dari guru. Siswa dituntut untuk aktif membaca karena dengan membaca siswa lebih jelas memperoleh informasi secara lengkap selain pada jam pelajaran sekolah.

Membaca memindai sangat penting untuk siswa menemukan kosakata penting dan informasi dari kamus, buku telepon, dan ensiklopedi. Pengertian ini diterapkan dalam kurikulum 2004, yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum 2004 ini menunjukkan adanya standar kompetensi membaca memindai buku telepon dan ensiklopedi pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dari sinilah kita mengetahui bahwa membaca memindai sangat penting dan perlu dikembangkan dalam pembelajaran.

Manusia dihadapkan pada problematika bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dengan waktu yang efektif dan efisien, serta memperoleh informasi yang maksimal. Untuk memperoleh informasi yang maksimal seorang pembaca memerlukan pengetahuan baik kebahasaan maupun nonkebahasaan. Keluasan latar belakang pengetahuan dan pengalaman pembaca

sangat bermanfaat sebagai bekal untuk mencapai keberhasilan dalam membaca. Sebab seorang pembaca harus mengenali konsep, kosakata serta latar yang terdapat dalam bacaan.

Penyebaran informasi melalui media cetak dewasa ini semakin mendapat perhatian, baik dari kalangan masyarakat intelektual maupun dari kalangan masyarakat biasa. Kemampuan memperoleh informasi melalui media cetak makin penting dalam masyarakat yang kompleks. Teknologi canggih menuntut tingkat pendidikan yang tinggi yang pada umumnya bergantung pada adanya media cetak. Hal ini berarti kemampuan membaca yang layak merupakan hal yang sangat vital.

Dari media cetak pembaca memperoleh informasi secara leluasa, baik informasi masa lalu, maupun informasi masa kini. Media cetak bisa diperoleh dan dibawa dengan cara yang lebih mudah. Informasi yang dikandungnya dapat dinikmati sesuai kehendak pembaca dan kapan saja. Untuk memperoleh informasi perlu adanya proses membaca. Membaca merupakan proses yang rumit dan memiliki sifat yang unik. Pembaca harus memiliki ingatan yang kuat terhadap bacaannya dengan menggunakan ingatan visual, yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Oleh karena itu agar kegiatan membaca berjalan dengan baik perlu latihan-latihan yang harus dimulai sejak dini.

Keterampilan membaca merupakan hal pokok dalam pencarian informasi. Membaca sendiri merupakan keterampilan yang rumit, kompleks yang mencakup atau melibatkan keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca mencakup tiga komponen yaitu: (1) pengenalan terhadap aksara serta

tanda-tanda baca. (2) Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal (3) Hubungan lebih lanjut keduanya dengan makna atau *meaning*.

Dalam kegiatan membaca faktor kecepatan memegang peranan penting karena jika membaca lambat akan timbul pemborosan waktu dan tenaga, konsentrasi menjadi terganggu. Jika kegiatan membaca bertambah lambat berarti banyak tenaga yang dibuang dan keterampilan memahami isi bacaan menjadi kabur. Seseorang yang terampil membaca akan membaca dengan baik dan lancar. Ia tahu mana yang harus dibaca dan mana yang tidak. Dalam kegiatan membaca yang paling penting adalah memahami kata-kata. Keterampilan ini akan terwujud apabila kosakata telah dipahami benar-benar oleh pembaca. Kegiatan ini bisa dikatakan berhasil apabila kecepatan membaca sesuai dengan tujuan membaca yang ingin dicapainya. Membaca cepat dapat melatih kita supaya dapat membaca dengan lancar. Dengan membaca cepat kita banyak mendapat keuntungan-keuntungan serta manfaat-manfaat yang dapat kita raih diantaranya kita akan lebih banyak mendapatkan informasi, dapat menyingkat waktu, dapat mencakup bahan yang luas, memperkaya kosakata serta dapat menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan membaca.

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan komunikasi dan pengetahuan semakin melaju pesat. Terbukti dengan SBI (Sekolah Berbasis Internasional) banyak terdapat di Indonesia. Sekolah-sekolah tersebut sudah menggunakan bilingual (Dua Bahasa) yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar. Dari segi pengetahuan siswa harus mempunyai

wawasan yang luas yang bisa diperoleh dari membaca. Untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam hal membaca maka sekolah menyediakan perpustakaan sekolah sebagai wahana belajar siswa pada umumnya dan meningkatkan keterampilan membaca siswa pada khususnya. Sekolah sekarang ini sudah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Siswa harus belajar secara aktif dan mandiri, tidak hanya mendengarkan dan memperoleh pelajaran dari guru. Siswa dituntut untuk aktif membaca karena dengan membaca siswa lebih jelas memperoleh informasi secara lengkap selain pada jam pelajaran sekolah.

Kebiasaan membaca yang rendah dapat dilihat pada perpustakaan sekolah yang selalu sepi dari pengunjung, baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa. Para guru jarang berkunjung ke perpustakaan meluangkan sedikit waktu untuk membaca buku-buku koleksi perpustakaan di sekolah. Fenomena ngobrol dan ke kantin membuat para guru tidak pernah datang ke perpustakaan. Padahal guru yang seharusnya menjadi suri tauladan dalam kebiasaan belajar justru tidak memberikan contoh gemar membaca kepada siswa-siswinya.

Pihak Sekolah kurang memperhatikan kebiasaan membaca pada masyarakat / anggota di sekolahnya masing-masing. Kebiasaan dari guru dengan metode ceramah membuat siswa bosan, karena guru menganggap mampu menyampaikan materi secara cepat kepada siswa. Siswa hanya sebagai penyimak dari materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran di kelas.

Pada siswa SMP keterampilan membaca sangat penting karena informasi dan penguasaan materi yang pertama kali diperoleh yaitu dari kegiatan membaca.

Sehubungan dengan hal ini prestasi dan tingkat informasi yang diperoleh siswa tidak akan maksimal jika tidak dengan bimbingan guru bagaimana cara membaca yang cepat dan tepat. Dalam hal ini dikhususkan pada penemuan informasi dari buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* perintah bersyarat dari guru, pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak.

Keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, yaitu siswa memerlukan waktu yang lama untuk mencari informasi dari buku petunjuk telepon. Masalah ini disebabkan karena siswa kurang berminat mengikuti pelajaran membaca dan belum mengetahui teknik membaca yang benar.

Dari observasi yang dilakukan penulis juga dapat diketahui bahwa guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak mengatakan bahwa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak paling rendah tingkat membaca memindainya, oleh karena itu tepat sekali dijadikan penelitian bagi penulis. Dengan adanya teknik *scanning* dan permainan perintah bersyarat dari guru, siswa semakin tertarik dan tertantang.

Solusi untuk mengatasi rendahnya materi membaca memindai menemukan informasi secara cepat dan tepat yaitu dengan latihan membaca memindai sesering mungkin dengan teknik *scanning* dan permainan perintah bersyarat dari guru. Alasan penulis menggunakan teknik *scanning* karena teknik *scanning* merupakan teknik membaca sekilas tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu dari sebuah bacaan. Sedangkan perintah bersyarat

digunakan sebagai permainan agar siswa tertarik dan tertantang dalam pembelajaran membaca memindai., karena membaca memindai bertujuan untuk menemukan informasi secara cepat dan tepat. Penulis menginginkan agar ada perubahan dari yang dulu kurang bisa menguasai keterampilan membaca sekarang bisa meningkat keterampilannya dalam penguasaan membaca memindai dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dari guru, siswa juga akan merasa tertantang dan tertarik dengan cara tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berhasil tidaknya pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan erat dengan keterampilan membaca dan faktor yang menentukannya, yaitu seperti faktor guru dan faktor siswa.

Peningkatan keterampilan membaca memindai ini diharapkan siswa mampu menemukan informasi nomor telepon dari buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dari guru. Teknik ini juga lebih memotivasi siswa untuk cepat dan tepat untuk menemukan informasi yang dicari.

Ada dua faktor dalam mengidentifikasi masalah ini yaitu faktor dari luar (Eksternal) dan faktor dari dalam (Internal). Faktor eksternal dalam masalah ini terutama dari guru, guru kurang bisa memberikan cara-cara untuk mempermudah dalam pembelajaran membaca memindai ini. Sedangkan faktor internalnya adalah siswa yang jenuh dengan aktivitas pembelajaran di dalam kelas yang hanya mendengarkan perintah dari guru tanpa bimbingan dan cara-cara yang menarik

untuk pembelajaran membaca memindai dalam menemukan informasi dari buku telepon.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengetahui dan menerapkan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dan bagaimana siswa dalam melaksanakannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena adanya identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah dalam pembahasan dan pelaksanaan penelitian. Permasalahan yang dibatasi yaitu pada pemanfaatan teknik dan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Jika tidak ada pembatasan masalah maka akan terjadi kesulitan dalam bab selanjutnya. Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon, yaitu dengan menggunakan teknik *scanning* dan perintah bersyarat untuk mencari informasi dari buku petunjuk telepon.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca memindai siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak?

- 2) Bagaimanakah perubahan perilaku dari siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak setelah adanya teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dari guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca memindai pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak.
- 2) Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak setelah diadakannya teknik tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat secara teoritis dapat dilihat dari hasil meningkatnya keterampilan membaca memindai dan secara teoritis penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memperbaiki interaksi belajar mengajar melalui teknik *scanning* dan perintah bersyarat. Dengan demikian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, serta dapat menambah khasanah penelitian bagi para penulis.

Penelitian ini juga memberikan manfaat yang lain yaitu manfaat secara praktis, guru dapat memilih teknik yang relevan sesuai dengan kemampuan membaca siswa sehingga situasi dan kondisi kelas menjadi aktif dan hidup. bagi guru, penelitian ini juga dapat mengembangkan potensi guru bahasa dan sastra Indonesia dalam menerapkan pembelajaran membaca memindai serta menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan tidak membosankan. Sedangkan bagi siswa sendiri, penelitian ini memberikan manfaat siswa akan menjadi lebih mahir dan cepat dalam mencari informasi sesuai dengan konteks tertentu.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian tindakan kelas mengenai keterampilan membaca memindai merupakan penelitian yang menarik untuk diteliti. Dari berbagai penelitian itu banyak dihasilkan manfaat yang dapat menunjang pembelajaran keterampilan membaca. Karena penelitian tentang membaca sudah banyak sehingga dapat dijadikan sebagai bukti bahwa membaca di sekolah sangat penting dan menarik untuk diteliti. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Triyati (2007), Vita Ika Sari (2007), Asih Rachmawati (2007), Fitri Khadijah (2008), dan Kusuma Puspita Sari (2008). Penelitian ini mengenai keterampilan membaca yang masih ada kaitanya dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti.

Triyati melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Beberapa Berita yang Bertopik Sama dengan Pemanfaatan Surat Kabar dan Penggunaan Metode GPID pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam AL-Kautsar Semarang. meneliti tentang bagaimana meningkatkan membaca beberapa berita yang bertopik sama. Pemanfaatan surat kabar dan penggunaan metode GPID mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan metode ini siswa juga merasa tertarik dan tidak merasa jenuh.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Triyati dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian, instrument penelitian yang digunakan dan jenis data. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa instrument tes dan instrument nontes. Analisis data melalui deskriptif kualitatif dan data tes berupa deskriptif persentase.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Triyati terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, tindakan yang dilakukan, variabel penelitian, dan subjek penelitian. Dalam penelitian Triyati (2007) masalah yang dikaji adalah apakah pemanfaatan surat kabar dan penggunaan metode GPID dapat meningkatkan keterampilan membaca ekstensif siswa kelas VIII A SMP Islam AL-Kautsar Semarang dan apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode GPID. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca ekstensif dan perubahan perilaku siswa kelas VIII A SMP Islam AL-Kautsar Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan metode GPID. Variabel penelitian adalah keterampilan membaca ekstensif dan variabel metode GPID. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca ekstensif siswa kelas VIII A SMP Islam AL-Kautsar Semarang.

Masalah yang dikaji peneliti adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca memindai buku telepon dan untuk mengetahui perubahan perilaku

siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Variabel penelitian adalah variabel keterampilan membaca memindai buku telepon dan variabel teknik *scanning*. Subjek yang digunakan adalah keterampilan membaca memindai buku telepon siswa kelas VIII SMP N 2 Karangtengah Demak.

Sari (2007) melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Strategi Membaca Fleksibel dan Teknik Kecepatan Membaca minimum*. Penelitian ini mengkaji tentang membaca cepat dengan strategi membaca fleksibel dan teknik kecepatan membaca minimum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi membaca fleksibel dan teknik kecepatan membaca minimum diperoleh adanya peningkatan keterampilan membaca cepat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian, instrument penelitian yang digunakan dan jenis data. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa instrument tes dan instrument nontes. Analisis data melalui deskriptif kualitatif dan data tes berupa deskriptif persentase dan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sari terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, tindakan yang dilakukan, variable penelitian, dan subjek penelitian. Dalam penelitian Sari (2007) masalah yang dikaji adalah

apakah strategi membaca fleksibel dan teknik kecepatan membaca minimum dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas VII F SMP N 1 Tegal dan apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca cepat dan perubahan perilaku siswa kelas VII F SMP N 1 Tegal setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi membaca fleksibel dan teknik kecepatan membaca minimum. Variabel penelitian adalah kemampuan membaca cepat dan variabel strategi membaca fleksibel dan teknik kecepatan membaca minimum. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca cepat siswa kelas VII F SMP N 1 Tegal.

Masalah yang dikaji peneliti adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca memindai buku telepon dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku telepon. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Variabel penelitian adalah variabel keterampilan membaca memindai buku telepon dan variabel teknik *scanning*. Subjek yang digunakan adalah keterampilan membaca memindai buku telepon siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak.

Rachmawati (2007) melakukan penelitian berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Ensiklopedi dengan Metode Pencarian Informasi pada Siswa Kelas VIII D SMP 30 Semarang*. Mengkaji tentang Metode

Pencarian Informasi. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pencarian Informasi terdapat adanya peningkatan keterampilan membaca memindai ensiklopedi setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian, instrument penelitian yang digunakan dan jenis data. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa instrument tes dan instrument nontes. Analisis data melalui deskriptif kualitatif dan data tes berupa deskriptif persentase dan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rachmawati terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, tindakan yang dilakukan, variabel penelitian, dan subjek penelitian. Dalam penelitian Rachmawati (2007) masalah yang dikaji adalah apakah Metode Pencarian Informasi dapat meningkatkan keterampilan membaca memindai siswa kelas VIII D SMP 30 Semarang dan apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca memindai Ensiklopedi untuk menemukan informasi pada siswa kelas VIII D SMP 30 Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pencarian informasi. Variabel penelitian adalah keterampilan membaca memindai ensiklopedi dan variabel metode pencarian informasi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca memindai ensiklopedi untuk menemukan informasi pada siswa kelas VIII D SMP 30 Semarang. Masalah yang

dikaji peneliti adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca memindai buku telepon dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku telepon. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Variabel penelitian adalah variabel keterampilan membaca memindai buku telepon dan variabel teknik *scanning*. Subjek yang digunakan adalah keterampilan membaca memindai buku telepon siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak.

Peningkatan keterampilan membaca cepat + 300 kata per menit dengan model running text melalui media LCD dan komputer pada siswa kelas IX E SMP N 1 Dukuhwaru Kabupaten Tegal skripsi karya Kusuma puspitasari meneliti tentang bagaimana meningkatkan kecepatan membaca dengan model Running Text melalui media LCD dan Komputer. Teknik ini memiliki kelebihan yaitu siswa dapat membaca dengan gembira karena menggunakan LCD dan computer sehingga siswa tidak akan merasa bosan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma puspitasari dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian, instrument penelitian yang digunakan dan jenis data. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa instrument tes dan instrument nontes. Analisis data melalui deskriptif kualitatif dan data tes berupa

deskriptif persentase dan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kusuma Puspitasari terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, tindakan yang dilakukan, variabel penelitian, dan subjek penelitian. Dalam penelitian Kusuma Puspitasari (2008) masalah yang dikaji adalah apakah model Running Text melalui media LCD dan Komputer dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa + 300 kata per menit dan apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik dan media tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca cepat + 300 kata per menit setelah mengikuti pembelajaran dengan model Running Text melalui media LCD dan Komputer. Variabel penelitian adalah kemampuan membaca cepat + 300 kata per menit dan variabel model running text melalui media LCD dan Komputer. Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca cepat + 300 kata per menit dengan model Running Text melalui media LCD dan Komputer..

Masalah yang dikaji peneliti adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Variabel penelitian adalah variabel keterampilan membaca memindai buku telepon dan variabel teknik *scanning*. Subjek yang

digunakan adalah keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak.

Khadijah (2008) melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Model Membaca Atas Bawah Teknik Sampling pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Bae Kudus*. Penelitian ini mengkaji tentang model membaca atas bawah dan teknik sampling. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan model membaca atas bawah dan teknik sampling terdapat adanya peningkatan keterampilan membaca ekstensif untuk menemukan gagasan utama setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Khadijah (2008) adalah pada jenis penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dan jenis data. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas dan instrumen yang digunakan berupa instrumen tes dan non tes. Analisis data adalah Observasi, Jurnal, Wawancara, dokumentasi foto. Analisis data berupa deskriptif kualitatif dan data tes berupa deskriptif persentase.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Khadijah adalah pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, tindakan yang dilakukan, variabel penelitian dan subjek penelitian. Penelitian Khadijah (2008) masalah yang dikaji adalah apakah model membaca atas bawah dan teknik sampling dapat meningkatkan keterampilan membaca ekstensif pada siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Bae, Kudus dan apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model membaca atas bawah dan teknik sampling. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca ekstensif dengan model membaca atas bawah dan teknik sampling dan apakah terdapat perubahan perilaku siswa ke arah yang positif setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang membaca memindai telah banyak diteliti. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang berbeda-beda dalam meningkatkan keterampilan membaca memindai siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca memindai dengan menggunakan teknik *scanning* dan permainan perintah bersyarat. Dengan demikian diharapkan adanya hasil peningkatan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku telepon, dan dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Teknik dan permainan yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu siswa dalam menemukan informasi yang dicari dalam buku petunjuk telepon secara cepat dan tepat.

2.2 Landasan Teoretis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian membaca, tujuan membaca, jenis membaca, pengertian membaca memindai, manfaat membaca memindai, dan memindai nomor telepon, teknik *scanning*, perintah bersyarat, pembelajaran membaca memindai buku telepon untuk menemukan informasi dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dan penilaian

membaca memindai buku petunjuk telepon untuk menemukan informasi dari buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

2.2.1 Pengertian Membaca

Dalam hal ini banyak sekali tokoh-tokoh yang berpendapat tentang pengertian membaca dengan berbagai kekhasan masing-masing. Namun semua pengertian itu mengacu pada titik yang sama yaitu mengenai pengertian membaca.

Hodgson (dalam Tarigan 1983:7) berpendapat bahwa kegiatan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis.

Soedarso (1988:4) mengemukakan kegiatan membaca adalah suatu aktivitas yang kompleks yang mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, aktivitas yang kompleks menurut beliau adalah aktivitas yang meliputi kegiatan seseorang yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, pengamatan dan mengingat-ingat.

Subyakto (1993:164) mengemukakan Kegiatan membaca adalah suatu aktivitas yang rumit / kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar, dan pada tingkat penalarannya. Sedangkan menurut (Kridalaksana 1993: 135 dalam Haryadi dan Zamzami 1996:2) menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Hal ini sejalan dengan pendapat Harjasudjana dan Mulyati (1997:5) mengungkapkan bahwa membaca adalah kemampuan yang kompleks, artinya membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan juga interaksi pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak bersifat langsung namun bersifat komunikatif.

Menurut (Kustaryo dalam Depdiknas 2004:1) Membaca adalah suatu kombinasi dari pengenalan huruf, intelek, emosi yang dihubungkan dengan swi pembaca (back knowledge) untuk memahami suatu pesan yang tertulis.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Allen dan Vallete dalam depdiknas 2004:1) bahwa membaca berarti mengenali simbol-simbol dari sebuah bahasa. Pemahaman mengenai bacaan secara bertahap akan dikuasai setelah tahap word recognition ini dikuasai. Tentunya setelah mengadopsi strategi-strategi membaca yang sesuai dengan tujuan.

Membaca menurut Nurhadi (2005:29) yaitu bahwa membaca bukan saja proses mengingat, melainkan juga proses kerja mental yang melibatkan aspek-aspek berpikir kritis dan kreatif, seperti yang telah disinggung-singgung dimuka.

Menurut pendapat Haryadi (2006:4) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa lainnya (berbicara dan menulis). Dalam kegiatan membaca, pembaca memerlukan dasar pengetahuan yang tersusun baik dan kemahiran yang telah dikuasai. Pengetahuan yang diperlukan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan kebahasaan dan nonkebahasaan. Pengetahuan kebahasaan meliputi pengetahuan tentang huruf, suku kata, frase, klausa, kalimat, wacana , semantik

dan intonasi. Pengetahuan nonkebahasaan meliputi pengetahuan, tema, judul, setting, suasana, alur, organisasi tulisan, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca adalah aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang rumit dan kompleks mencakup pengubahan tulisan atau lambang-lambang yang menjadi bunyi bermakna yang melibatkan kemampuan fisik dan psikis, kemampuan kebahasaan dan nonkebahasaan, juga interaksi antara pembaca dan penulis dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis.

2.2.2 Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan (Anderson dalam Tarigan 1979 : 9-10) mengemukakan beberapa tujuan membaca sebagai berikut.

Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (Reading for main ideas), membaca untuk mengetahui urutan-urutan atau susunan organisasi cerita (reading for sequence or organization) membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (reading for inference), membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (reading to classify), membaca untuk menilai, membaca mengevaluasi (reading to evaluate) dan terakhir membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (reading to compare or contrast).

Sedangkan menurut Tarigan (1983:9) Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca.

Tujuan yang lain yaitu (1) untuk mengerti atau memahami isi pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin, (2) (Morrow dalam Subyakto 1993:164) mengatakan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari informasi yang ; (a) Kognitif dan intelektual, yakni yang digunakan seseorang untuk menambah keilmiahannya sendiri. (b) Referensial dan faktual yakni yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini. (c) Afektif dan emosional, yakni yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

Tujuan membaca menurut Hernowo (2003:35) adalah mengobarkan gagasan dan upaya kreatif. Selain tujuan yang disebutkan, ada beberapa tujuan membaca yang lain yaitu (1) membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah), (2) membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan, (3) membaca untuk menikmati karya sastra, (4) membaca untuk mengisi waktu luang, (5) membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah. (Nurhadi 2004:14).

Berdasarkan beberapa definisi mengenai tujuan membaca tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah memperoleh informasi dan ide dari teks bacaan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca baik berupa karya sastra maupun karya ilmiah.

Menurut penulis tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi baik informasi dalam negeri maupun luar negeri, berupa karya sastra atau karya ilmiah yang mencakup sebagian atau keseluruhan dari sebuah bacaan.

2.2.3 Jenis-jenis Membaca

Ditinjau dari aspek terdengar atau tidaknya suara pembaca pada saat membaca dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati (Tarigan 1979 ; 22-29).

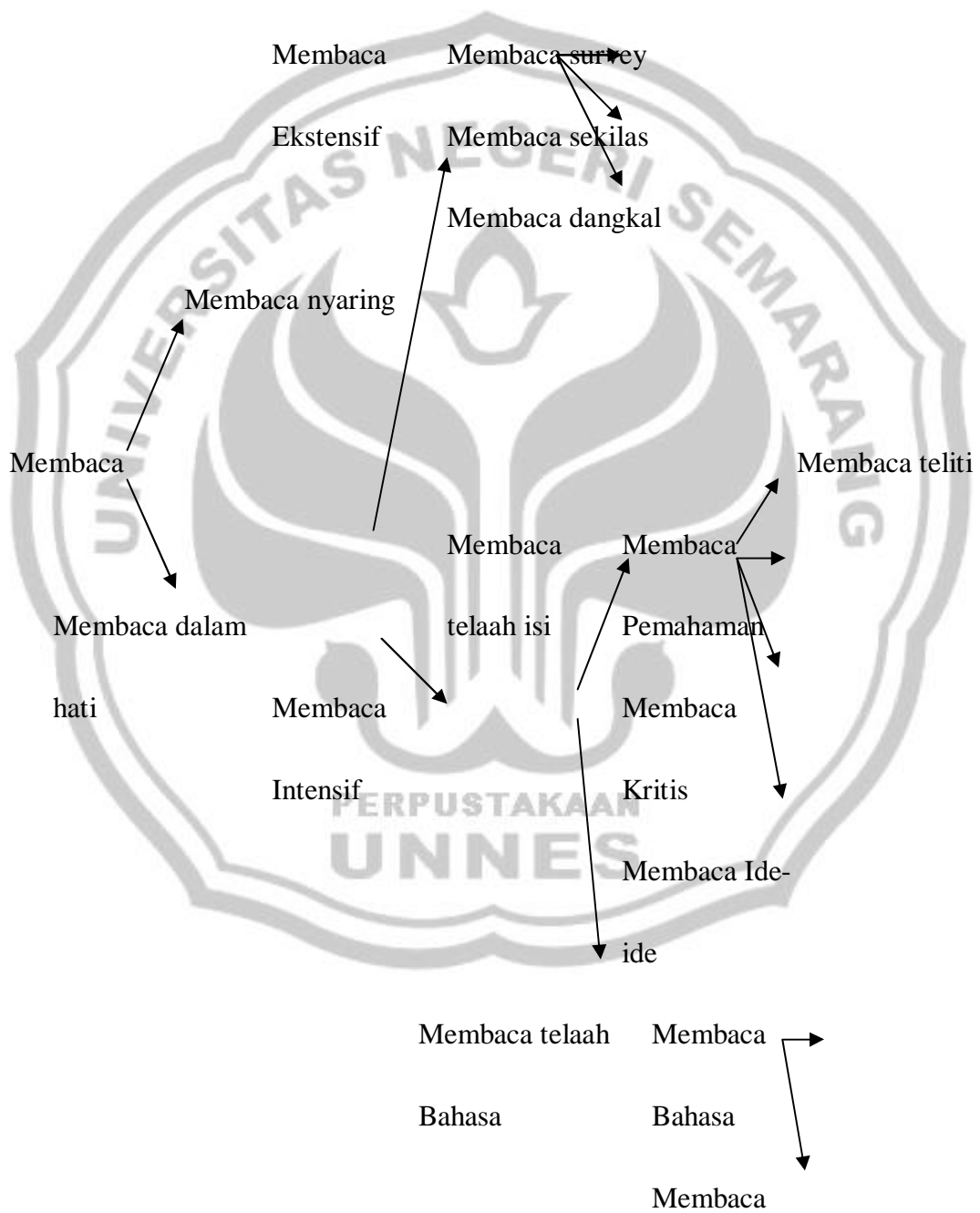
(Tarigan 1994:2 dalam Triyati 2007) menyebutkan dalam membaca ada berbagai jenis keterampilan membaca. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi pikiran dan perasaan seorang pengarang.

Membaca dalam hati hanya mempergunakan ingatan visual (visual memori) yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati (Silent Reading) adalah untuk memperoleh informasi.

Membaca dalam hati dibagi menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca Intensif atau intensif reading adalah studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.

Membaca intensif dapat dikelompok-kelompokkan yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi dibagi menjadi empat yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide-ide. Membaca telaah bahasa dibagi dua yaitu membaca bahasa dan membaca sastra.

Secara sistematis jenis membaca dapat digambarkan Sbb;



Sastra

(Tarigan 1979:13)

2.2.4 Pengertian Membaca Memindai

Semakin berkembangnya kemajuan jaman, maka sumber bacaan pun semakin bertambah banyak seperti : surat, majalah, Koran, buku, ensiklopedi, dan lain-lain. Dalam pemakaian bacaan terdapat beberapa teknik yang berbeda-beda agar tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Salah satu teknik membaca yang efisien adalah membaca memindai.

Tarigan (1983:31) membaca memindai adalah suatu teknik pembacaan sekilas tetapi dengan teliti dengan maksud untuk menemukan informasi khusus, informasi tertentu dari bahan bacaan.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapatnya Donald (1990:40) membaca scanning adalah membaca sekilas hanya mencari bahan yang relevan/ berhubungan langsung, fakta atau gagasan khusus.

Menurut (Rahim 1999:52) membaca memindai disebut juga membaca tatap (Scanning). Membaca memindai adalah membaca sangat cepat ketika seseorang membaca memindai dia akan melampaui banyak kata.

Menurut Nurhadi (2005:115) Membaca memindai adalah terbang pada halaman demi halaman. Menskim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari.

(Harjasudjana dan Mulyati dalam Haryadi 2006:170) juga sependapat dengan kedua peneliti di atas bahwa teknik membaca memindai adalah teknik

baca sepintas atau teknik baca tatap. Teknik membaca sekilas cepat tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan.

(Johnherf 2007:1) *Scanning* atau memindai adalah teknik membaca untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sarannya. Dalam kehidupan sehari-hari membaca dengan cara memindai ini dilakukan untuk mencari informasi : Nomor telepon, Kata dalam kamus, Entri pada indeks, angka statistik atau table, jadwal siaran televisi, jadwal perjalanan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca memindai adalah membaca sekilas tetapi teliti dan membaca secara cepat (terbang halaman demi halaman) untuk menemukan informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa membaca memindai adalah suatu keterampilan membaca yang digunakan untuk menemukan informasi atau hal-hal tertentu secara cepat dan tepat dengan cara melompati bagian yang tidak penting, mata bergerak cepat dengan menyapu halaman demi halaman, jika merasa pada hal yang diinginkan maka berhenti dan mulai membaca dengan kecepatan normal dan teliti.

2.2.5 Manfaat Membaca Memindai

Soedarso (1999:89) mengungkapkan beberapa manfaat membaca memindai yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat membaca memindai yaitu : (1) Memindai Prosa adalah mencari informasi topik tertentu

dalam suatu bacaan, yaitu dengan mencari letak pada bagian di mana informasi tersebut berada. (2) Memindai informasi topik tertentu adalah mencari informasi dengan indeks, daftar isi, grafik dan tabel dapat memudahkan untuk menemukan topik tertentu dengan cepat. (3) Memindai nomor telepon adalah membaca halaman petunjuk pada buku telepon.

Haryadi (2006:191) mengungkapkan bahwa membaca memindai dapat digunakan untuk menemukan topik tertentu, memilih acara televisi, mencari nomor telepon dan mencari kata di kamus dan mencari *entri* pada *indeks*.

Teknik membaca memindai bermanfaat untuk menemukan fakta-fakta tertentu yang kita perlukan. Manfaat membaca dengan teknik memindai adalah cepat menyelesaikan bacaan dan dapat membaca bacaan lain, sehingga kita dapat memperoleh lebih banyak informasi dari membaca.

2.2.6 Memindai Nomor Telepon

Halaman pendahuluan memberi kemudahan untuk mencari informasi yang kita butuhkan. Ada lima hal yang dapat kita cari dalam halaman pendahuluan pada buku telepon sebagai berikut :

a) Departemen, Lembaga Negara, Lembaga Non departemen

Lembaga ini disusun pada halaman khusus menurut abjad, bagian departemen disusun berdasarkan struktur organisasi, lembaga pemerintahan yang berada di bawah suatu departemen, ditempatkan di bawah departemen yang bersangkutan misalnya TVRI dan RRI keduanya disusun di bawah departemen penerangan.

b) Nama Langganan Pribadi

Cara mencari langganan pribadi dapat dilakukan dengan cara memindai abjad, misalnya: (a) nama keluarga dicantumkan lebih dahulu baru diikuti nama pribadi. Contohnya untuk mencari nama Chery Sihombing dapat dicari pada abjad S, (b) nama pribadi tanpa nama keluarga ditulis langsung, Contohnya untuk mencari nama Shinta Lestari dapat dicari pada abjad S, (c) Singkatan, nama, pangkat, dan lainnya yang sejenis dicantumkan dibelakang contohnya A,Shomat dapat dicari pada abjad S.

c) Badan Usaha

Biasanya dalam penulisan badan usaha, nama perusahaan didahulukan, kemudian diikuti oleh bentuk badan misalnya: PT, CV, dan lain-lain. Contohnya untuk mencari nomor telepon Toko Hortensia, dapat langsung dilihat pada abjad H

d) Petunjuk Halaman

Untuk mencari informasi dalam halaman petunjuk gunakanlah petunjuk abjad yang tertulis pada sudut kiri dan kanan atas setiap halaman yang memudahkan anda menemukan nama yang anda cari, misalnya untuk mencari nama Shierly Lianto dapat dicari pada halaman SHE-SIA.

e) Halaman Kuning

Pada halaman ini memuat daftar badan usaha yang disusun menurut kelompok usaha, sebelum mencari badan usaha lihatlah lebih dahulu melalui indeks yang ada di depan.

2.2.7 Teknik Scanning

Teknik *scanning* adalah teknik baca sepintas atau teknik baca tatap.

Teknik ini merupakan teknik membaca sekilas cepat, tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan (Harjasujana dan Mulyati 1997:65 dan Tarigan 1994:31). Dalam penggunaannya, pembaca langsung mencari informasi tertentu atau fakta khusus yang diinginkan tanpa memperhatikan atau membaca bagian-bagian lain dalam bacaan yang tidak dicari. Setelah yang dicari diremukan, pembaca membaca dengan teliti untuk memperoleh informasi atau fakta yang dicari.

Dalam teknik scanning ini terjadi dua proses, yaitu proses mencari atau menemukan dan proses memperoleh informasi atau fakta. Kedua proses tersebut dilakukan dengan sekilas dan teliti. Tujuan dari teknik ini adalah mendapatkan informasi tertentu atau fakta khusus. Dalam membaca *scanning* harus mempunyai prinsip cepat menemukan informasi yang dicari.

2.2.8 Perintah Bersyarat

Perintah bersyarat ini merupakan suatu permainan bahasa. Permainan ini biasa disebut dengan permainan “Simon Says”. Dalam permainan ini para pemain harus mengikuti perintah yang diberikan oleh guru dengan syarat-syarat tertentu. Misalnya suatu perintah harus dilaksanakan apabila didahului dengan ucapan “Simon says”, “Saiman berkata”, “Saya menyuruh”, dan sebagainya. Perintah yang tidak didahului dengan ucapan yang telah ditentukan tadi tidak boleh dilaksanakan. Materi ini dapat dikomunikasikan secara mudah dan praktis.

Langkah-langkah permainan ini adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan permainan
2. Kelas dibagi menjadi dua kelompok
3. Guru mengucapkan kalimat perintah yang pertama, misalnya : Saiman berkata, “Carilah nomor telepon Chery Sihombing pada buku telepon Sihombing adalah nama keluarga!”. Perintah guru harus dilaksanakan karena didahului dengan kata “Saiman berkata”. Bagi yang tidak melaksanakannya dinyatakan bersalah.
4. Siswa yang melakukan kesalahan dari setiap kelompok maka dihitung dan dicatat di papan tulis.
5. Begitu sebaliknya, bagi yang melaksanakan perintah tapi tidak didahului dengan kata “Saiman berkata” maka dinyatakan bersalah.
6. Demikian seterusnya guru memberikan perintah sebanyak kurang lebih sepuluh kali dengan kalimat perintah yang didahului atau tidak didahului dengan ucapan “Saiman berkata”.
7. yang dinyatakan sebagai pemenang adalah yang paling sedikit membuat kesalahan.

Untuk memperlancar jalannya permainan, guru perlu dibantu oleh beberapa siswa sebagai penghitung kesalahan dan sebagai pencatat nilai dipapan tulis. Dengan permainan ini siswa akan merasa gembira dan tertantang karena semua siswa terlibat didalamnya.

2.2.9. Pembelajaran Membaca Memindai Buku Telepon Untuk Menemukan Informasi Dengan Teknik Scanning Melalui Perintah Bersyarat

Pembelajaran membaca memindai buku telepon untuk menemukan informasi dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat adalah suatu proses pembelajaran membaca sekilas/ melompati bagian yang dianggap tidak penting untuk menemukan informasi dari buku telepon dengan menggunakan teknik *scanning*. Teknik *scanning* adalah teknik membaca sekilas dan cepat tetapi teliti dengan maksud untuk menemukan informasi yang dicari. Selain teknik *scanning*, agar siswa lebih tertarik dan tertantang di sini guru menggunakan sebuah permainan yaitu perintah bersyarat. Dalam permainan ini para pemain harus mengikuti perintah yang diberikan oleh guru dengan syarat-syarat tertentu. Misalnya suatu perintah harus dilaksanakan apabila didahului dengan ucapan “Simon says”, “Saiman berkata”, “Saya menyuruh”, dan sebagainya. Perintah yang tidak didahului dengan ucapan yang telah ditentukan tadi tidak boleh dilaksanakan. Materi ini dapat dikomunikasikan secara mudah dan praktis.

2.2.10. Penilaian Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon Untuk Menemukan Informasi Dengan Teknik *Scanning* Melalui Perintah Bersyarat

Penilaian Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon dengan Teknik *scanning* melalui Perintah Bersyarat disini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian di sini ada dua penilaian yaitu penilaian Tes dan Penilaian Nontes. Selain Penilaian aspek tes juga ada aspek ketepatan waktu. Tiap aspek bernilai 100 skor, nilai akhir diperoleh dari jumlah skor dibagi dua. Aspek yang dinilai oleh peneliti meliputi dua aspek yang sama penting kedudukannya, yaitu

aspek kesesuaian jawaban dengan informasi dan ketepatan waktu ketika membaca memindai. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa siswa harus mampu menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon dengan tepat. Sedangkan ketepatan waktu merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti agar siswa mampu menemukan informasi dari petunjuk buku telepon dengan cepat.

Kriteria penilaian dari membaca memindai antara aspek kesesuaian jawaban dengan aspek ketepatan waktu sama yaitu pedoman untuk setiap pertanyaan, sehingga untuk memperoleh skor maksimal maka jumlah skor dari setiap skor pertanyaan di kali 10. berdasarkan pedoman penilaian tersebut penilaian ketepatan waktu memindai dan ketepatan jawaban memiliki skor maksimal 100 dan skor terendah 10. Siswa dikatakan mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai antar 85-100, kategori baik nilai 75-84, kategori cukup nilai 60-74, dan kategori kurang nilai 0-59.

2.3 Kerangka Berpikir

Pada kegiatan membaca memindai nomor telepon, biasanya siswa mengalami kesulitan. Siswa cenderung tidak dapat menemukan informasi yang ada di dalam buku telepon, karena mereka membaca asal baca tidak disertai konsentrasi dan belum tahu metode yang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan teknik *scanning* dari guru adalah teknik yang bisa untuk mencari informasi dari buku telepon dengan lebih mudah dan cepat.

Pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melatih siswa untuk aktif dalam menemukan nomor telepon yang disampaikan dalam buku telepon. Teknik *scanning* akan mempermudah siswa untuk menemukan nomor telepon dalam buku telepon secara cepat, tepat dan bermanfaat. Sehingga kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa tidak akan sia-sia. Dalam teknik *scanning* terdapat prosedur bahwa dalam menggunakan teknik tersebut tidak dapat mencari informasi nomor telepon bersama teman satu kelompok. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan kompetensi dasar membaca memindai buku telepon, sehingga prosedur untuk membentuk siswa menjadi kelompok tidak digunakan oleh peneliti agar tujuan membaca memindai buku telepon dapat tercapai maksimal tanpa ada hambatan. Dalam siklus ini siswa diminta untuk menemukan dan mencatat nomor telepon yang disampaikan dalam buku petunjuk telepon secara cepat dan tepat. Pelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan penuh konsentrasi dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran buku petunjuk telepon.

Disini guru memberikan kumpulan pertanyaan kepada siswa untuk mencari informasi dari buku telepon, misalnya mencari nomor telepon lembaga departemen maupun non departemen. Dengan waktu tertentu yang diberikan oleh guru siswa harus bisa menemukan informasi tersebut. Melalui perintah bersyarat seperti : (a) Guru menjelaskan peraturan permainan (b) Permainan dilakukan secara individu (c) Guru mengucapkan kalimat perintah yang pertama misalnya, : Andi berkata “Cari nomor telepon Chery Sihombing, pada buku telepon

Sihombing adalah nama keluarga!”. Perintah guru harus dilaksanakan karena didahului dengan ucapan “Andi berkata” bagi siswa yang tidak melaksanakannya maka dinyatakan bersalah bagi yang melaksanakannya pun tapi waktunya tidak sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru maka juga dicatat salah. (d) Siswa yang melakukan kesalahan dari setiap individu dihitung dan dicatat dipapan tulis. (e) Guru mengungkapkan kalimat perintah kedua, misalnya : “Cari nomor telepon Hotel Wijaya Kusuma” Maka tidak boleh dilaksanakan. Bagi siswa yang melaksanakan dinyatakan salah. (f) Demikian seterusnya guru memberikan perintah sebanyak kurang lebih sepuluh kali dengan kalimat perintah yang didahului maupun tidak didahului dengan ucapan “Andi berkata”. (g) Yang dinyatakan sebagai pemenang adalah siswa yang paling sedikit membuat kesalahan.

Untuk memperlancar jalannya permainan guru perlu dibantu oleh beberapa siswa sebagai penghitung kesalahan dan sebagai pencatat nilai di papan tulis. Permainan ini merupakan permainan yang dapat melibatkan seluruh siswa.

Pembelajaran memindai buku telepon dengan teknik *scanning* perintah bersyarat akan menjadi lebih menyenangkan. Siswa dipacu untuk membaca dengan cepat dan teliti serta mampu menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Dengan penerapan teknik *scanning* perintah bersyarat diharapkan pembelajaran membaca memindai buku telepon menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setelah diberikan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat, siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak keterampilan membaca memindai untuk menemukan informasi dari buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat mengalami peningkatan dan perilaku siswa berubah ke arah yang lebih baik.



BAB III

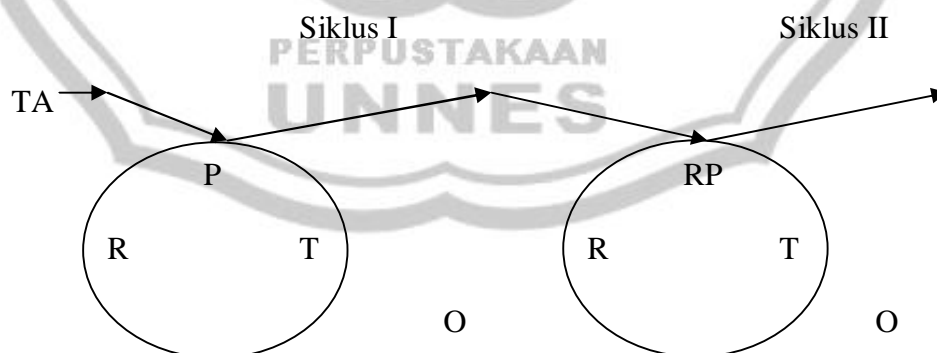
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas. Secara singkat penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berikut ini adalah gambar siklus penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.



Gambar 1. Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

TA = Tes Awal

T = Tindakan

R = Refleksi

P = Perencanaan

O = Observasi

RP = Refleksi Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian siklus I, dilakukan kegiatan pretes sebagai kegiatan awal. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui ketrampilan siswa terhadap materi menulis deskripsi. Hasil tes tersebut dijadikan pedoman untuk perbaikan pada siklus I dan siklus II

3.1.1 Proses Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

3.1.1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I dilakukan dengan menyiapkan rencana kegiatan dan langkah-langkah yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki kelemahan dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon. Rencana kegiatan yang disiapkan meliputi (1) mengkoordinasikan dengan guru mata pelajaran, (2) menyusun rencana pembelajaran membaca memindai buku telepon, (3) membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes ketika pembelajaran berlangsung

3.1.1.2 Tindakan

Tahap tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Secara garis besar tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan

proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* perintah bersyarat untuk mencari dan menemukan informasi dari buku telepon dengan bimbingan guru perintah bersyarat dari guru. Tindakan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tindakan dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan proses pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kehadiran siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing dan mengarahkan pikiran siswa dalam materi pembelajaran membaca memindai buku telepon, menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon yang akan dilaksanakan pada hari itu dan memberikan motivasi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti merupakan tahap di mana peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* perintah bersyarat. Dalam proses pembelajaran ini, dibagi menjadi dua pertemuan, pertemuan pertama yang harus dilakukan adalah guru menjelaskan dahulu apa itu membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, kemudian guru membagi teks buku telepon kepada setiap siswa dan meminta masing-masing siswa untuk membaca buku petunjuk telepon dengan cepat. Kemudian siswa diminta untuk melakukan latihan membaca memindai buku petunjuk telepon dan langkah-langkah membaca memindai

dengan bimbingan dari guru dengan syarat-syarat yang diperintahkan oleh guru, yaitu membaca memindai (*Scanning*), menemukan informasi seperti : (a) Guru menjelaskan peraturan permainan (b) Permainan dilakukan secara individu (c) Guru mengucapkan kalimat perintah yang pertama misalnya, : Andi berkata “Cari nomor telepon Chery Sihombing, pada buku telepon Sihombing adalah nama keluarga!”. Perintah guru harus dilaksanakan karena didahului dengan ucapan “Andi berkata” bagi siswa yang tidak melaksanakannya maka dinyatakan bersalah bagi yang melaksanakannya pun tapi waktunya tidak sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru maka juga dicatat salah. (d) Siswa yang melakukan kesalahan dari setiap individu dihitung dan dicatat dipapan tulis. (e) Guru mengungkapkan kalimat perintah kedua, misalnya : “Cari nomor telepon Hotel Wijaya Kusuma” Maka tidak boleh dilaksanakan. Bagi siswa yang melaksanakan dinyatakan salah. (f) Demikian seterusnya guru memberikan perintah sebanyak kurang lebih sepuluh kali dengan kalimat perintah yang didahului maupun tidak didahului dengan ucapan “Andi berkata”. (g) Yang dinyatakan sebagai pemenang adalah siswa yang paling sedikit membuat kesalahan. Kemudian siswa menjawab pertanyaan.

Pada pertemuan kedua Siswa menukarkan hasil pekerjaan dengan teman satu kelas untuk dikoreksi dan dinilai. Untuk memperlancar jalannya permainan guru perlu dibantu oleh beberapa siswa sebagai penghitung kesalahan dan sebagai pencatat nilai di papan tulis. Permainan ini merupakan permainan yang dapat melibatkan seluruh siswa. Hal tersebut diharapkan siswa mampu menemukan

informasi sesuai dengan isi buku petunjuk telepon secara menyenangkan dan menarik.

Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah penutup, yaitu tahap yang dilaksanakan untuk merefleksikan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini guru bersama siswa merefleksi tugas yang sudah diberikan oleh guru dan membuat simpulan terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa. Selain itu guru memberi tugas pengayaan kepada siswa untuk berlatih membaca memindai buku petunjuk telepon bersama dengan teman.

3.1.1.3 Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan peneliti tentang kegiatan siswa selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan peneliti dengan bantuan teman selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini mengungkap tentang peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, khususnya aktivitas negatif yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan respon siswa terhadap teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Dalam proses observasi ini, data diperoleh melalui beberapa cara, yaitu (1) tes untuk mengetahui kemampuan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa, untuk menemukan informasi, (2) observasi siswa untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung, (3) jurnal penelitian diberikan untuk mengungkap hal-hal yang

dirasakan oleh siswa selama mengikuti pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, (4) Wawancara untuk mengetahui pendapat siswa yang dilakukan di luar pembelajaran terhadap perwakilan siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah, (5) Dokumentasi foto digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Data-data tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi secara lengkap.

3.1.1.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui (1) kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran siklus I, (2) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran siklus I, (3) tindakan-tindakan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Refleksi pada siklus I dilakukan untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus II.

3.1.2 Proses Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, perlu dilakukan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah terlaksana. Langkah-langkah kegiatan siklus II pada dasarnya sama dengan langkah-langkah siklus I, perbedaannya pada sasaran kegiatan untuk melakukan perbaikan tindakan siklus sebelumnya.

3.1.2.1 Revisi Perencanaan

Sebagai tindak lanjut proses yang pertama, diadakan kegiatan ulang. Pada tahap ini disiapkan rencana pembelajaran yang telah direvisi dan disempurnakan. Ada perubahan tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Perubahan-perubahan itu terutama pada tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini. Yaitu (1) topik teks buku telepon yang digunakan pada siklus II berbeda dengan yang digunakan pada siklus I, (2) guru menyiapkan perangkat tes membaca memindai buku petunjuk telepon teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar siklus II, (3) menyiapkan lembar observasi, lembar jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes pada siklus II.

3.1.2.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan pada siklus I. Ada beberapa perubahan tindakan antara lain, (1) Sebelum kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon berlangsung, guru menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I, (2) Siswa diberikan arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus II lebih baik dan siswa tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan pada siklus I, (3) Menegaskan kembali tujuan pembelajaran hari itu, (4) Memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dan sungguh-sungguh dalam membaca memindai buku petunjuk telepon.

Secara garis besar tindakan yang dilakukan dalam siklus II adalah pendahuluan, inti pembelajaran dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran hari itu dengan mengingatkan kembali hal-hal atau tugas yang telah diberikan pada pertemuan yang lalu. Guru melakukan tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu, dan memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan ketrampilan membaca memindai buku petunjuk telepon untuk menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon.

Tahap berikutnya adalah inti pembelajaran. Pada pertemuan I, tindakan yang dilakukan pertamakali oleh guru adalah mengulas kembali pembelajaran yang telah lalu dan menjelaskan bagaimana cara memindai dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dengan baik dan benar. membagikan teks buku telepon kepada setiap siswa, hal ini bertujuan agar membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* perintah bersyarat berjalan lebih efektif dan efisien. Guru memberikan pertanyaan berdasarkan informasi dalam buku telepon. Kemudian siswa diminta mencari dan menemukan dengan membaca memindai. Siswa diminta melaksanakan teknik *scanning* perintah bersyarat dengan baik. Pada pertemuan II, Siswa menukarkan hasil pekerjaan temannya satu bangku. Setiap siswa saling mengoreksi dan memberi penilaian pada pekerjaan teman. Siswa lain memberi tanda ketepatan waktu kepada teman satu bangku sesuai kesepakatan yang telah ditentukan dan melaksanakan menjawab pertanyaan bila dengan perintah bersyarat dari guru. Guru dan siswa mencocokkan jawaban

pertanyaan dengan informasi yang ada dalam teks buku petunjuk telepon. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi diminta untuk membacakan pekerjaannya di depan kelas untuk memotivasi teman yang lain. guru memberi penguatan terhadap pekerjaan dan presentasi siswa.

Guru dan siswa mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tahap terakhir dari proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat adalah penutup. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.1.2.3 Observasi

Observasi atau pengamatan terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung. Observasi pada siklus II ini terlihat dari peningkatan hasil tes dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan peneliti dengan bantuan teman selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung. Observasi ini mengungkap peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran membaca memindai buku telepon, baik aktivitas siswa selama pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dan respon siswa terhadap teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Dalam proses observasi ini, data diperoleh melalui beberapa cara, yaitu (1) Tes untuk mengetahui kemampuan membaca memindai buku petunjuk telepon untuk menemukan informasi, (2) Observasi untuk mengetahui tingkah laku dan aktifitas siswa selama pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung, (3) jurnal penelitian diberikan untuk mengungkap hal-hal yang dirasakan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, (4) Wawancara untuk mengetahui pendapat siswa yang dilakukan di luar pembelajaran terhadap perwakilan siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang dan terendah. (5) Dokumentasi foto digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Semua data tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi secara lengkap.

3.1.2.4 Refleksi

Pada siklus II, refleksi dilakukan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu : (1) keefektifan penggunaan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon, (2) Untuk melihat peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon, dan (3) Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca memindai siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak. Jumlah siswa ada 35 orang yang terdiri atas 17 putera dan 18 puteri. Kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak ada 7 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 280 siswa.

Alasan dijadikannya kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak sebagai subjek penelitian adalah kelas VIII C merupakan kelas yang paling banyak kesulitan dalam pelajaran bahasa dan sastra, khususnya dalam kompetensi dasar membaca memindai buku petunjuk telepon.

Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII C pada umumnya adalah (1) Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, (2) Siswa mengalami kesulitan dalam menangkap informasi yang disampaikan dalam buku petunjuk telepon, (3) Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan nomor telepon seseorang yang di cari dalam membaca memindai.

Kesulitan-kesulitan tersebut harus segera diatasi dan diadakan perbaikan. Dengan adanya proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat diharapkan kesulitan di atas dapat diatasi dan prestasi siswa VIII C dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat ditingkatkan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ada dua macam, yaitu (1) keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dan (2) teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.3.1 Variabel Keterampilan Membaca Memindai Buku Telepon

Variabel keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon yang dimaksud adalah kegiatan membaca yang objeknya adalah nomor telepon dan teks buku petunjuk telepon. Membaca memindai buku petunjuk telepon bertujuan agar siswa mampu menemukan informasi yang ada dalam buku telepon secara cepat dan tepat. Siswa mengikuti serangkaian kegiatan membaca memindai buku telepon dengan memperhatikan langkah-langkah membaca memindai, yaitu : (1) mencari informasi dari buku telepon secara cepat, (2) selain harus cepat, juga jawaban yang dicari harus tepat sesuai informasi dari buku telepon.

Target kemampuan yang diharapkan adalah siswa mampu membaca memindai buku telepon dan siswa dapat menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon dengan cepat dan tepat. Membaca memindai buku petunjuk telepon dikatakan berhasil, jika telah mencapai nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 75 dari keseluruhan aspek dan peraspeknya.

3.3.2 Variabel Teknik *Scanning* melalui Perintah Bersyarat

Teknik *scanning* melalui perintah bersyarat adalah teknik yang dapat membantu siswa untuk menemukan informasi yang disampaikan dalam buku telepon yang menjadi sumber belajar dalam kompetensi dasar membaca memindai buku petunjuk telepon dengan bimbingan dan syarat-syarat perintah dari guru. Variabel teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada pembelajaran ini dikhususkan pada pelaksanaan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon untuk menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon. Dalam teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pengetahuan dan keterampilan siswa diharapkan bukan hasil mengingat informasi dari ceramah guru tetapi hasil menemukan sendiri dengan bimbingan guru dan keterampilan siswa dalam menerapkan syarat-syarat perintah dari guru.

Langkah dalam membaca memindai buku petunjuk telepon meliputi ; membaca memindai buku petunjuk telepon, mencari dan menemukan informasi dengan cepat dan tepat sesuai dengan syarat-syarat perintah guru, dan menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang ada dalam buku telepon. Kegiatan membaca memindai dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, yaitu : (a) Guru menjelaskan peraturan permainan (b) Permainan dilakukan secara individu (c) Guru mengucapkan kalimat perintah yang pertama misalnya, : Andi berkata “Cari nomor telepon Chery Sihombing, pada buku petunjuk telepon Sihombing adalah nama keluarga!”. Perintah guru harus dilaksanakan karena didahului dengan ucapan “Andi berkata” bagi siswa yang tidak melaksanakannya maka dinyatakan bersalah

bagi yang melaksanakannya pun tapi waktunya tidak sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru maka juga dicatat salah. (d) Siswa yang melakukan kesalahan dari setiap individu dihitung dan dicatat dipapan tulis. (e) Guru mengungkapkan kalimat perintah kedua, misalnya : “Cari nomor telepon Hotel Wijaya Kusuma” Maka tidak boleh dilaksanakan. Bagi siswa yang melaksanakan dinyatakan salah. (f) Demikian seterusnya guru memberikan perintah sebanyak kurang lebih sepuluh kali dengan kalimat perintah yang didahului maupun tidak didahului dengan ucapan “Andi berkata”. (g) Yang dinyatakan sebagai pemenang adalah siswa yang paling sedikit membuat kesalahan.

Untuk memperlancar jalannya permainan guru perlu dibantu oleh beberapa siswa sebagai penghitung kesalahan dan sebagai pencatat nilai di papan tulis. Permainan ini merupakan permainan yang dapat melibatkan seluruh siswa. Hal tersebut diharapkan siswa mampu menemukan informasi sesuai dengan isi buku telepon secara menyenangkan dan menarik. Kegiatan membaca memindai dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat tidak dapat dilakukan secara berkelompok. Hal ini dikarenakan membaca memindai merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan membaca halaman perhalaman secara cepat, pembaca meninggalkan hal-hal yang dianggap tidak diperlukan dan berhenti ketika pembaca merasa menemukan informasi yang dicari. Dengan demikian, pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat akan lebih bermanfaat karena melatih siswa untuk menemukan informasi secara cepat dan tepat, sehingga kegiatan membaca yang dilakukan siswa tidak sia-sia.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon setelah proses belajar mengajar dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Adapun instrumen nontes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan sikap atau perilaku siswa setelah diadakan proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca memindai pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak menggunakan buku petunjuk telepon. Buku petunjuk telepon tersebut digunakan dalam pembelajaran membaca memindai, pretes, tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II. Setiap tes baik pada pretes, siklus I maupun siklus II digunakan teks buku petunjuk telepon dengan tema yang berbeda yang telah dipertimbangkan berdasarkan hal-hal, yaitu : (1) Tema teks buku telepon tidak condong pada salah satu bentuk instansi atau perorangan nomor telepon yang dicari, tetapi bersifat umum yaitu ada bentuk lembaga/instansi, departemen, nama langganan pribadi maupun halaman kuning. (2) jumlah nomor telepon pada buku telepon sama (3) bersifat mendidik dan memberikan informasi serta pengetahuan baru yang sesuai dengan usia anak SMP. Bentuk soal berupa tes esai yang terdiri atas sepuluh pertanyaan variasi. Setiap pertanyaan harus dijawab oleh siswa dengan cara membaca memindai

untuk menemukan informasi dari buku petunjuk telepon. Informasi yang ditemukan siswa merupakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain penilaian aspek tes juga dinilai dari aspek ketepatan waktu membaca memindai buku telepon. Tiap aspek bernilai 100 skor. Nilai akhir membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat adalah jumlah skor dibagi dua.

Tabel 1 Aspek dan Skor Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Membaca memindai buku telepon dengan waktu yang cepat	100
2.	Membaca memindai buku telepon dengan jawaban yang tepat	100

Aspek yang dinilai oleh peneliti meliputi dua aspek yang sama penting kedudukannya, yaitu aspek kesesuaian jawaban dengan informasi dan ketepatan waktu ketika membaca memindai. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa siswa harus mampu menemukan informasi dalam buku telepon dengan tepat. Sedangkan ketepatan waktu merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti agar siswa mampu menemukan informasi dari petunjuk buku petunjuk telepon dengan cepat.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Oleh karena itu peneliti juga memberi penilaian untuk aspek ketepatan waktu dalam membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Penilaian ini dilakukan dengan bekerjasama dengan siswa. Siswa diminta memberi tanda pada lembar tes teman sebangku. Siswa dapat memberi tanda sesuai dengan ketentuan dari guru, yaitu : tanda A apabila lebih cepat dari waktu yang ditentukan, tanda B bila tepat waktu, tanda C bila sedikit melebihi waktu, dan tanda K bila waktu terlalu lama, tanda E apabila waktu terlalu lama dan tidak menemukan jawaban. Tanda tersebut dituliskan pada setiap nomor, setelah guru memberi aba-aba waktu habis.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon dengan Teknik *Scanning* melalui Perintah Bersyarat Aspek Ketepatan Waktu.

No	Ketepatan waktu Membaca Memindai	Skor
1.	Mampu Memindai dengan waktu lebih cepat dari waktu yang ditetapkan	10
2.	Memindai cepat sesuai Waktu yang ditetapkan	7
3.	Memindai sedikit melebihi batas waktu yang ditetapkan	4
4.	Memindai dengan waktu terlalu lama / tidak cepat	1

Pedoman penilaian di atas merupakan pedoman untuk setiap pertanyaan, sehingga untuk memperoleh skor maksimal maka jumlah skor dari setiap skor pertanyaan di kali 10. berdasarkan pedoman penilaian tersebut penilaian ketepatan waktu memindai memiliki skor maksimal 100 dan skor terendah 10.

Melalui pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tes dilakukan satu kali dalam tiap siklus, yang dilakukan pada akhir siklus. Jika siklus I hasilnya masih kurang atau belum sesuai target yang ditetapkan, maka diadakan tindakan pada siklus II. Siswa dikatakan mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai antar 85-100, kategori baik nilai 75-84, kategori cukup nilai 60-74, dan kategori kurang nilai 0-59.

Tabel 3. Kriteria Penilaian dan Skor Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon dengan Teknik *Scanning* Perintah Bersyarat Aspek Kesesuaian Jawaban dengan Informasi

No	Kesesuaian jawaban dengan informasi	Skor
1.	Jawaban tepat dengan informasi dalam buku telepon	10
2.	Jawaban hampir/cukup tepat dengan informasi dalam buku telepon	7
3.	Jawaban kurang tepat dengan informasi dalam buku telepon	4
4.	Jawaban tidak tepat dengan informasi dalam buku telepon	1

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian menemukan informasi dalam buku telepon untuk setiap pertanyaan memiliki skor tertinggi 10 dan skor terendah 0. Sehingga penilaian untuk sepuluh pertanyaan dalam membaca memindai buku telepon memiliki skor tertinggi 100 dan skor terendah 0. dari skor yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk nilai dengan rumus :

$$NA = \sum B$$

Keterangan

NA = Nilai Akhir

$\sum B$ = Jumlah skor yang diperoleh

Pedoman penilaian di atas merupakan pedoman untuk setiap pertanyaan, sehingga untuk memperoleh skor maksimal maka jumlah skor dari setiap skor pertanyaan di kali 10. berdasarkan pedoman penilaian tersebut penilaian ketepatan waktu memindai memiliki skor maksimal 100 dan skor terendah 10.

Melalui pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tes dilakukan satu kali dalam tiap siklus, yang dilakukan pada akhir siklus. Jika siklus I hasilnya masih kurang atau belum sesuai target yang ditetapkan, maka diadakan tindakan pada siklus II. Siswa dikatakan mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai antar 85-100, kategori baik nilai 75-84, kategori cukup nilai 60-74, dan kategori kurang nilai 0-59.

Tabel 4. Kategori Penilaian Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon dengan Teknik *Scanning* melalui Perintah Bersyarat.

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup	60-74

4.	Kurang	0-59
----	--------	------

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes digunakan untuk mengumpulkan data bersifat abstrak yaitu, berupa perubahan-perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Bentuk alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto. Berikut dijelaskan tentang pedoman pengumpulan data tersebut.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Subjek sasaran yang diamati dalam observasi adalah perilaku positif dan perilaku negatif siswa yang muncul saat berlangsungnya penelitian pada siklus I dan siklus II. Di mana tingkah laku positif memuat beberapa aspek perilaku siswa, yaitu : (1) Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, (2) Siswa aktif dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon, (3) Siswa antusias dalam kegiatan mencari dan menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, (4) Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, (5) Siswa aktif dalam menilai dan menanggapi pekerjaan teman, Sedangkan tingkah laku negatif memuat aspek-aspek perilaku buruk siswa yaitu : (6) Siswa tidak relevan dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, (7) Siswa bergurau dan berbicara dengan teman, (8) Siswa berusaha melihat pekerjaan teman, (9) Siswa

melamun/tidur pada saat pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon,
(10) Siswa bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon.

3.4.2.2 Pedoman Jurnal

Jurnal yang dibuat pada siklus I dan siklus II ini ada dua macam, yaitu lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru. Aspek yang perlu diperhatikan dalam jurnal siswa adalah : (1) Kesan siswa terhadap cara pengajaran guru dalam pembelajaran membaca memindai ensiklopedi, (2) perasaan yang dialami siswa ketika membaca dan mengamati contoh buku petunjuk telepon, (3) Pendapat siswa terhadap pembelajaran membaca memindai dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, (4) Pendapat siswa tentang teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, (5) Saran siswa terhadap kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon yang akan datang.

Jurnal guru memuat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Jurnal guru diisi oleh guru atau peneliti untuk mengungkapkan kondisi kelas pada saat pembelajaran membaca buku telepon berlangsung. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam jurnal guru adalah : (1) minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, (2) Respon siswa terhadap buku telepon yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai, (3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, (4) Tingkah laku siswa pada saat mencari informasi dalam

buku telepon, (5) Kejadian positif dan negatif yang muncul dalam kelas pada saat pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau pendapat siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Wawancara ini berpedoman pada lembar wawancara yang telah disiapkan untuk siswa, sedangkan aspek-aspek yang disiapkan untuk siswa, dalam pedoman wawancara siklus I dan siklus II adalah : (1) minat siswa dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan guru, (2) Perubahan cara mengajar guru, (3) Kesulitan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon, (4) Penyebab kesulitan yang dialami siswa , (5) Model pembelajaran yang disukai siswa, (6) Kemampuan siswa dalam menemukan kosakata sulit, (7) tanggapan siswa pada akhir pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.4.2.4 Pedoman Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto dipilih oleh peneliti sebagai alat pemerkuat hasil penelitian selain data nontes. Bukti autentik ini tidak diragukan kebenarannya karena diambil gambarnya secara langsung oleh rekan peneliti. Bukti ini menyimpan gambar berbagai perilaku siswa dan peneliti secara visual selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung. Gambar/foto yang diambil

adalah (1) kegiatan guru membuka pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. (2) Kegiatan guru membagi teks buku petunjuk telepon kepada siswa, (3) kegiatan siswa membaca dan mencermati contoh teks buku telepon, (4) kegiatan guru membacakan pertanyaan variasi kepada siswa, (4) kegiatan siswa membaca memindai buku petunjuk telepon untuk menemukan informasi dan menjawab pertanyaan, (6) kegiatan guru dan siswa mencocokkan jawaban dengan informasi dalam buku telepon, (7) kegiatan siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, (8) kegiatan siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.4.3 Validitas Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen dengan uji validitas permukaan, yaitu konsultasi antara peneliti dengan dosen pembimbing dan guru bidang studi untuk mendapatkan kesepakatan bersama bahwa instrumen yang ditentukan untuk penelitian membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon meliputi dua teknik, yaitu : teknik tes dan nontes.

3.5.1 Teknik Tes

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes. Tes dilakukan pada akhir kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dengan memperhatikan alokasi waktu yang ditetapkan.

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap buku petunjuk telepon yang telah dibaca oleh siswa. Dengan demikian, peneliti akan mudah mengetahui keterampilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon. Dalam penelitian ini, peneliti memberi penilaian untuk tes menemukan informasi dan ketepatan waktu dalam membaca memindai buku telepon. Kedua tes tersebut dianalisis kemudian dicari nilai akhir dengan cara menjumlahkan keseluruhan skor dari aspek menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon dan aspek ketepatan waktu dibagi 2, sehingga akan diperoleh skor tertinggi 100. dari skor yang diperoleh dapat diubah dalam nilai dengan rumus :

$$NA = \frac{\Sigma B}{2}$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

ΣB = jumlah Skor

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes dilakukan untuk memperoleh data yang menunjukkan respon siswa dan keadaan kelas yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Paparan teknik nontes tersebut dapat diuraikan seperti dibawah ini.

3.5.2.1 Observasi

Observasi digunakan untuk mengungkap data keaktifan dan perilaku negatif siswa selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan teman peneliti yang dilakukan sambil melakukan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Adapun tahap observasi adalah sebagai berikut, yaitu (1) mempersiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir sasaran pengamatan tentang antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, antusias siswa dalam mengerjakan tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* perintah bersyarat, (2) mempersiapkan nomor data bagi siswa untuk mempermudah peneliti mengisi lembar observasi, (3) melaksanakan observasi selama proses pembelajaran membaca memindai buku telepon, mulai dari penjelasan guru, proses belajar-

mengajar, sampai dengan cara mengerjakan tugas membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, (4) mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi berdasarkan kejadian yang ada dalam kelas selama pembelajaran membaca memindai berlangsung.

3.5.2.2 Jurnal

Jurnal guru dan siswa merupakan lembar yang berisi pesan, kesan, dan perasaan yang dialami guru dan siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Jurnal siswa dibuat pada lembar kertas yang berisi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran membaca memindai yang digunakan dalam pembelajaran, keterkaitan siswa dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, tanggapan siswa terhadap kesulitan dan kemudahan dalam membaca memindai untuk menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, dan mengenai hal-hal yang ingin dikemukakan oleh siswa berkaitan dengan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Sedangkan jurnal guru diisi oleh guru atau peneliti yang berkaitan dengan segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran. Pengisian jurnal dilakukan pada akhir pembelajaran membaca memindai pada siklus I dan siklus II. Langkah-langkah pengisian jurnal guru adalah : 1. Pendapat guru mengenai kesiapan siswa terhadap pembelajaran 2. pendapat guru mengenai respon siswa terhadap contoh teks buku petunjuk telepon yang digunakan oleh peneliti 3. Pendapat guru mengenai respon siswa terhadap kegiatan mengamati dan membaca memindai buku petunjuk telepon 4. Pendapat guru mengenai

respon siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* 5. Pendapat guru mengenai respon siswa terhadap kegiatan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan informasi dari buku telepon 6. Penjelasan guru mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* 7. pendapat guru mengenai situasi kelas selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Sedangkan langkah-langkah pengisian jurnal siswa adalah : 1. Kesan siswa mengenai cara pengajaran guru pada pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. 2. Perasaan apa dari siswa yang muncul pada saat membaca dan mengamati contoh buku petunjuk telepon yang digunakan dalam pembelajaran 3. Pendapat siswa tentang pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat 4. Pendapat siswa tentang teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon 5. Siswa memberikan saran terhadap kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.5.2.3 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di luar jam pelajaran setelah siswa mendapatkan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Sasaran wawancara siklus I dan siklus II adalah 8 siswa, masing-masing siklus mewawancarai 4 siswa yaitu satu siswa yang mendapat nilai sangat baik, satu siswa yang mendapat nilai baik,

satu siswa yang mendapat nilai cukup dan satu siswa yang mendapat nilai kurang pada tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Selain itu wawancara juga dilakukan pada siswa yang paling nakal dan satu siswa yang paling pendiam dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Pengambilan sumber data didasarkan pada nilai tes setiap akhir siklus dan didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

3.5.2.4 Dokumentasi Foto

Data dokumentasi penelitian ini diambil pada awal hingga akhir pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siklus I dan siklus II. Data-data dokumentasi ini berwujud gambar visual yang memuat rekaman perilaku siswa dan peneliti selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Pengambilan data visual tersebut dilakukan dengan cara meminta bantuan teman peneliti untuk melakukan pemotretan, cara ini ditempuh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu : (1) keaslian data visual terjamin, (2) perilaku peneliti dan siswa pada saat pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon terekam dengan jelas, (3) agar konsentrasi peneliti saat mengajar tidak bercabang antar mengajar dan mengambil gambar.

Gambar-gambar foto yang telah dikumpulkan selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada. Jika ada data lain yang hanya

berwujud laporan secara tertulis, maka dalam teknik dokumentasi foto pembaca dapat langsung menikmati suasana secara visual yang disertai dengan laporan deskriptifnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dan pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif artinya langkah untuk menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari tes tertulis. Pada akhir proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siswa diberi tes akhir dalam bentuk sepuluh pertanyaan. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan jawaban atau informasi yang telah dikerjakan siswa sesuai dengan aspek yang ditentukan dan kriteria penilaian. Caranya ialah dengan menjumlahkan nilai yang didapat dibagi dengan banyaknya siswa yang ikut tes. Dengan cara tersebut diketahui kemampuan siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, rendah. Selain itu untuk mengetahui perolehan nilai rata-rata sesuai dengan batas tuntas belajar. Nilai tersebut dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma N$$

$$NP = \text{-----} \times 100 \%$$

$$\Sigma S$$

Keterangan :

NP = Nilai dalam persen

ΣN = Jumlah nilai dalam satu kelas

ΣS = Jumlah siswa yang ikut tes

Hasil perhitungan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dari masing-masing siklus ini kemudian dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan jurnal. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi pada saat pembelajaran. Data jurnal dianalisis dengan cara membaca seluruh jurnal siswa dan guru. Data wawancara dianalisis dengan cara membaca kembali dengan catatan wawancara. Hasil seluruh analisis tersebut akan mengetahui gambaran tentang siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dan untuk dasar mengetahui peningkatan keterampilan membaca

memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian tindakan kelas berupa hasil tes dan nontes. Hasil tes yang dipaparkan berasal dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Tindakan kelas siklus I dan siklus II setiap tes terdiri atas dua aspek, yaitu tes menjawab pertanyaan yang jawabannya sesuai dengan informasi pada buku petunjuk telepon dan membaca memindai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hasil tes siklus I dan siklus II merupakan hasil keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Hasil nontes berupa hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto pada saat pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon berlangsung.

4.1.1 Prasiklus

Hasil tes pratindakan adalah keterampilan membaca memindai buku telepon siswa sebelum dilakukannya tindakan penelitian. Hasil tes pratindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam membaca memindai buku telepon siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak. Buku petunjuk telepon yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon adalah yang lengkap. Hasil tes pratindakan keterampilan membaca memindai buku telepon dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Tes Ketepatan Waktu Membaca Memindai Buku Petunjuk
Telepon**

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sngat cepat	0	0	0%	$X = \frac{1217}{35} = 34,8$
2	75 - 84	Cepat	0	0	0%	
3	60 - 74	Cukup cepat	0	0	0%	
4	0 - 59	Kurang cepat	35	1217	100%	
	Jumlah		35	1217	100%	Kategori kurang

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon pada aspek ketepatan waktu masih dalam kategori kurang. Pada pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon pada prasiklus seluruh siswa memperoleh nilai dalam kategori rentang 0-59. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca memindai masih sangat rendah dan belum mencapai nilai minimal 75.

Tabel 6 Hasil Tes Kesesuaian Jawaban dengan informasi

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat baik	0	0	0%	$X = \frac{2033}{35} = 58,1$
2	75 - 84	Baik	0	0	0%	
3	60 - 74	Cukup	11	695	31,4%	
4	0 - 59	Kurang	24	1338	68,6 %	
	Jumlah		35	2033	100%	Kategori kurang

Pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan yang masih kurang dalam menemukan jawaban sesuai dengan informasi dalam buku petunjuk telepon. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang nilai 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang nilai 75-84 dalam kategori baik sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, pada kategori cukup dalam rentang nilai 60-74 , yaitu

sebanyak 11 siswa atau 31.4% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang merupakan nilai paling banyak diperoleh siswa dalam pembelajaran prasiklus yaitu dalam rentang nilai 0-59 adalah sebanyak 24 siswa atau 68.6%.

Tabel 7 Hasil Tes Prasiklus Keterampilan Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon

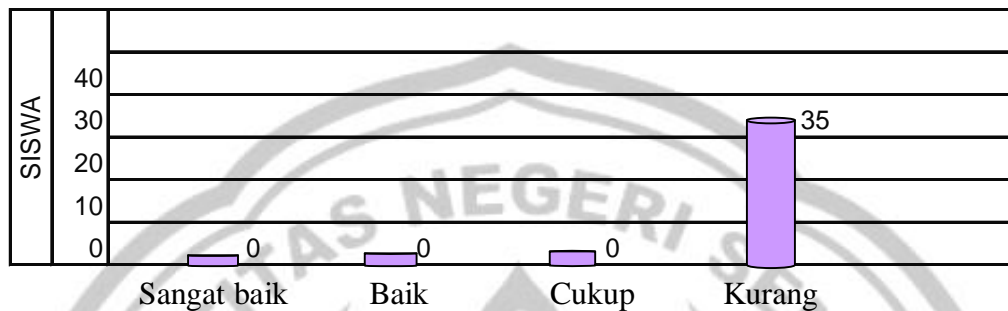
No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat baik	0	0	0%	$X = \frac{1622}{35}$ $= 46.3$
2	75 - 84	Baik	0	0	0%	
3	60 - 74	Cukup	0	0	0%	
4	0 - 59	Kurang	35	1622	100%	
	Jumlah		35	1622	100%	Kategori kurang

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor yang dicapai siswa pada tes awal adalah 46.3. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, siswa yang memperoleh nilai rentang 75-84 kategori baik sebanyak 0 siswa atau 0%, siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 60-74 sebanyak 0 siswa atau 0%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 0-59 atau kategori kurang sebanyak 35 siswa atau 100%.

Berdasarkan hasil tes awal tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi awal keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon siswa kelas VIII C masih dalam kategori kurang karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 46.3% yang berada pada rentang 0-59. sebanyak 35 siswa masih memperoleh nilai dalam rentang nilai 0-59 atau dalam kategori kurang. Hal ini yang menjadi dasar

dilakukannya pembelajaran lanjut tentang membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Untuk lebih memperjelas deskripsi pemerolehan kategori nilai hasil tes pada prasiklus dapat dilihat pada grafik berikut ini.



KATEGORI NILAI
DIAGRAM I HASIL PRASIKLUS

Diagram 1 di atas menunjukkan gambar batang untuk kategori kurang sebanyak 100%, untuk kategori cukup, kategori baik dan sangat baik menduduki angka 0%. Hasil persentase nilai rata-rata siswa pada prasiklus sebesar 46.3%, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon sebagian besar kelas VIII C berada pada kategori kurang.

Oleh karena itu data yang diperoleh pada prasiklus ini menjadi dasar untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

4.1.2 Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus I terdiri atas data tes dan nontes dengan hasil penelitian sebagai berikut.

4.1.2.1 Ketepatan Waktu Membaca Memindai

Selain itu waktu membaca memindai yang dilakukan oleh siswa masih terlalu lama. Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon aspek ketepatan waktu dapat dipahami dalam pembahasan di bawah ini.

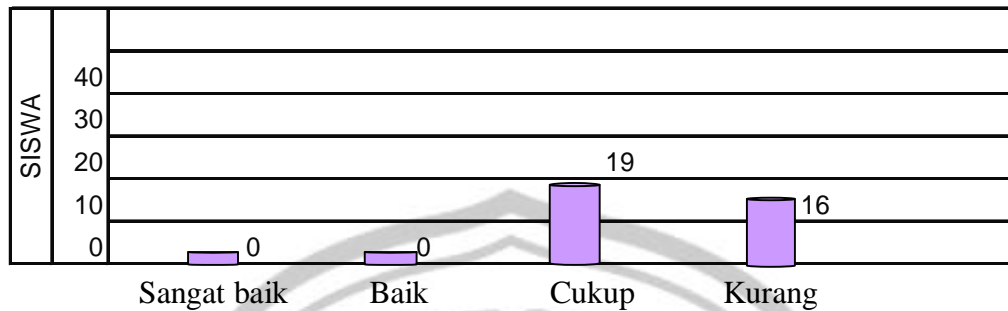
Dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat penilaian kecepatan waktu dalam membaca sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan membaca memindai tidak boleh dilakukan dalam waktu yang lama. Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon aspek ketepatan waktu dapat dipahami dalam pembahasan di bawah ini. Data tentang ketepatan waktu membaca memindai dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Ketepatan Waktu Membaca Memindai

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat cepat	0	0	0%	X 2084
2	75 - 84	Cepat	0	0	0%	= 35
3	60 - 74	Cukup cepat	19	1222	0%	= 59.5
4	0 - 59	Kurang cepat	16	862	100%	
	Jumlah		35	2084	100%	Kategori kurang

Data tabel 8 di atas menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca memindai cepat masih dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 19 siswa atau 54.3% menempati rentang nilai 60-74. sedangkan 45.7% atau 16 siswa menempati rentang 0-59 dalam kategori kurang. Hasil tes siklus I tidak menunjukkan adanya siswa yang berhasil membaca memindai dalam kategori sangat baik dan kategori baik. Untuk lebih jelasnya pencapaian nilai keterampilan

membaca memindai buku petunjuk telepon aspek kecepatan waktu dapat dilihat pada diagram berikut.



KATEGORI NILAI

DIAGRAM I HASIL KETEPATAN WAKTU MEMBACA MEMINDAI
SIKLUS I

Diagram 2 di atas menunjukkan bahwa kategori cukup menduduki tempat paling tinggi, yaitu sebesar 54.3% pada angka 19, kemudian kategori kurang menempati posisi kedua yaitu 45.7% pada angka 16 sedangkan kategori baik dan kategori sangat baik menduduki posisi yang sama yaitu sebesar 0% pada angka 0.

4.1.2.2 Kesesuaian Jawaban dengan Informasi

Dalam siklus I tindakan yang dilakukan pada awal pembelajaran adalah guru memberikan apersepsi dengan menyapa dan menanyakan kehadiran serta kondisi siswa, sehingga tercipta suasana yang akrab antara guru dan siswa di dalam kelas. Kemudian guru memancing siswa dengan menanyakan kesulitan dan kemudahan dalam membaca memindai supaya siswa memahami materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Pada kegiatan inti, guru membagikan teks buku petunjuk telepon kepada siswa. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa berdasarkan informasi yang disampaikan dalam buku petunjuk telepon, kemudian siswa membaca memindai untuk menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, untuk membatasi kegiatan membaca memindai guru memberi waktu 20 detik. Jika guru memberi aba-aba waktu habis maka siswa harus berhenti membaca dan menuliskan jawabannya pada lembar jawaban. Untuk meneliti ketepatan waktu, setiap siswa dapat saling bekerjasama dengan teman sebangku, yaitu dengan memberi tanda pada setiap nomor setelah selesai menuliskan jawaban.

Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman satu kelas. Siswa mengoreksi hasil pekerjaan teman dengan cara mencocokkan jawaban dengan letak informasi yang ada dalam buku petunjuk telepon. Kemudian guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa, baik yang memperoleh nilai baik maupun yang memperoleh nilai kurang.

**Tabel 9 Aspek Kesesuaian Jawaban dengan Informasi dalam Buku Petunjuk
Telepon**

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat baik	1	85	2.9%	$X = \frac{2495}{35} = 71.3$
2	75 - 84	Baik	8	626	22.8%	
3	60 - 74	Cukup	26	1784	74.3%	
4	0 - 59	Kurang	0	0	0%	
	Jumlah		35	2495	100%	Kategori cukup

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan yang cukup dalam aspek kesesuaian jawaban dengan informasi dalam buku telepon. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 60-74 kategori cukup sebanyak 26 siswa atau 74.3%, siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 2.9%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 kategori baik sebanyak 8 siswa atau 22.8%, dan siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 0-59 kategori kurang adalah 0 siswa atau 0%.

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan yang cukup dalam aspek menemukan jawaban sesuai dengan informasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

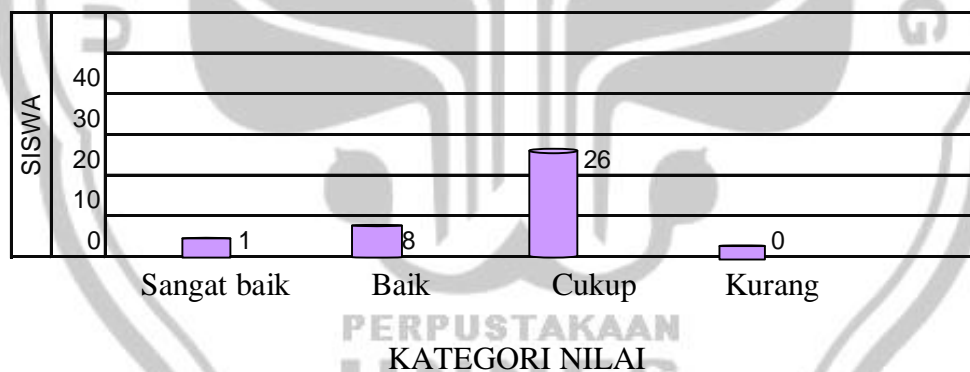


DIAGRAM I HASIL KESESUAIAN JAWABAN DENGAN INFORMASI
SIKLUS I

Diagram 3 di atas menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca memindai buku telepon masih dalam kategori cukup, yaitu pada angka 26 sebesar 54%. Kemudian diikuti batang kategori baik pada angka 8 sebesar 29%, batang berikutnya kategori sangat baik pada angka 1 sebesar 2.9%, dan yang rendah adalah batang yang menunjukkan kategori kurang, yaitu pada angka 0

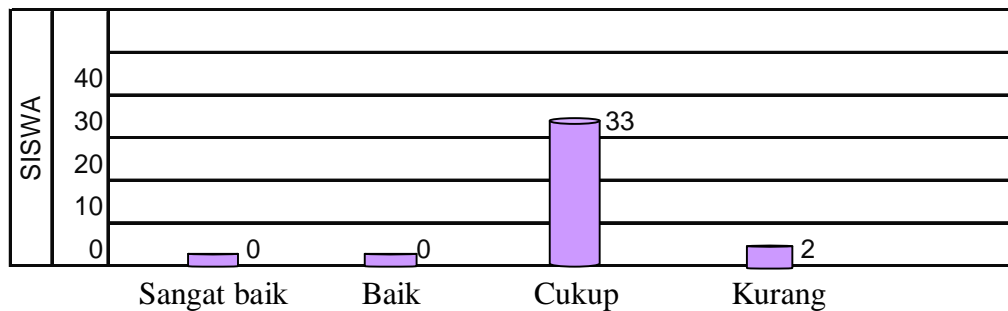
sebesar 0%. Selain itu waktu membaca memindai yang dilakukan oleh siswa masih terlalu lama. Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon aspek ketepatan waktu dapat dipahami dalam pembahasan di bawah ini.

Setelah dipaparkan kedua aspek di atas, maka dapat diketahui nilai membaca memindai buku petunjuk telepon siswa kelas VIII C secara keseluruhan pada siklus I ini. Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dapat dilihat pada table 10 berikut ini.

Tabel 10 Hasil Tes Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon dengan Teknik *Scanning* melalui Perintah Bersyarat siklus I

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat baik	0	0	0%	$\begin{aligned} X &= 2287 \\ &= 35 \\ &= 65.3 \end{aligned}$
2	75 - 84	Baik	0	0	0%	
3	60 - 74	Cukup	33	2175	94.3%	
4	0 - 59	Kurang	2	114.5	5.7%	
	Jumlah		35	2287	100%	Kategori kurang

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan yang cukup dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0-59 kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 5.7%, kategori cukup sebanyak 33 siswa atau 94.3% , sedangkan siswa dalam kategori baik sebesar 0% atau 0 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 0 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



KATEGORI NILAI
DIAGRAM I HASIL TES SIKLUS I

Diagram 4 di atas menunjukkan batang diagram yang paling tinggi menempati nilai dalam kategori cukup dan belum mencapai target maksimal pencapaian nilai rata-rata kelas 75. selain itu perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat belum menunjukkan adanya perubahan yang berarti, dengan demikian tindakan pada siklus II perlu dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam siklus I tersebut. Untuk itu perlu dilihat terlebih dahulu hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran. Hasil observasi pada siklus I ini dapat digunakan sebagai pertimbangan perbaikan siklus selanjutnya.

4.1.2.3 Hasil Nontes Siklus I

Hasil penelitian siklus I diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Berikut pemaparan data nontes tersebut.

4.1.2.3.1 Hasil Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah

Demak. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan seorang teman. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk mengetahui respon tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Kegiatan observasi difokuskan pada lima perilaku positif dan lima perilaku negatif. Aspek perilaku positif meliputi antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon, antusias siswa dalam mencari dan menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, dan keaktifan siswa dalam menilai dan menanggapi pekerjaan teman. Sedangkan perilaku negatif yang diobservasi adalah perilaku siswa berbicara tidak relevan saat pembelajaran, perilaku siswa saat bergurau dan berbicara dengan teman, perilaku siswa yang berusaha melihat pekerjaan teman, perilaku buruk siswa saat melamun atau tidur pada pembelajaran, dan perilaku siswa yang bingung dalam menemukan informasi atau jawaban dalam buku petunjuk telepon. Hasil observasi siklus I dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I

No	Perilaku Positif		No	Perilaku Negatif			
	Aspek yang dinilai	Jumlah		Persen	Aspek yang dinilai	Jumlah	Persen
1	Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru	28	80%	1	Siswa berbicara tidak relevan pada saat pembelajaran	5	16%
2	Siswa aktif dalam kegiatan membaca memindai buku telepon	25	71%	2	Siswa bergurau dengan teman	6	17%
3	Siswa antusias dalam mencari dan menemukan informasi dari buku telepon	26	74%	3	Siswa berusaha melihat pekerjaan teman	12	34%
4	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru	22	63%	4	Siswa melamun pada saat pembelajaran berlangsung	4	11%
5	Siswa aktif dalam menilai dan menanggapi pekerjaan teman.	29	83%	5	Siswa bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon	18	51%
Jumlah rata-rata		130	74%	Jumlah rata-rata		45	25%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa atau sebanyak 80% dari jumlah keseluruhan siswa antusias dalam mendengarkan penjelasan dari guru, sedangkan keaktifan siswa dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon sebanyak 25 siswa atau 71%, antusias siswa dalam mencari dan menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon sebanyak 26 siswa atau 74% , sebanyak 22 siswa atau 63% siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru dan siswa yang aktif menilai dan menanggapi pekerjaan teman sebanyak 29 siswa atau 83%.

Selain perilaku positif, dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon juga diperoleh hasil observasi perilaku negatif yang dilakukan siswa. Yaitu siswa berbicara tidak relevan saat pembelajaran sebanyak 5 siswa atau 14%, sedangkan 6 siswa atau 17% siswa bergurau dengan teman, 12 siswa atau 34% siswa berusaha melihat pekerjaan teman, sedangkan siswa yang melamun/tidur pada saat pembelajaran berlangsung sebanyak 4 siswa atau 11%, dan siswa yang bingung dalam menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon sebanyak 18 siswa atau 51%.

4.1.2.3.2 Jurnal

Jurnal dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Kedua jurnal tersebut berisi ungkapan perasaan atau tanggapan siswa dan guru selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung.

a. Jurnal Siswa

Jurnal siswa dibagikan oleh peneliti pada akhir pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Berdasarkan jurnal siswa yang telah diisi oleh siswa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tertarik dan senang dengan cara mengajar guru karena mereka dapat bekerjasama dan saling tukar pikiran dalam menentukan waktu membaca memindai dan memilih buku petunjuk telepon yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Tetapi masih ada beberapa siswa yang merasa canggung dengan cara pengajaran guru karena baru pertama kali mereka memperoleh pembelajaran membaca

memindai buku petunjuk telepon. Cara mengajar guru yang demokratis dan akrab membuat siswa senang dan tidak takut dalam mengikuti seluruh kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Dalam siklus I sebanyak 15 siswa atau 43% dari jumlah siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Sedangkan setelah mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat sebanyak 29 siswa atau 83% dari jumlah siswa mengaku tertarik dan senang dengan pembelajaran tersebut. Sebanyak 26 siswa atau 74% dari keseluruhan siswa berpendapat bahwa pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat membuat bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Ada 20 siswa yang memberikan saran supaya waktu membaca memindai lebih diperpanjang.

b. Jurnal Guru

Jurnal guru diisi oleh guru setelah proses pembelajaran selesai. Dalam jurnal guru memuat hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa atau kejadian selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon berlangsung. Adapun hal-hal yang menjadi sasaran jurnal guru antara lain : 1) kesiapan siswa dalam pembelajaran, 2) respon siswa terhadap contoh buku petunjuk telepon yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, 3) respon siswa terhadap kegiatan mengamati dan membaca memindai contoh buku petunjuk telepon, 4) respon siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, 5) respon siswa terhadap kegiatan menjawab pertanyaan sesuai dengan yang ada di dalam buku petunjuk

telepon, 6) keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, 7) situasi dan suasana kelas selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon.

Setelah melakukan proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat pada awal pembelajaran, yaitu siswa masih sangat bingung dan belum mengerti. Selain itu siswa menjawab pertanyaan dari guru masih sangat minimal.

Pada kegiatan inti guru membagikan contoh buku petunjuk telepon kepada siswa. Pada tahap ini dapat diketahui respon siswa terhadap contoh buku petunjuk telepon yang akan digunakan untuk memancing siswa supaya mendapat gambaran tentang membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Respon siswa tidak terlalu antusias karena mereka belum berkonsentrasi penuh terhadap materi pelajaran. Beberapa siswa mengaku tertarik dengan buku petunjuk telepon yang digunakan, siswa mengaku bahwa buku telepon tersebut sangat lengkap.

Setelah guru membacakan pertanyaan variasi, siswa membaca memindai sesuai dengan waktu yang ditentukan, untuk menemukan informasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa siswa masih melakukan perilaku negatif seperti: bergurau dengan teman, tiduran dan melihat pekerjaan teman dalam menemukan informasi dalam buku telepon. Respon siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru masih dalam kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dalam menjawab pertanyaan masih melihat pekerjaan teman.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca memindai juga masih memperlihatkan beberapa siswa yang masih mengganggu konsentrasi teman. Suasana dan kondisi kelas sudah baik dan tenang, tapi serius. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, tapi guru berusaha mengkondisikan siswa agar belajar dengan serius dan sungguh-sungguh.

4.1.2.3.3 Wawancara

Pada siklus I ini, sasaran wawancara ditujukan kepada empat siswa dengan criteria, satu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik, satu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik, satu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup, dan satu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang. Kegiatan wawancara dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui tanggapan atau respon yang diberikan siswa dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Kegiatan wawancara ini mengungkapkan butir pertanyaan sebagai berikut: 1) pendapat siswa tentang buku telepon yang digunakan untuk pembelajaran, 2) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon yang menggunakan teknik *scanning*, 3) pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* menjadikan siswa lebih mudah menemukan informasi yang dicari, 4) kesulitan yang dihadapi siswa ketika diminta untuk menemukan informasi yang ada dalam buku petunjuk telepon, 5) penggunaan contoh buku petunjuk telepon dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon sudah mampu merangsang siswa atau

belum dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca memindai, 6) penggunaan teknik *scanning* menjadikan siswa lebih mudah menangkap isi dalam buku petunjuk telepon, 7) pendapat dan saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran membaca memindai berikutnya.

Pada siklus I, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Sehingga wawancara dilakukan terhadap tiga siswa dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Hasil wawancara dengan siswa yang memperoleh nilai baik, cukup, dan kurang dapat diketahui bahwa ketiga siswa tersebut mengungkapkan bahwa contoh buku petunjuk telepon yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai sangat menarik dan banyak informasi seperti nomor telepon dan alamat yang merupakan pengetahuan baru bagi siswa. Mereka mengaku bahwa dengan buku telepon tersebut mereka tertarik untuk mengikuti pembelajaran membaca memindai. Ketiga siswa yang diwawancarai mengaku senang dan merasa tertantang dengan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Siswa yang memperoleh nilai baik dan kurang mengatakan bahwa pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat menjadikan mereka lebih mudah dalam mencari nomor telepon dan alamat dalam buku petunjuk telepon. Mereka mengaku bahwa waktu untuk membaca memindai sangat cepat sehingga mereka harus berusaha membaca dengan cepat untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh nilai cukup mengatakan bahwa ia mengaku kesulitan dalam membaca memindai,

sehingga kurang cepat menemukan jawabannya. Ia membaca terburu-buru dan tidak bisa konsentrasi dalam membaca memindai.

Hasil wawancara dengan ketiga siswa tersebut dapat diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Ketiga siswa mengaku bahwa waktu yang diberikan terlalu cepat, selain itu mereka juga masih bingung dalam menemukan informasi. Hal ini karena mereka belum pernah membaca buku telepon sebelumnya.

Ketiga siswa yang diwawancarai mengemukakan bahwa teknik *scanning* mempermudah mereka dalam menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon. Mereka berpendapat bahwa membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat sangat menyenangkan dan membuat penasaran.. ketiganya memberikan saran supaya dalam pembelajaran berikutnya peneliti tidak membatasi waktu untuk membaca memindai dengan tujuan agar mereka dapat mencari informasi dengan santai dan memperoleh jawaban yang tepat.

4.1.2.3.3 Dokumentasi

Pada siklus I ini dokumentasi foto yang diambil meliputi 1) kegiatan guru membuka pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, 2) kegiatan siswa membaca dan mencermati teks buku petunjuk telepon, 3) kegiatan guru membacakan pertanyaan variasi kepada siswa, 4) kegiatan siswa membaca memindai buku petunjuk telepon, 5) kegiatan siswa menjawab pertanyaan dari guru, 6) kegiatan siswa mencocokkan jawaban, 7) kegiatan guru dan siswa menilai tes membaca memindai buku petunjuk telepon, 8) kegiatan guru dan

siswa menanggapi hasil tes membaca memindai, 9) kegiatan guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Deskripsi gambar atau foto pada siklus I selengkapnya dipaparkan berikut ini.



Gambar I di atas ditunjukkan kegiatan awal pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, yaitu guru menjelaskan pengertian membaca memindai buku petunjuk telepon yang akan dilaksanakan. Dari gambar siswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari guru. Tetapi masih ada siswa yang kurang antusias dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga terlihat bahwa kondisi awal pembelajaran siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan belum maksimal.



Pada gambar 2 di atas terlihat kegiatan siswa pada saat membaca dan mencermati teks buku petunjuk telepon. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mempunyai gambaran tentang membaca memindai buku petunjuk telepon dan terlatih untuk membaca memindai dengan baik.



Pada gambar 3 menunjukkan bahwa guru sedang membacakan soal atau pertanyaan yang berhubungan dengan nomor telepon dan alamat dalam buku petunjuk telepon. Guru tampak serius membacakan pertanyaan dan siswa tampak memperhatikan guru.



Pada gambar 4 menunjukkan keaktifan siswa dalam membaca memindai untuk menemukan informasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa membaca memindai secara individu untuk menemukan sendiri jawaban yang ada dalam buku petunjuk telepon.

Dengan teks buku petunjuk telepon siswa diminta untuk membaca secara cepat dan melompati bagian-bagian yang dianggap tidak penting dengan tujuan siswa dapat menemukan informasi yang dicari dalam waktu singkat. Setiap pertanyaan dari guru merupakan rangsangan yang mempermudah siswa untuk menemukan informasi. Kegiatan membaca memindai akan tercapai dengan guru memberi batasan waktu dalam membaca, yaitu dengan memberikan waktu sebanyak 20 detik kepada siswa untuk membaca memindai buku petunjuk telepon. Jika waktu telah selesai guru akan memberikan aba-aba kepada siswa supaya mereka berhenti membaca dan menulis, kemudian memberikan tanda pada tulisan teman yang baru saja dijawab.



Gambar 5 menunjukkan keseriusan siswa dalam menuliskan jawaban pada lembar jawab. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan guru setelah mereka membaca memindai teks buku petunjuk telepon.



Gambar 6 menunjukkan kegiatan siswa mencocokkan jawaban dengan letak informasi yang ada dalam teks buku petunjuk telepon. Dengan kegiatan ini siswa akan terlatih jujur dalam memberikan penilaian kepada pekerjaan teman.

Pada kegiatan mencocokkan jawaban terlihat ada beberapa siswa yang berperilaku negatif yaitu dengan bergurau dan bermain-main dengan lembar jawaban milik teman.



Pada gambar 7 tampak siswa serius dan teliti dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaan teman. Jika siswa telah selesai memberikan penilaian kemudian hasil pekerjaan dikumpulkan kepada guru untuk dilihat siapakah yang memperoleh nilai tertinggi, cukup, dan kurang dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.



Pada gambar 8 tampak guru sedang membaca buku petunjuk telepon untuk mengecek kembali hasil pekerjaan siswa. Hal ini untuk memancing siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Guru memberikan pengertian bahwa untuk memperoleh nilai yang baik dan menjadi siswa yang pandai harus bersedia mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tes dengan baik, dan tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Setelah semua siswa selesai mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, guru dan siswa mengadakan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan teknik *scanning* yang telah digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 9 di atas menunjukkan kegiatan siswa dan guru sedang merefleksi hasil pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning*.

4.1.2.3 Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus I dapat diketahui bahwa teknik yang digunakan guru cukup banyak disukai oleh siswa. Hal ini terlihat pada minat dan antusias siswa selama mengikuti pelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Berdasarkan hasil tes akhir siklus I membuktikan bahwa dengan teknik *scanning* hasil yang diperoleh mengalami peningkatan daripada prasiklus. Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon secara klasikal sudah menunjukkan kategori cukup baik dari setiap aspeknya. Tetapi untuk keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak siswa yang membaca memindai buku petunjuk telepon dengan waktu yang sangat lama.

Pada tes membaca memindai buku petunjuk telepon aspek ketepatan waktu pada siklus I hasil rata-rata yang diperoleh belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 75. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru harus

sering mengadakan latihan membaca memindai buku petunjuk telepon kepada siswa agar siswa terbiasa dan terlatih dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon. Selain itu siswa harus lebih aktif dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Berdasarkan hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto diperoleh hasil perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat masih tergolong cukup dan belum mengalami perubahan yang berarti. Dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap yang cukup baik dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih mudah untuk memahami isi bacaan dalam buku petunjuk telepon dan dapat menemukan informasi secara cepat yang ada pada buku telepon setelah diterapkan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa juga merasa senang setelah mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Mereka berpendapat bahwa dengan adanya pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat ini dapat memudahkan siswa dalam menemukan informasi yang ada dalam buku telepon secara cepat dan tepat. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran tersebut dapat menambah pengetahuan baru dan teknik *scanning* memberikan pengetahuan baru tentang teknik membaca memindai buku petunjuk telepon yang tepat. Pembatasan waktu yang diberikan oleh guru untuk membaca

memindai buku petunjuk telepon membuat siswa bekerja cepat dan segera menyelesaikan kegiatan membacanya pada saat guru memberikan aba-aba waktu habis. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon.

Meskipun demikian, beberapa dari siswa masih terlihat kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang terlihat bingung dalam menemukan informasi atau jawaban dalam buku petunjuk telepon, mereka mengaku waktu yang diberikan sangat singkat dan terburu-buru. Selain itu ada siswa yang terlihat berbicara dan bergurau dengan temannya. Hal ini disebabkan karena siswa kurang tertarik terhadap materi atau teknik yang digunakan oleh guru. Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus II maka perlu direncanakan kegiatan pembelajaran yang lebih matang, yaitu mulai dari rencana kegiatan pembelajaran, penggunaan buku petunjuk telepon yang lebih menarik dan lebih kompleks, latihan membaca memindai dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dengan cara mencari abjad pertama dari nama pemilik telepon yang ada dalam buku telepon. Dengan demikian tindakan siklus II perlu dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dan permasalahan-permasalahan pada siklus I.

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II ini jumlah keseluruhan siswa adalah 35. pelaksanaan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siklus II terdiri atas data tes dan data nontes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II

Hasil tes pada siklus II diperoleh dari pelaksanaan tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Soal tes berbentuk pertanyaan variasi sebanyak sepuluh butir. Namun sebelum melaksanakan tes membaca memindai buku petunjuk telepon terlebih dahulu diadakan latihan membaca memindai teks buku petunjuk telepon.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II memiliki perbedaan dari siklus I diantaranya adalah latihan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan bimbingan guru agar siswa terlatih membaca memindai dengan cepat, selain itu guru membimbing siswa bagaimana cara menemukan informasi secara cepat dan tepat, yaitu dengan mencari abjad huruf depan yang terdapat pada buku petunjuk telepon.

Setelah melaksanakan latihan dengan bimbingan guru, siswa melaksanakan tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Guru membacakan pertanyaan variasi kepada siswa. Pada saat guru membacakan pertanyaan maka siswa harus mencatat pertanyaan tersebut dan tidak boleh membuka buku petunjuk telepon terlebih dahulu. Setelah guru selesai membacakan pertanyaan, siswa segera membaca

memindai buku telepon dengan teknik scanning dengan ketentuan waktu sebanyak 20 detik. Kegiatan membaca memindai dilakukan secara individu dan menjawab pertanyaan secara individu. Hasil tes siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat aspek ketepatan waktu dapat dilihat pada table 13 di bawah ini.

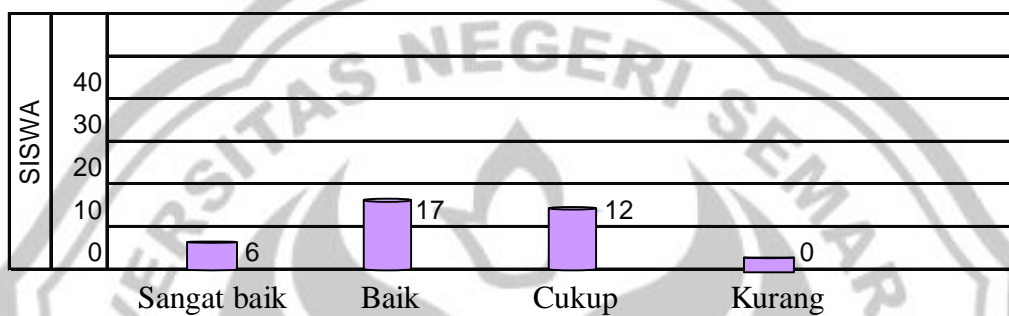
Tabel 12 Aspek Ketepatan Waktu Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sngat cepat	6	522	17.1%	$\bar{X} = \frac{2704}{35} = 77.3$
2	75 - 84	Cepat	17	1343	0%	
3	60 - 74	Cukup cepat	12	839	0%	
4	0 - 59	Kurang cepat	0	0	100%	
	Jumlah		35	2704	100%	Kategori baik

Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat aspek ketepatan waktu dapat dilihat pada table 13 di bawah ini.

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata siswa dalam aspek ketepatan waktu dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat adalah mencapai 77.3 dalam kategori baik. Siswa yang memperoleh nilai baik dalam rentang nilai 75-84 sebanyak 17 siswa atau sebesar 48.6%, siswa yang memperoleh nilai dalam rentang nilai cukup sebanyak 12 siswa atau sebesar 34.3%, dari jumlah

keseluruhan siswa, sedangkan untuk kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 17.1%, untuk kategori kurang tidak ada. Untuk lebih jelasnya pencapaian nilai aspek ketepatan waktu dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dapat dilihat pada grafik berikut.



KATEGORI NILAI

DIAGRAM 5 HASIL KETEPATAN WAKTU MEMBACA MEMINDAI SIKLUS II

Diagram 5 di atas menunjukkan bahwa batang yang paling tinggi adalah kategori baik yang mencapai angka 17 atau 48.6%, diikuti batang kategori cukup pada angka 12 atau 34.3%, untuk kategori sangat baik pada angka 6 atau 17.1%, dan sisanya untuk kategori kurang menduduki angka 0.

Tabel 13 Aspek Kesesuaian Jawaban dengan Informasi dalam Buku Petunjuk Telepon

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat baik	26	2297	74.3%	$X = \frac{3023}{35} = 86.4$
2	75 - 84	Baik	9	726	25.7%	
3	60 - 74	Cukup	11	695	31,4%	
4	0 - 59	Kurang	0	0	0 %	
	Jumlah		35	3023	100%	Kategori sangat baik

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* aspek kesesuaian jawaban dengan informasi pada siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 86.4 yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu pada rentang nilai 85-100. hal ini berarti keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siswa kelas VIII C sudah sangat baik dan mengalami peningkatan sebanyak 15.1 dibanding dengan hasil siklus I.

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 85-100 kategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 74.3%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 75-84 kategori baik sebanyak 9 siswa atau 25.7%, dan siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 0-59 kategori kurang adalah 0 siswa atau 0%, begitu juga dengan siswa yang memperoleh nilai dalam rentang nilai 60-74 sebanyak 0 siswa atau 0%.

Hasil tes keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat aspek kesesuaian jawaban dengan informasi pada siklus II dapat dilihat pada diagram 5 berikut ini.

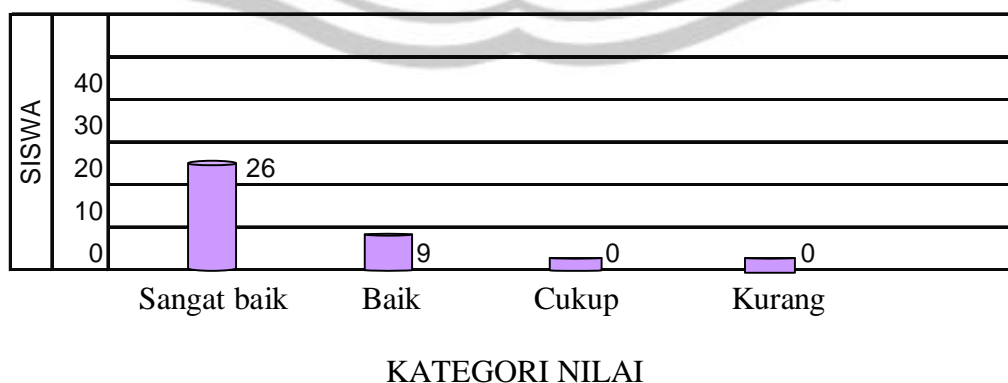


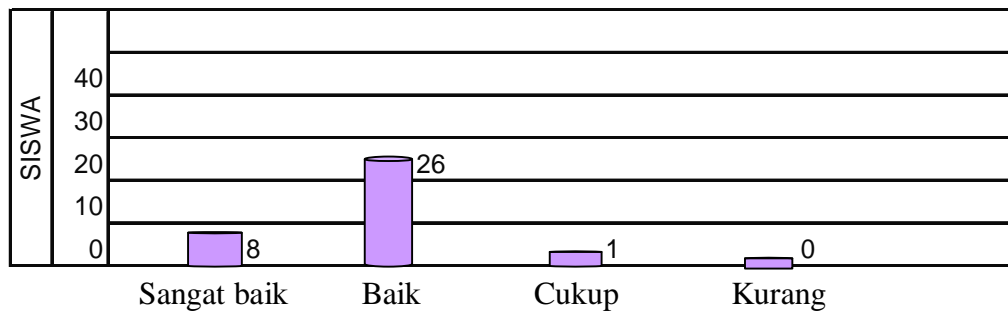
DIAGRAM 6 HASIL KESESUAIAN JAWABAN DENGAN INFORMASI
SIKLUS II

Selain aspek kesesuaian jawaban dengan informasi, dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon juga dinilai dari aspek ketepatan waktu. Nilai tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus II dapat diamati pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14 Hasil Tes Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon dengan Teknik *Scanning* melalui Perintah Bersyarat siklus II

No	Rentang nilai	Kategori skor	Frekuensi	Jumlah nilai	Persentase	Skor rata rata
1	85 - 100	Sangat baik	8	690.5	22.8%	$X = \frac{2863.5}{35} = 81.8$
2	75 - 84	Baik	26	2100	74.3%	
3	60 - 74	Cukup	1	73	2.9%	
4	0 - 59	Kurang	0	0	0%	
	Jumlah		35	2863.5	100%	Kategori baik

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keterampilan yang baik dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0-59 kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 2.9% , sedangkan siswa dalam kategori baik sebesar 74.3% atau 26 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 8 siswa atau 22.8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



KATEGORI NILAI

DIAGRAM 7 HASIL TES SIKLUS II

Pada Diagram 7 di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai kategori baik sebesar 74.3% atau 26 siswa dan 22.8% siswa memperoleh nilai kategori sangat baik dan siswa yang memperoleh kategori cukup dalam rentang nilai 60-74 sebanyak 1 siswa atau sebesar 2.9%, sedangkan kategori kurang tidak ada.

4.1.3.2 Hasil Nontes pada Siklus II

Data nontes pada siklus II diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, jurnal, wawancara, dokumentasi. Berikut pemaparan data nontes tersebut.

4.1.3.2.1 Observasi

Pada siklus II, observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Cara dan prosedur pelaksanaan observasi pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Berdasarkan data observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, guru merasakan adanya perubahan perilaku siswa. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang pada siklus I melakukan perilaku

negatif saat pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung, pada siklus II ini telah memperbaiki perilakunya menjadi lebih baik dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Hasil observasi yang telah mengalami perbaikan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus II

No	Perilaku Positif			No	Perilaku Negatif		
	Aspek yang dinilai	Jumlah	Persen		Aspek yang dinilai	Jumlah	Persen
1	Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru	28	80%	1	Siswa berbicara tidak relevan pada saat pembelajaran	5	16%
2	Siswa aktif dalam kegiatan membaca memindai buku telepon	25	71%	2	Siswa bergurau dengan teman	6	17%
3	Siswa antusias dalam mencari dan menemukan informasi dari buku telepon	26	74%	3	Siswa berusaha melihat pekerjaan teman	12	34%
4	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru	22	63%	4	Siswa melamun pada saat pembelajaran berlangsung	4	11%
5	Siswa aktif dalam menilai dan menanggapi pekerjaan teman.	29	83%	5	Siswa bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon	18	51%
Jumlah rata-rata		130	74%	Jumlah rata-rata		45	25%

Bukti perubahan tingkah laku siswa terlihat pada table 15 di atas, yaitu menunjukkan bahwa 32 siswa atau 91% siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan tenang. Dari data tersebut diketahui terjadi penurunan

sebesar 11% dari siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa sudah aktif dan antusias terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

Sebanyak 30 siswa atau 86% dari jumlah keseluruhan siswa telah mengikuti kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan baik dan penuh antusias. Siswa tersebut dengan semangat melaksanakan kegiatan membaca memindai seperti berlomba-lomba untuk menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon. Peningkatan pada aspek ini sebesar 15% dari siklus I.

Dalam melaksanakan tes membaca memindai buku petunjuk telepon pada siklus II ini sebanyak 28 siswa atau 80% siswa telah melakukan kegiatan membaca memindai untuk menemukan informasi dengan penuh antusias dan penuh konsentrasi, siswa terlihat rapi dalam melaksanakan tugas tersebut. Dengan semangat dan teliti siswa mencari dan menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon.

Sebanyak 29 siswa atau 83% siswa telah melaksanakan tes ini dengan baik. Mereka menjawab pertanyaan dari guru dengan teliti, selain itu mereka juga menghiraukan aba-aba dari guru pada saat guru memberitahukan waktu habis, maka mereka tidak lagi menulis dan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami tujuan dan manfaat dari membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Dalam menilai dan menanggapi hasil pekerjaan teman sebanyak 33 siswa 94% siswa telah melaksanakan tugas ini dengan baik. Siswa terlihat bersungguh-sungguh, teliti dan penuh konsentrasi dalam mengoreksi dan menilai pekerjaan teman. Dalam hal ini yang menjadi alasan siswa melakukan tugas mengoreksi dan menilai pekerjaan teman dengan serius adalah, bahwa nilai yang diberikan kepada teman akan berpengaruh terhadap hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Tetapi dalam memberikan nilai siswa tidak melakukan kecurangan karena guru telah menanamkan sikap adil dan bijaksana kepada siswa.

Perubahan perilaku menjadi lebih baik tidak hanya dilihat dari aspek perilaku positif saja, tetapi juga dilihat dari aspek negatifnya. Pada pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siklus II siswa telah melaksanakan dengan baik. Hampir seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh, tetapi ada 2 siswa atau 6% dari jumlah siswa masih berbicara tidak relevan.

Sebanyak 2 siswa atau sebesar 6% siswa terlihat bergurau dengan teman. Tetapi pada siklus II ini siswa yang bergurau dengan teman sudah berkurang dari 6 siswa atau 17% menjadi 2 siswa atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perilaku siswa menjadi lebih baik dari siklus I ke siklus II ini.

Dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, ada 3 siswa atau 9% dari jumlah siswa yang berusaha melihat pekerjaan teman, tetapi hal ini dapat diatasi karena siswa yang lain tidak memberi kesempatan kepada temannya untuk mencontek hasil

pekerjaan mereka. Pada siklus II jumlah siswa yang berusaha mencontek pekerjaan teman berkurang sebesar 9 siswa atau 25% siswa dari siklus I. Sedangkan siswa yang tiduran pada saat pembelajaran berlangsung berkurang dari 4 siswa atau 11% dari siklus I menjadi 1 siswa atau 3% siswa pada siklus II ini. Untuk kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, siswa yang mengalami kebingungan sebanyak 3 siswa atau 9% dari jumlah keseluruhan pada siklus II ini.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus II, terjadi perubahan tingkah laku dari perilaku negatif menjadi perilaku positif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Perubahan ini terjadi karena guru mengubah pola pembelajaran pada siklus I. Dalam siklus II, guru mencoba menerapkan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dengan konsentrasi tetapi tidak membosankan siswa.

4.1.3.2.2 Jurnal

Jurnal penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Kedua jurnal tersebut berisi ungkapan perasaan atau tanggapan siswa dan guru selama pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat berlangsung.

a. Jurnal Siswa

Jurnal siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa merasa terkesan dengan cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sebagian siswa memberikan

pendapat bahwa teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai telah membuat mereka lebih mudah menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon dan mempercepat waktu membaca memindai mereka.

Siswa mengaku tertarik dengan buku petunjuk telepon yang digunakan dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan buku petunjuk telepon yang digunakan adalah buku petunjuk telepon yang lengkap dan setiap siswa menggunakan buku telepon yang sama, selain itu siswa juga mengaku bahwa buku petunjuk telepon tersebut memberikan banyak pengetahuan baru bagi mereka. Gambar yang menarik dan nomor-nomor telepon yang lengkap telah membuat siswa merasa kagum pada buku petunjuk telepon yang digunakan tersebut.

Pada pertanyaan terakhir siswa memberikan saran agar guru menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang akan datang, terutama pada pelajaran membaca. Siswa juga menyarankan agar guru bersikap ramah dan lebih akrab dengan siswa agar siswa tidak canggung dalam mengikuti pelajaran yang diampu.

b. Jurnal Guru

Jurnal guru dibuat oleh guru setelah selesai pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Jurnal guru memuat segala sesuatu yang terjadi dalam proses

pembelajaran dan diisi catatan-catatan kejadian yang berkenan dengan hal yang dialami dan dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Dari jurnal guru dapat dilihat pada siklus II kegiatan pembelajaran berlangsung lebih baik dan siswa terlihat lebih tenang. Siswa tidak banyak bergurau dan berbicara dengan teman. Seluruh rangkaian kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat diikuti dengan penuh kedisiplinan. Meskipun sesekali guru memberikan suasana humor, tetapi siswa tetap belajar dengan tenang dan tetap terpusat pada materi pembelajaran yang sedang dilakukan.

Berdasarkan objek sasaran yang diamati dan dirasakan oleh peneliti saat menjalankan pembelajaran yang tertuang dalam jurnal dapat dijelaskan bahwa guru sudah merasa puas terhadap proses pembelajaran, karena hasil yang dicapai pada siklus II ini sudah sesuai dengan target yang ditentukan. Target minimal rata-rata yang ditentukan adalah 75, sedangkan hasil yang diperoleh adalah 82. jadi, keberhasilan ini merupakan keberhasilan guru dan siswa. Hal ini berarti dalam memberi dan menerima materi dan teknik pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat telah berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku telepon. Dalam penilaian guru tidak lepas dari peran serta siswa, karena siswa telah aktif dalam mengerjakan tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dengan baik. Kemudian siswa mengoreksi dan menilai pekerjaan teman dengan teliti dan penuh tanggung jawab.

4.1.3.2.3 Wawancara

Pada siklus ini, sasaran wawancara ditujukan kepada empat siswa dengan kriteria satu siswa dengan nilai kategori sangat baik, satu siswa dengan nilai kategori baik, satu siswa dengan nilai kategori cukup, dan satu siswa dengan nilai kategori kurang. Kegiatan wawancara yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui tanggapan atau respon yang diberikan siswa dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Wawancara pada siklus II dilakukan pada dua siswa. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siklus II tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang.

Mereka mengungkapkan bahwa mereka senang dan tertarik dengan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, dengan alasan bahwa pelajaran tersebut tidak membuang-buang waktu dan mempermudah mereka untuk memahami isi dalam buku petunjuk telepon. Sedangkan terhadap teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, mereka mengungkapkan bahwa mereka berminat terhadap teknik tersebut. Hal ini dikarenakan teknik tersebut membuat siswa cepat menemukan informasi dalam buku telepon dan dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan secepat-cepatnya.

Dalam siklus II ini, siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti tes. Mereka mengaku contoh buku petunjuk telepon yang digunakan telah membuat

mereka paham tentang pembelajaran yang akan dilakukan, selain itu latihan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang diberikan guru telah membuat mereka terlatih dan lebih paham tentang cara membaca memindai yang benar dan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua siswa ini dapat disimpulkan bahwa mereka sudah memahami materi pembelajaran membaca memindai berdasarkan hasil wawancara dengan kedua siswa ini dapat disimpulkan bahwa mereka sudah memahami materi pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Keberhasilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon ini tidak lepas dari teknik dan cara mengajar guru yang berbeda dari sebelumnya. Siswa merasa senang karena siswa menemukan pengalaman baru dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Dengan demikian pembelajaran yang diterapkan oleh guru berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon.

4.1.3.2.4 Dokumentasi

Pada siklus II ini dokumentasi foto yang diambil meliputi aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Deskripsi gambar pada siklus II selengkapnya dipaparkan berikut ini.



Gambar 10 di atas ditunjukkan kegiatan awal pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon, yaitu guru menjelaskan pengertian membaca memindai buku petunjuk telepon yang akan dilaksanakan. Dari gambar siswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari guru. Tetapi masih ada siswa yang kurang antusias dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga terlihat bahwa kondisi awal pembelajaran siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan belum maksimal.



Pada gambar 11 di atas terlihat kegiatan siswa pada saat membaca dan mencermati teks buku petunjuk telepon. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mempunyai gambaran tentang membaca memindai buku petunjuk telepon dan terlatih untuk membaca memindai dengan baik.



Pada gambar 12 menunjukkan bahwa guru sedang membacakan soal atau pertanyaan yang berhubungan dengan nomor telepon dan alamat dalam buku petunjuk telepon. Guru tampak serius membacakan pertanyaan dan siswa tampak memperhatikan guru.



Pada gambar 13 menunjukkan keaktifan siswa dalam membaca memindai untuk menemukan informasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa membaca memindai secara individu untuk menemukan sendiri jawaban yang ada dalam buku petunjuk telepon.

Dengan teks buku petunjuk telepon siswa diminta untuk membaca secara cepat dan melompati bagian-bagian yang dianggap tidak penting dengan tujuan siswa dapat menemukan informasi yang dicari dalam waktu singkat. Setiap pertanyaan dari guru merupakan rangsangan yang mempermudah siswa untuk menemukan informasi. Kegiatan membaca memindai akan tercapai dengan guru memberi batasan waktu dalam membaca, yaitu dengan memberikan waktu sebanyak 20 detik kepada siswa untuk membaca memindai buku petunjuk telepon. Jika waktu telah selesai guru akan memberikan aba-aba kepada siswa supaya mereka berhenti membaca dan menulis, kemudian memberikan tanda pada tulisan teman yang baru saja dijawab.



Gambar 14 menunjukkan keseriusan siswa dalam menuliskan jawaban pada lembar jawab. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan guru setelah mereka membaca memindai teks buku petunjuk telepon.



Gambar 15 terlihat kedua gambar menunjukkan kegiatan siswa mencocokkan jawaban dengan letak informasi yang ada dalam teks buku petunjuk telepon. Dengan kegiatan ini siswa akan terlatih jujur dalam memberikan penilaian kepada pekerjaan teman.

Pada kegiatan mencocokkan jawaban terlihat ada beberapa siswa yang berperilaku negatif yaitu dengan bergurau dan bermain-main dengan lembar jawaban milik teman.



Pada gambar 16 tampak siswa serius dan teliti dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaan teman. Jika siswa telah selesai memberikan penilaian kemudian hasil pekerjaan dikumpulkan kepada guru untuk dilihat siapakah yang memperoleh nilai tertinggi, cukup, dan kurang dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.



Pada gambar 17 tampak siswa sedang membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa pada gambar tersebut adalah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik.



Pada gambar 18 tampak guru sedang membaca buku petunjuk telepon untuk mengecek kembali hasil pekerjaan siswa. Hal ini untuk memancing siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Guru memberikan pengertian bahwa untuk memperoleh nilai yang baik dan menjadi siswa yang pandai harus bersedia mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tes dengan baik, dan tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Setelah semua siswa selesai mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, guru dan siswa mengadakan refleksi untuk mengetahui

kelemahan dan kelebihan teknik *scanning* yang telah digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 19 di atas menunjukkan kegiatan siswa dan guru sedang merefleksikan hasil pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning*.

4.1.3.3 Refleksi siklus II

Pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang dilakukan guru pada siklus II ini sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Dalam pembelajaran, siswa terlihat lebih konsentrasi dan disiplin dalam mendengarkan dan mengikuti penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan oleh guru.

Keterampilan siswa dalam menemukan jawaban sesuai dengan informasi dalam buku telepon menunjukkan peningkatan pada siklus II sebesar 15 angka dari siklus I. Pada siklus II sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam

kategori kurang. Hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon secara klasikal sudah menunjukkan kategori baik dari setiap aspeknya. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus II mencapai 82 dan mengalami peningkatan sebesar 31 dari siklus I. Hal ini berarti bahwa pencapaian nilai rata-rata klasikal telah mencapai batas nilai maksimal 75.

Berdasarkan hasil observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto selama pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus II, hanya ada beberapa siswa yang masih melakukan perilaku negatif. Tetapi sudah berkurang dibandingkan pada siklus I. Pada dasarnya sebagian besar siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa sudah memahami materi pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dan sudah dapat menemukan informasi dengan tepat dan sudah membaca dengan waktu yang cepat.

Dengan diterapkannya teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mendapatkan teknik tersebut sebelumnya. Kesulitan-kesulitan siswa dalam kegiatan membaca memindai untuk menemukan informasi sudah tidak ditemukan pada siklus II.

Pada pembelajaran siklus II ini siswa lebih tenang dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon.

Situasi dan suasana belajar di kelas sudah terkendali. Siswa sudah tidak terlihat bergurau dan berbincang-bincang dengan teman yang lain, perilaku negatif yang dilakukan siswa pada siklus I pun sudah tidak begitu terlihat pada siklus II ini.

Pada saat mengerjakan tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siswa yang menunjukkan perilaku negatif sudah tidak terlihat. Sedangkan siswa yang berbicara tidak relevan hanya tinggal dua siswa. Siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa mereka menyukai pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siswa mempunyai pengetahuan baru tentang teknik membaca memindai yang baru. Selain itu, dengan diterapkannya pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon siswa dapat memperoleh pengetahuan yang didapatnya secara langsung dengan membaca yang dilakukannya sendiri dan bukan pengetahuan dari orang lain. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat telah berhasil, sehingga tidak perlu dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi pembahasan tentang peningkatan keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah dan perubahan perilaku siswa kelas VIII C setelah mengikuti pembelajaran membaca

memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Buku Petunjuk Telepon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca memindai siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah dalam membaca memindai buku petunjuk telepon meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Peningkatan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16 Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Buku Telepon

No	Aspek Penilaian	Rata-rata kelas			Peningkatan (%)					
					PT-S1		S1-S2		PT-S2	
		PT	S1	S2	Poin	%	Poin	%	Poin	%
1	Kesesuaian jawaban dengan informasi dalam buku telepon	46,3	71,3	86,4	25	53,99	15,1	21,17	40,1	86,6
2	Ketepatan waktu membaca memindai buku telepon	34,8	59,5	77,3	24,7	70,97	17,8	29,91	42,5	122,98
	Nilai rata-rata	46,3	65,4	81,8	19,1	41,25	16,4	25,07	35,5	76,67

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa ketiga hasil tes keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang meliputi tes awal atau pratindakan, tes akhir siklus I, tes akhir siklus II mengalami peningkatan. Pada pratindakan rata-rata kelas sebesar 46.3 yang termasuk dalam kategori kurang. Aspek menemukan jawaban sesuai dengan informasi dalam buku petunjuk telepon pada pratindakan skor rata-rata kelas

sebesar 46.3. pada pratindakan siswa belum memahami isi buku petunjuk telepon karena siswa belum terbiasa membaca memindai buku petunjuk telepon pada pembelajaran sebelumnya, namun setelah dilakukan tindakan siklus I siswa mulai paham dan dapat menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, sehingga pada siklus I skor rata-rata kelas aspek menemukan jawaban sesuai dengan informasi dalam buku petunjuk telepon meningkat menjadi 71.3. hal ini berarti menunjukkan peningkatan pada aspek menemukan jawaban sesuai dengan informasi sebesar 53.99% dari pratindakan ke siklus I. Pada siklus II skor rata-rata kelas aspek menemukan jawaban sesuai informasi dalam buku petunjuk telepon meningkat dari 71.3 menjadi 86.4. hal ini berarti pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik dari siklus I sebesar 21.17%. Sedangkan peningkatan dari prasiklus menuju siklus II meningkat sebesar 86.6%.

Aspek ketepatan waktu membaca memindai pada pratindakan sebesar 34.8. pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 70.97% menjadi 59.5. setelah dilakukan perbaikan dan latihan membaca memindai buku petunjuk telepon pada siklus II rata-rata aspek ketepatan waktu membaca memindai buku petunjuk telepon meningkat menjadi lebih baik. Peningkatan dari pratindakan sampai siklus II sebesar 122.98% yaitu dari nilai 34.8 menjadi 77.3. peningkatan ini terjadi karena pada awalnya siswa belum dapat membaca memindai dengan baik, waktu yang digunakan untuk membaca memindai sangat lama. Tetapi setelah diadakan perbaikan dan latihan pada siklus I dan siklus II siswa mulai dapat membaca memindai dengan waktu yang sangat cepat dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Rata-rata kelas pada tes pratindakan, siklus I, dan siklus II juga mengalami peningkatan. Pada tes pratindakan rata-rata kelas sebesar 54.63 atau dalam kategori kurang. Pada siklus I hasil tes menjadi 65.4 atau meningkat sebesar 41.25%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus I pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Pada siklus II hasil tes menjadi 81.8 atau meningkat sebesar 76.67%. Peningkatan yang terjadi pada prasiklus menuju siklus II tidak lepas dari penggunaan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan oleh guru. Pada siklus I dan siklus II peneliti menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Pada pembelajaran siklus I siswa melakukan membaca memindai dengan berlatih secara individu dan tidak diajarkan untuk menemukan informasi dengan cara mencari huruf abjad depan. Sedangkan pada siklus II siswa berlatih dengan bimbingan guru dan dilatih untuk menemukan huruf abjad depan. Dengan berlatih membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat siswa menjadi paham dan terlatih dalam menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon, selain itu siswa lebih efisien dalam penggunaan waktu dibandingkan pada waktu pratindakan.

Pada siklus II, ada sedikit perubahan dalam kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa yang mendapatkan nilai paling baik maju ke depan untuk membacakan jawaban dari pertanyaan guru. Hal ini dilakukan untuk lebih memotivasi siswa yang lain agar mendapatkan nilai yang lebih baik.

Berdasarkan data yang terkumpul, belum ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik dan nilai baik pada tes pratindakan. Pada siklus I nilai cukup menduduki tingkat paling tinggi sebesar 94.3% atau 33 siswa, tetapi pada siklus II terdapat 8 siswa atau 22.8% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik. Nilai kategori baik pada siklus I terdapat 0 siswa dan 26 siswa atau 74.36% pada siklus II. Nilai dalam kategori cukup pada siklus II terdapat 2.9% atau 1 siswa hal ini berarti mengalami penurunan yang sangat berarti. Kategori nilai kurang pada tes pratindakan sebesar 35 siswa atau 100% siswa, siklus 1 ada 5.7% atau 2 siswa, sedangkan pada siklus II sudah tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat pada pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa

Peningkatan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa. Dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat masih kurang. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku negatif. Hasil observasi siswa masih menunjukkan perilaku siswa yang negatif dalam mengikuti dan menerima materi pencarian informasi/jawaban kepada siswa. Guru membacakan pertanyaan variasi yang berhubungan dengan nomor telepon dan alamat dalam buku telepon, siswa mencatat pertanyaan tersebut pada lembar ulangan masing-

masing. Siswa membaca memindai buku telepon untuk mencari dan menemukan informasi secara cepat dan tepat, kegiatan membaca memindai buku telepon dibatasi dengan waktu sebanyak 20 detik untuk setiap nomor. Hal ini digunakan untuk mengukur kecepatan waktu siswa dalam membaca agar tidak terlalu lama.

Hasil observasi yang diperoleh pada saat pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan perilaku siswa, yaitu perilaku negatif berubah menjadi perilaku positif. Perubahan perilaku siswa pada siklus II dikarenakan oleh sikap guru yang mampu memberikan motivasi belajar dengan baik. Hasil peningkatan observasi dapat dilihat pada table berikut.

Table 17 Perbandingan hasil Observasi Siklus I dan Siklus

No	Aspek Observasi	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
Perilaku positif				
1	Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru	80	91	11
2	Siswa aktif dalam kegiatan membaca memindai buku telepon	71	86	15
3	Siswa antusias dalam kegiatan mencari dan menemukan informasi	74	80	6
4	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru	63	83	20
5	Siswa aktif dalam menilai dan menanggapi pekerjaan teman	83	94	11
Perilaku negatif				
1	Siswa berbicara tidak relevan saat pembelajaran	14	6	-8
2	Siswa bergurau dan berbicara dengan teman	17	6	-11
3	Siswa berusaha melihat pekerjaan teman	34	9	-25
4	Siswa melamun pada saat pembelajaran	11	3	-8
5	Siswa bingung dalam menemukan informasi/jawaban dalam buku telepon	51	9	-32

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik karena terjadi peningkatan-peningkatan dalam setiap aspeknya. Pada siklus I, perilaku positif siswa sebesar 74 %, pada siklus II menjadi 87%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13% dari siklus I. Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru pada siklus I mencapai 80% mengalami kenaikan sebesar 11% dari siklus I. Pada aspek siswa antusias dalam kegiatan mencari dan menemukan nomor telepon dan alamat dari buku telepon mengalami peningkatan sebesar 6%, siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru meningkat menjadi lebih baik yaitu sebesar 20% dan keaktifan siswa dalam menilai dan menanggapi pekerjaan teman meningkat sebesar 11%.

Pada perilaku negatif siswa juga menunjukkan adanya perubahan menuju ke arah yang lebih positif. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dalam siklus I mengalami penurunan sebesar 13% pada siklus II. Yaitu pada aspek siswa berbicara tidak relevan saat pembelajaran, mengalami penurunan sebesar 14%, siswa bergurau dan berbicara dengan teman juga mengalami penurunan sebesar 17% dari siklus I. Sikap negatif siswa berusaha melihat pekerjaan teman mengalami penurunan sebesar 34%, siswa yang bingung menemukan informasi dalam buku telepon juga menurun sangat tinggi yaitu sebesar 51%. Penurunan ini membuktikan bahwa pada siklus II ini siswa sudah dapat memahami teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon.

4.2.2.2 Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam siklus I dan siklus II ada dua macam yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Kedua jurnal berisi ungkapan perasaan atau tanggapan siswa dan guru selama pembelajaran membaca memindai buku telepon.

Hasil jurnal pada siklus I, siswa kurang cepat dalam mencari dan menemukan informasi di dalam buku telepon karena belum pernah membaca memindai dengan teknik *scanning* dan perintah bersyarat, siswa banyak yang terlihat bingung dalam menemukan informasi di dalam buku telepon karena belum mengetahui bagaimana cara mencari nomor telepon dan alamat di dalam buku petunjuk telepon dengan benar.

Hasil jurnal siklus II juga menunjukkan hasil yang sangat berarti. Sebagian besar siswa merasa senang dengan cara mengajar yang dilakukan guru. Selain itu siswa juga mengaku tertarik dengan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, karena pembelajaran ini melatih siswa untuk aktif dan bekerja dengan cepat dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon.

Pada jurnal juga diketahui bahwa siswa tertarik dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Siswa mengaku bahwa dengan teknik *scanning* dapat membantu siswa untuk cepat menemukan jawaban dalam buku petunjuk telepon. Sehingga siswa tidak membaca dengan waktu yang terlalu lama. Selama mengikuti pembelajaran membaca memindai pada siklus II, siswa sudah tidak banyak melakukan tindakan yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran. Hal

ini dikarenakan siswa sudah dapat menerapkan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Jika pada siklus I, siswa masih banyak yang berusaha melihat pekerjaan teman, maka pada siklus II ini siswa sudah dapat mengerjakan tes membaca memindai dengan tertib.

Pada pembelajaran siklus II, kegiatan membaca memindai buku petunjuk telepon dilakukan secara individu, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan pada setiap siswa. Setelah selesai membaca memindai siswa langsung menuliskan jawaban yang sudah ditemukan pada lembar jawaban masing-masing tanpa harus menunggu teman lain selesai membaca.

Teknik *scanning* memiliki kelebihan dibandingkan dengan teknik membaca yang lain, yaitu melatih siswa agar cepat dan tepat dalam menemukan informasi dalam kegiatan membaca. Teknik *scanning* melatih siswa agar tidak hanya sekedar membaca, tetapi dapat menemukan jawaban dari pertanyaan guru dengan teknik baca sekilas. Kegiatan membaca memindai dengan teknik *scanning* sangat bermanfaat karena siswa dituntut untuk cepat menemukan jawaban dalam membaca. Membaca memindai dilakukan sama dengan teknik *scanning* yaitu membaca dengan cara melompati bagian-bagian yang dianggap tidak penting dan berhenti membaca ketika sudah menemukan jawaban yang dimaksud.

Pada pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II guru menggunakan buku petunjuk telepon sebagai media pembelajaran. Guru mengadakan beberapa kali latihan kepada siswa, hal ini bertujuan agar siswa terlatih membaca memindai dengan baik dan benar. Latihan yang sering dalam membaca memindai

membuktikan bahwa hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Kemampuan siswa yang dulu masih terbatas dalam menemukan jawaban dengan membaca memindai buku petunjuk telepon, secara bertahap mengalami peningkatan setelah adanya latihan membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat.

Setelah diadakan pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siklus I, siswa mengetahui nilai tes yang diperolehnya masih kurang. Sehingga pada siklus II ini siswa menjadi lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti rangkaian pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon. Siswa lebih antusias dan berminat dalam mengikuti pelajaran. Siswa sudah tidak melihat pekerjaan teman lagi saat menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa teknik yang digunakan sudah berhasil mengubah perilaku siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam menemukan jawaban/informasi dalam buku petunjuk telepon pada kegiatan membaca memindai.

4.2.2.3 Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, bahwa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, sebagian besar siswa tertarik dengan pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, namun masih ada juga beberapa siswa yang kurang tertarik. Siswa masih kurang mampu dalam menerapkan teknik yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pembelajaran pada siklus II.

Hasil wawancara dengan siswa yang memperoleh nilai tinggi pada siklus I dan siklus II, diperoleh data bahwa siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon. Pada siklus II, siswa tidak mengalami kesulitan karena sudah mampu menerapkan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga siswa berhasil dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon dan menemukan informasi di dalam buku telepon secara cepat dan tepat.

Siswa yang memperoleh nilai cukup pada siklus I dan II, berpendapat bahwa siswa menyukai pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Siswa mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru. Pada siklus I siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan teknik *scanning*, namun pada siklus II kesulitan siswa berkurang.

Siswa yang memperoleh nilai kurang pada siklus I dan II, berpendapat bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran membaca memindai buku telepon yang diterapkan oleh guru. Siswa kurang mampu menerapkan teknik dari guru, namun pada siklus II siswa sudah mampu menerapkan teknik yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa senang dan tertarik mengikuti dan menerapkan pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dalam pembelajaran membaca memindai. Dengan adanya penerapan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat, maka diharapkan dapat membantu siswa dalam proses membaca memindai, sehingga mempermudah siswa untuk menemukan informasi yang dicari di dalam buku telepon.

4.2.2.4 Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi foto siswa pada siklus I dan siklus II dapat terlihat perubahan sikap siswa menuju ke arah yang lebih baik. Pada siklus I, siswa masih banyak yang kurang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon. Pada siklus II, siswa sudah mampu menerima pembelajaran dengan baik. Sehingga suasana kelas lebih kondusif dan lebih tenang ketika pembelajaran berlangsung. Berikut ini perbandingan hasil dokumentasi siswa siklus I dan siklus II.

Gambar (20a)



Gambar (20b)



Gambar 20. Perbandingan siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil dokumentasi foto pada gambar (20a) saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Nampak beberapa siswa kurang serius mengikuti pelajaran. Pada siklus II, gambar (20b) menunjukkan bahwa sikap siswa dalam mengikuti pelajaran berubah menjadi positif atau lebih baik. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.

Gambar (21a)

Gambar (21b)



Gambar 21. Perbandingan siklus I dan Siklus II

Pada siklus I gambar (21a) terlihat siswa kurang begitu serius saat pembelajaran berlangsung, namun pada siklus II, gambar (21b) siswa sudah lebih serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa sudah terlihat tertib dalam mengikuti pembelajaran.

Gambar (22a)



Gambar (22b)



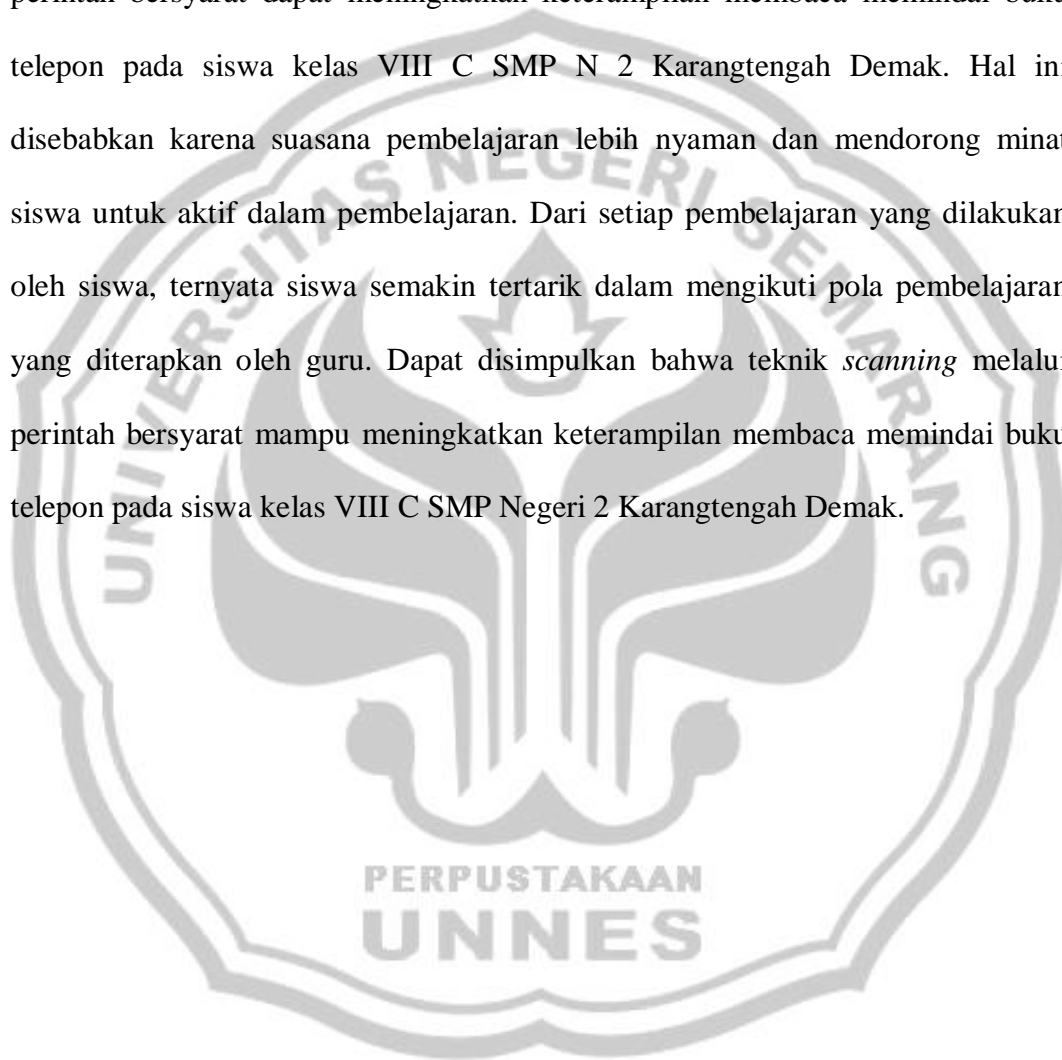
Gambar 22. Perbandingan siklus I dan Siklus II

Aktivitas siswa saat membaca memindai buku telepon untuk menemukan informasi yang dicari, gambar (22a) siswa kurang bersungguh-sungguh. Pada pembelajaran siklus II, gambar (22b) siswa terlihat serius dalam membaca memindai untuk menemukan informasi yang dicari.

Dari hasil dokumentasi foto pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Pada siklus I siswa

masih terlihat kurang mampu dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan pada siklus II, siswa sudah biasa menyesuaikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih bersungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknik *scanning* melalui perintah bersyarat dapat meningkatkan keterampilan membaca memindai buku telepon pada siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak. Hal ini disebabkan karena suasana pembelajaran lebih nyaman dan mendorong minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dari setiap pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, ternyata siswa semakin tertarik dalam mengikuti pola pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa teknik *scanning* melalui perintah bersyarat mampu meningkatkan keterampilan membaca memindai buku telepon pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Karangtengah Demak.



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Hasil dari tes pratindakan, siklus I, dan siklus II terus meningkat. Hasil rata-rata tes membaca memindai buku petunjuk telepon pada pratindakan sebesar 51 dan pada siklus I rata-rata keterampilan membaca memindai buku petunjuk telepon pada siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat meningkat menjadi 70 atau meningkat sebesar 19% dari rata-rata pratindakan, kemudian siklus II diperoleh nilai rata-rata 82 atau meningkat sebesar 12% dari rata-rata siklus I, oleh karena itu, diketahui peningkatan yang terjadi dari pratindakan sampai siklus II sebesar 31%. Perolehan hasil tes membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat pada siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak dapat ditingkatkan secara maksimal.

5.1.2 Perilaku siswa kelas VIII C SMP N 2 Karangtengah Demak mengalami perubahan setelah mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Perubahan perilaku siswa dapat dibuktikan dengan data nontes yang berupa hasil

observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto yang diambil pada siklus I dan siklus II. Perubahan perilaku siswa terlihat jelas pada saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus I banyak siswa yang kurang tertarik dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat kurang bersemangat. Siswa masih terlihat pasif dalam mendengarkan penjelasan dari guru, dan masih berbincang-bincang dengan teman. Pada siklus II terjadi perubahan perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik. Pada pembelajaran siklus II siswa terlihat lebih

tertarik terhadap teknik *scanning* melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

5.2.1 Guru hendaknya menggunakan teknik *scanning* pada pembelajaran membaca memindai buku telepon, karena dengan pembelajaran ini terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir dan kreatif serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat. Sehingga siswa memperoleh informasi yang dapat dijadikan referensi pengetahuan bagi siswa.

5.2.2 Siswa hendaknya dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan penuh semangat, antusias dan berperilaku positif sehingga siswa dapat menemukan informasi dalam buku petunjuk telepon dengan cepat dan tepat. Selain itu siswa dapat membaca memindai buku petunjuk telepon sesuai dengan waktu yang ditentukan.

5.2.3 Peneliti bidang pendidikan maupun bahasa dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran membaca memindai buku petunjuk telepon dengan teknik pembelajaran yang berbeda. Salah satu caranya adalah dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat. Karena dengan teknik ini siswa dapat menemukan jawaban yang dicari dalam buku petunjuk telepon, selain itu dengan teknik *scanning* melalui perintah bersyarat terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, variatif, dan

menyenangkan sehingga membaca memindai buku petunjuk telepon tidak terasa membosankan bagi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen dan Vallete. *Pengertian Membaca*. <http://Www.Depdiknas.go.id/jurnal/37/Perbedaan> (diunduh pada 08 Januari 2009).
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca*. Semarang : Rumah Indonesia.
- Haryadi dan Zamzami. 1996. *Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading*. Bandung : MLC
- H. Weiss, Donald. 1990. *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Johnherf. 2007. *Tinjauan Buku-buku Teks Bahasa Indonesia*. [http://Www.Wordpress.Com/2007/02/06/Tinjauan Buku-buku Teks Bahasa Indonesia//](http://Www.Wordpress.Com/2007/02/06/Tinjauan-Buku-buku-Teks-Bahasa-Indonesia/) (diunduh pada 05 April 2009).
- Khadijah, Fitri. 2008. *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif untuk Sampling pada Siswa Kelas VIIG SMP Negeri 2 Bae, Kudus Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang . Pembimbing I : Drs. Haryadi, M.Pd. Pembimbing II : Drs. Wagiran, M.Hum.
- Kustaryo. *Pengertian Membaca*. <http://Depdiknas.go.id/Jurnal/37/Perbedaan>. (diunduh pada 08 januari 2009).
- Moesono, Anggadewo. 2002. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Semarang : Depdiknas.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Puspitasari, Kusuma. 2008. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat +300 kata per menit dengan Model Running Text melalui Media LCD dan Komputer pada siswa Kelas IX E SMP N 1 Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Ida Zulaiha, M.Hum. Pembimbing II : Drs. Wagiran, M.Hum.
- Rachmawati, Asih. 2007. *Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Ensiklopedi dengan Metode Pencarian Informasi pada siswa kelas VIII D SMP N 30 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. Subyantoro, M.Hum. Pembimbing II : Drs. Haryadi, M.Pd.
- Rahim, Farida. 2004. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Sari, Vita Ika. 2007. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Strategi Membaca Fleksibel dan Teknik Kecepatan Membaca Minimum*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. Subyantoro, m.Hum. Pembimbing II : Drs. Haryadi, M.Pd.

- Soedarso. 2002. *Speed Reading. Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Soeparno. 2002. *Media Pengajaran Bahasa*. Bandung :Intan Pariwara.
- Subyakto, Sri Utari. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Subyantoro. 2004. *(Materi Pelatihan Terintegrasi) Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bagian Proyek Pengembangan Sistem dan Pengendalian Program.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Triyati. 2007. *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Beberapa Berita yang Bertopik Sama dengan Pemanfaatan Surat Kabar dan Penggunaan Metode GPID pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam Al-Kautsar Semarang*. Pembimbing I : Drs. Haryadi, M.Pd. Pembimbing II : Dr. Subyantoro, M.Hum.





Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Rencana Pembelajaran Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / I

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

- A. Standar Kompetensi** : 3. Memahami Ragam Wacana Tulis dengan membaca memindai , membaca cepat
- B. Kompetensi Dasar** : 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi / buku telepon dengan membaca memindai
- C. Indikator** : 1. Mencari informasi secara cepat dari buku telepon
2. Menemukan informasi yang dicari secara tepat dari buku telepon
- D. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menemukan Informasi / nomor telepon yang dicari dengan cepat dan tepat
- E. Materi Pembelajaran** : Buku Telepon
- F. Skenario Pembelajaran** :

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
A	Pendahuluan 1. guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu, yaitu tentang membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat.	10'	Ceramah

	<p>2. Guru bertanya kepada siswa berhubungan dengan materi membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat.</p> <p>3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran hari itu dan manfaat dari pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat.</p>		<p>Apersepsi</p> <p>Ceramah</p>
B.	<p>Kegiatan Inti (Pertemuan Pertama)</p> <p>1. Guru menjelaskan membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat</p> <p>2. Guru membagikan teks buku telepon kepada setiap siswa.</p> <p>3. Siswa diminta latihan membaca memindai teks buku telepon.</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan informasi yang ada dalam teks buku telepon.</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan membaca memindai menggunakan teknik scanning</p>	60'	<p>Teknik</p> <p>Metode</p> <p>Penugasan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p>

	<p>melalui perintah bersyarat untuk menemukan informasi dalam buku telepon.</p> <p>(Pertemuan Kedua)</p> <p>6. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman satu kelas.</p> <p>7. setiap siswa saling mengoreksi dan memberi penilaian pada pekerjaan teman.</p> <p>8. Guru dan siswa mencocokkan jawaban pertanyaan dengan informasi yang ada dalam teks buku telepon berdasarkan letak informasi tersebut dalam teks buku telepon.</p> <p>9. Guru memberi penguatan terhadap pekerjaan dan presentasi siswa.</p> <p>10. Guru dan siswa mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.</p> <p>11. siswa diminta untuk mengerjakan tes membaca memindai untuk menemukan informasi.</p>		<p>Penilaian</p> <p>Teknik</p> <p>Penilaian</p> <p>Penguatan</p> <p>Evaluasi</p> <p>Penugasan</p>
<p>C.</p>	<p>Penutup</p> <p>1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kesulitan dan kemudahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran membaca</p>	<p>10'</p>	<p>Refleksi</p>

	<p>memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat.</p> <p>2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca memindai teks dari buku telepon lain. Tugas pengayaan dapat dilakukan dengan cara memerintahkan dua siswa bekerjasama, yaitu setiap siswa mencari teks daftar nomor telepon dari buku telepon kemudian siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dalam teks daftar nomor telepon. Siswa dapat saling bertukar teks daftar nomor telepon dan pertanyaan untuk dikerjakan di rumah.</p>		<p>Pengayaan</p>
--	--	--	------------------

G. Sarana dan Sumber Pembelajaran

Sarana : Buku Telepon

Sumber Pembelajaran : Buku Paket bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII, LKS

H. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat berlangsung.

No	Aspek Penilaian	kategori				Skor
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru					
2.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan perintah guru					
3.	Kesungguhan siswa membaca memindai buku telepon					
4.	Kesungguhan siswa menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam buku telepon.					
5.	Keseriusan siswa dalam memeriksa pekerjaan teman.					
6.	Keseriusan siswa dalam mencocokkan jawaban dengan mencari letak informasi dalam teks buku telepon.					
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tes dalam membaca memindai buku telepon.					

Penilaian hasil dilakukan dengan menilai hasil individu berdasarkan aspek membaca memindai buku telepon untuk menemukan informasi.

No	Nomor Siswa	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4

		10	7	4	1

Keterangan :

1. Jawaban sesuai dengan buku telepon
2. Jawaban hampr/cukup sesuai dengan informasi dalam buku telepon
3. Jawaban kurang sesuai dengan informasi dalam buku telepon
4. Jawaban tidak sesuai dengan informasi dalam buku telepon

Penilaian hasil dilakukan dengan menilai hasil individu berdasarkan aspek ketepatan waktu.

No	Nomor Siswa	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4

Keterangan :

1. Mampu memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon dengan waktu yang lebih cepat dari waktu yang ditetapkan.
2. Memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon sedikit melebihi batas waktu yang ditetapkan.
4. Memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon dengan waktu yang terlalu lama.

Mengetahui,

Guru Bidang Studi,

Sumarsono

NIP 1953 0806 1986 011 001

Peneliti,

Lulu' Aulia

NIM 2101405684

Kepala Sekolah,

SMP N 2 Karangtengah Demak

Akhmad Fauzi, S.Pd.

NIP 1957 0308 1979 051 008

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Rencana Pembelajaran siklus II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / I

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit)

A. Standar Kompetensi : 3. Memahami Ragam Wacana Tulis dengan membaca memindai , membaca cepat

B. Kompetensi Dasar : 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi / buku telepon dengan membaca memindai

C. Indikator : 1. Mencari informasi secara cepat dari buku telepon

2. Menemukan informasi yang dicari dari buku telepon secara tepat

D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menemukan Informasi / nomor telepon yang dicari dengan cepat dan tepat

E. Materi Pembelajaran : Buku Telepon

F. Skenario Pembelajaran :

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
A.	Pendahuluan 1. Guru menjelaskan kembali pengertian membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. 2. Guru bertanya kepada siswa tentang kemudahan dan kesulitan	10'	Ceramah Apersepsi

	<p>yang dialami siswa pada saat pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning pada siklus I</p> <p>3. Guru menegaskan tujuan pembelajaran pada siklus II ini, yaitu untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan pada siklus I</p>		Ceramah
<p>B. Kegiatan Inti (Pertemuan Pertama)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah lalu dan menjelaskan bagaimana cara memindai dengan teknik scanning yang baik dan benar 2. Guru membagikan teks buku telepon kepada setiap siswa. 3. Guru mengadakan latihan-latihan membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat secara bertahap 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan informasi yang ada dalam teks buku telepon. 5. Guru membimbing siswa untuk mencari informasi yaitu dengan cara mencari nomor telepon 	<p>60'</p>	<p>Teknik</p> <p>Metode</p> <p>Teknik</p> <p>Teknik</p> <p>Teknik</p>

<p>atau alamat yang dicari.</p> <p>6. siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara membaca menggunakan teknik scanning melalui perintah bersyarat.</p>		<p>Inkuiri</p>
<p>(Pertemuan Kedua)</p>		
<p>7. Siswa menukarkan hasil pekerjaan temannya satu bangku.</p>		<p>Teknik</p>
<p>8. Setiap siswa saling mengoreksi dan memberi penilaian pada pekerjaan teman.</p>		<p>Penilaian</p>
<p>9. Siswa lain memberi tanda ketepatan waktu kepada teman satu bangku sesuai kesepakatan yang telah ditentukan dan melaksanakan menjawab pertanyaan bila dengan perintah bersyarat dari guru</p>		<p>Teknik</p>
<p>10. guru dan siswa mencocokkan jawaban pertanyaan dengan informasi yang ada dalam teks buku telepon.</p>		<p>Metode</p>
<p>11. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi diminta untuk membacakan pekerjaannya di depan kelas untuk memotivasi teman yang lain.</p>		<p>Presentasi</p>
<p>12. guru memberi penguatan terhadap pekerjaan dan presentasi siswa.</p>		<p>Apresiasi</p>

	13. Guru dan siswa mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.		Evaluasi
C.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang manfaat membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi tugas pengayaan kepada siswa untuk mencari teks buku telepon dan membuat daftar pertanyaan kemudian pekerjaan tersebut saling ditukarkan untuk dikerjakan di rumah. 	10'	<p>Refleksi</p> <p>Pengayaan</p>

G. Sarana dan Sumber Pembelajaran

Sarana : Buku Telepon

Sumber Pembelajaran : Buku Paket bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII, LKS

H. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat berlangsung

No	Aspek Penilaian	kategori				Skor
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru					
2.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan perintah guru					
3.	Kesungguhan siswa membaca memindai buku telepon					
4.	Kesungguhan siswa menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam buku telepon.					
5.	Keseriusan siswa dalam memeriksa pekerjaan teman.					
6.	Keseriusan siswa dalam mencocokkan jawaban dengan mencari letak informasi dalam teks buku telepon.					
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tes dalam membaca memindai buku telepon.					

Penilaian hasil dilakukan dengan menilai hasil individu berdasarkan aspek membaca memindai buku telepon untuk menemukan informasi.

No	Nomor Siswa	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4

		10	7	4	1

Keterangan :

1. Jawaban sesuai dengan buku telepon
2. Jawaban hampir/cukup sesuai dengan informasi dalam buku telepon
3. Jawaban kurang sesuai dengan informasi dalam buku telepon
4. Jawaban tidak sesuai dengan informasi dalam buku telepon

Penilaian hasil dilakukan dengan menilai hasil individu berdasarkan aspek ketepatan waktu.

No	Nomor Siswa	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4

Keterangan :

1. Mampu memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon dengan waktu yang lebih cepat dari waktu yang ditetapkan.

2. Memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon sedikit melebihi batas waktu yang ditetapkan.
4. Memindai untuk menemukan informasi dalam buku telepon dengan waktu yang terlalu lama.



Mengetahui,

Guru Bidang Studi,

Sumarsono

NIP 1953 0806 1986 011 001

Peneliti,

Lulu' Aulia

NIM 2101405684

**Kepala Sekolah,
SMP N 2 Karangtengah Demak**

Akhmad Fauzi, S.Pd.

NIP 1957 0308 1979 051 008

Lampiran 5 Soal-soal Siklus I

Soal-Soal Tes Siklus I

Petunjuk : Sebelum mengerjakan tes, silahkan anda membaca dahulu cara menggunakan PETUNJUK TELEPON. Kerjakan dalam waktu masing-masing nomor 20 detik!

1. Carilah nomor telepon dari Bambang Susilotomo dari daerah Cepu!
2. Berapa nomor telepon Perkebunan Nusantara XI PT. Persero dari daerah Cepu?
3. Carilah nomor telepon dari Luwes Putera dari daerah Blora!
4. Carilah nomor telepon dari Photographers yang beralamat di Mustika Photo dan Video Shooting Jl. Mujur 4 Rb! (Di Hal Kuning/Yellow pages)
5. Carilah alamat dari Printers yang mempunyai no telp 438-357! (Di hal Kuning/Yellow Pages)
6. Berapa no telp dari Gelora Sakti Mandiri PT.Radio Jl.Pramuka 22 KS! (Di Hal Kuning/Yellow pages)
7. Di mana alamat restaurant yang mempunyai no telp 425-6666? (Di Hal Kuning/Yellow Pages)
8. Carilah nomor telp dari BPR BKK Pamotan dari daerah Lasem!
9. Carilah alamat dan no telp dari Priscilla Lita Susana SH dari daerah Blora!
10. Berapa no telp dari Partai amanat Nasional dari daerah Cepu!

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 6 Soal-soal Siklus II

Soal-Soal Tes Siklus 2

Petunjuk : Sebelum mengerjakan tes, silahkan anda membaca dahulu cara menggunakan PETUNJUK TELEPON. Kerjakan dalam waktu masing-masing nomor 20 detik!

1. Carilah nomor telepon dari lembaga departemen agama daerah Cepu, KUA Kec. Rembang JL. Jurusan Blora KM 1,5!
2. Di mana alamat dari Kejaksaan Negeri daerah Kudus yang mempunyai nomor telepon 591-044!
3. Carilah nomor telepon Rumah Sakit Umum Demak, JL. Sultan Patah 669 (Dm)!
4. Carilah nomor telepon dan alamat dari Katarina Sri Wahyuni dari Cepu!
5. Carilah alamat Rumah dari Drs. Suwarto yang mempunyai nomor telepon 531-902 dari daerah Lasem!
6. Carilah nomor telepon dari Agustina Maria Indar W dari daerah Demak!
7. Carilah nomor telepon dari Bank Haga, JL. Dr. Wahidin 34 Rb pada halaman kuning (Yellow Page)!
8. Di mana alamat dari Beauty Salon dengan nomor telepon 383-852 pada halaman kuning (Yellow Page)!
9. Di mana alamat dan berapa nomor telepon dari Agus Supeno daerah Pati!
10. Carilah nomor telepon dari Zettif Wiroswati daerah Jepara!

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 7 Kunci Jawaban Siklus I

Kunci Jawaban Siklus 1

1. 510-1499
2. 423-265

3. 511-044
4. 381-872
5. Bima Percetakan Jl.Kyai Selingsing 66-D KS
6. 440-475
7. Goyang Lidah Bakso Jl. Depan SMP Negeri 1 Pcg
8. 531-850
9. A.Yani 16 dan Telp. 533-763
10. 510-0888



Lampiran 8 Kunci Jawaban Siklus II

Kunci Jawaban Siklus 2

1. 692-215
2. Kejaksaan Negeri Jepara Jl. KHA Fauzan
3. 685-103 dan 685-018
4. 425-540 dan Nglajo Lor V/33

5. Gedungmulyo RT.04 RW.03
6. 681-079
7. 693-481
8. Gg. Sunan Kalijaga 90 A Pt
9. Randukuning IV 1254 A dan Telp. 385-710
- 10 592-422 dan Alamatnya Pekalongan 5/3

Lampiran 9 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Sekolah : SMP N 2 Karangtengah Demak
 Kelas : VIII C

No Siswa	Aspek Penilaian										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
											Perilaku Positif : 1. Antusias siswa mendengarkan penjelasan guru 2. siswa aktif membaca memindai buku telepon

											berlangsung
											11.Siswa bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon
Jumlah											

Keterangan :

V : Melakukan

- : Tidak melakukan

Lampiran 10 Jurnal Siswa

JURNAL SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Sekolah : SMP N 2 Karangtengah Demak

Kelas : VIII C

Hari/Tanggal : Jumat, 03 April 2009

Nama Responden :

1. Kesan Apakah yang Anda rasakan terhadap cara pengajaran guru pada pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik Scanning melalui perintah bersyarat?

Jawab :

.....

2. Perasaan apakah yang muncul pada diri Anda ketika membaca dan mengamati contoh buku telepon yang digunakan didalam pembelajaran membaca memindai?

Jawab :

.....
.....

3. Berikan pendapat Anda tentang pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik Scanning melalui perintah bersyarat yang telah dilaksanakan di kelas anda!

Jawab :

.....
.....

4. Berikan pendapat Anda tentang teknik Scanning melalui perintah bersyarat yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon!

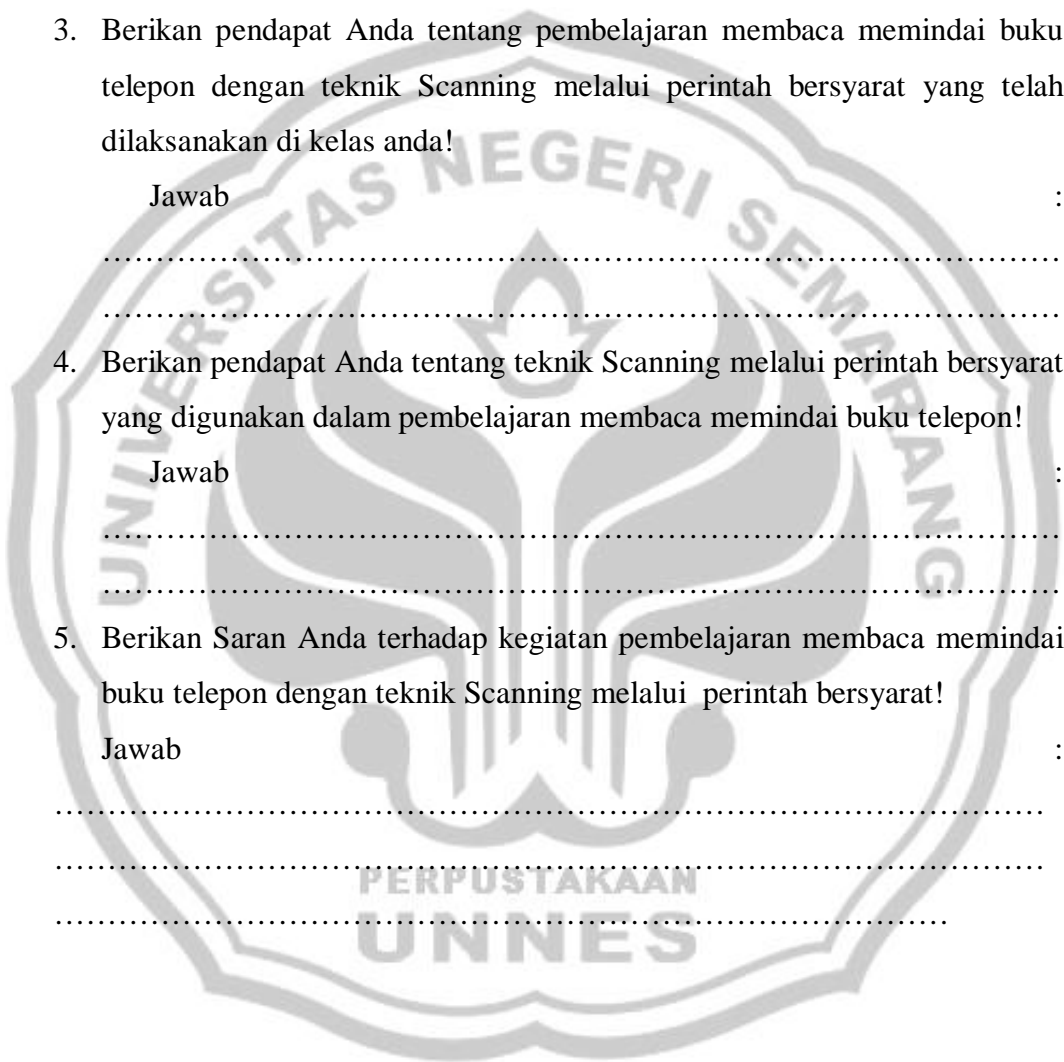
Jawab :

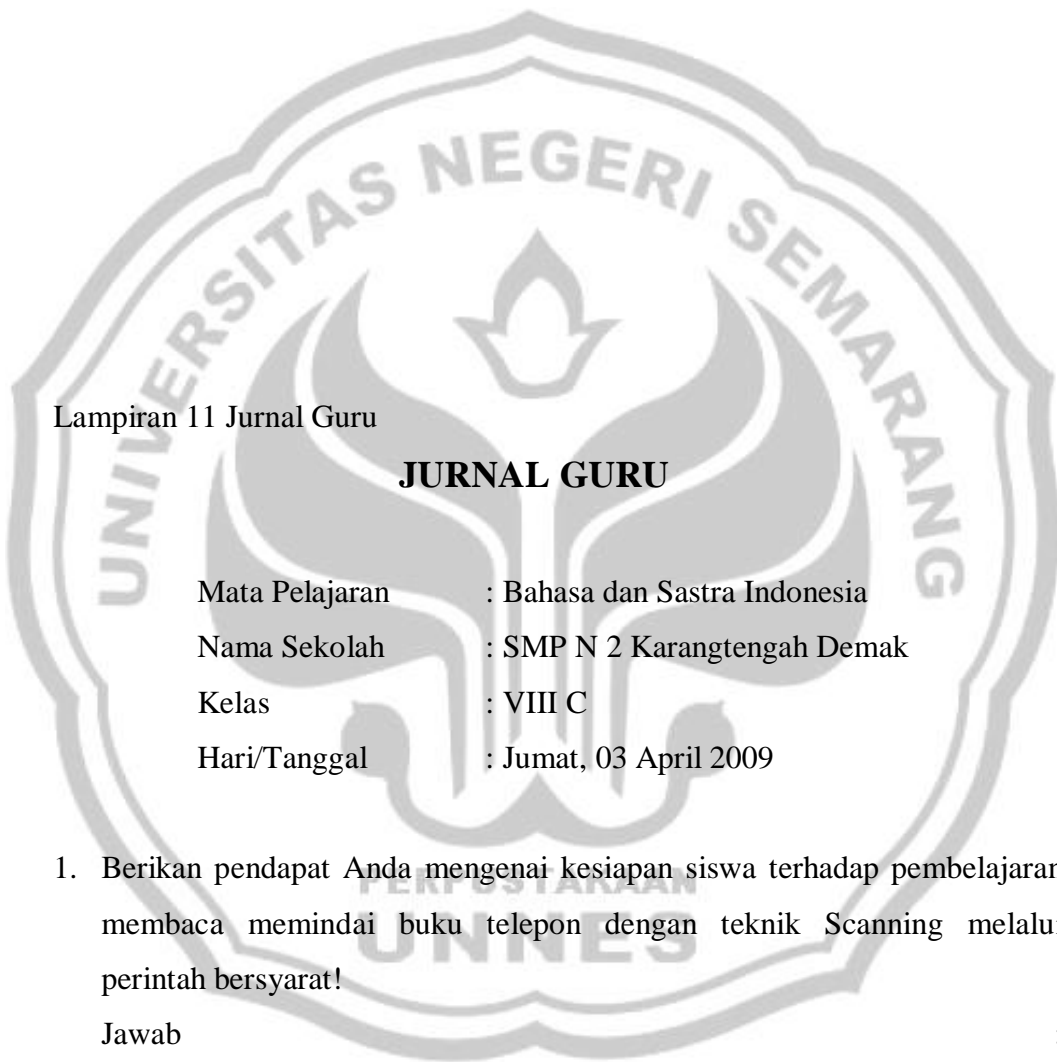
.....
.....

5. Berikan Saran Anda terhadap kegiatan pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik Scanning melalui perintah bersyarat!

Jawab :

.....
.....
.....





Lampiran 11 Jurnal Guru

JURNAL GURU

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Sekolah : SMP N 2 Karangtengah Demak
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Jumat, 03 April 2009

1. Berikan pendapat Anda mengenai kesiapan siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik Scanning melalui perintah bersyarat!

Jawab :
.....
.....
.....

2. Berikan pendapat Anda mengenai respon siswa terhadap contoh teks buku telepon yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon!

Jawab :

.....
.....
.....

3. Berikan pendapat Anda mengenai respon siswa terhadap kegiatan mengamati dan membaca memindai contoh buku telepon!

Jawab :

.....
.....
.....

4. Berikan pendapat Anda tentang respon siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku telepon dengan teknik Scanning melalui perintah bersyarat!

Jawab :

.....
.....
.....

5. Berikan Pendapat Anda mengenai respon siswa terhadap kegiatan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan Informasi dari buku telepon!

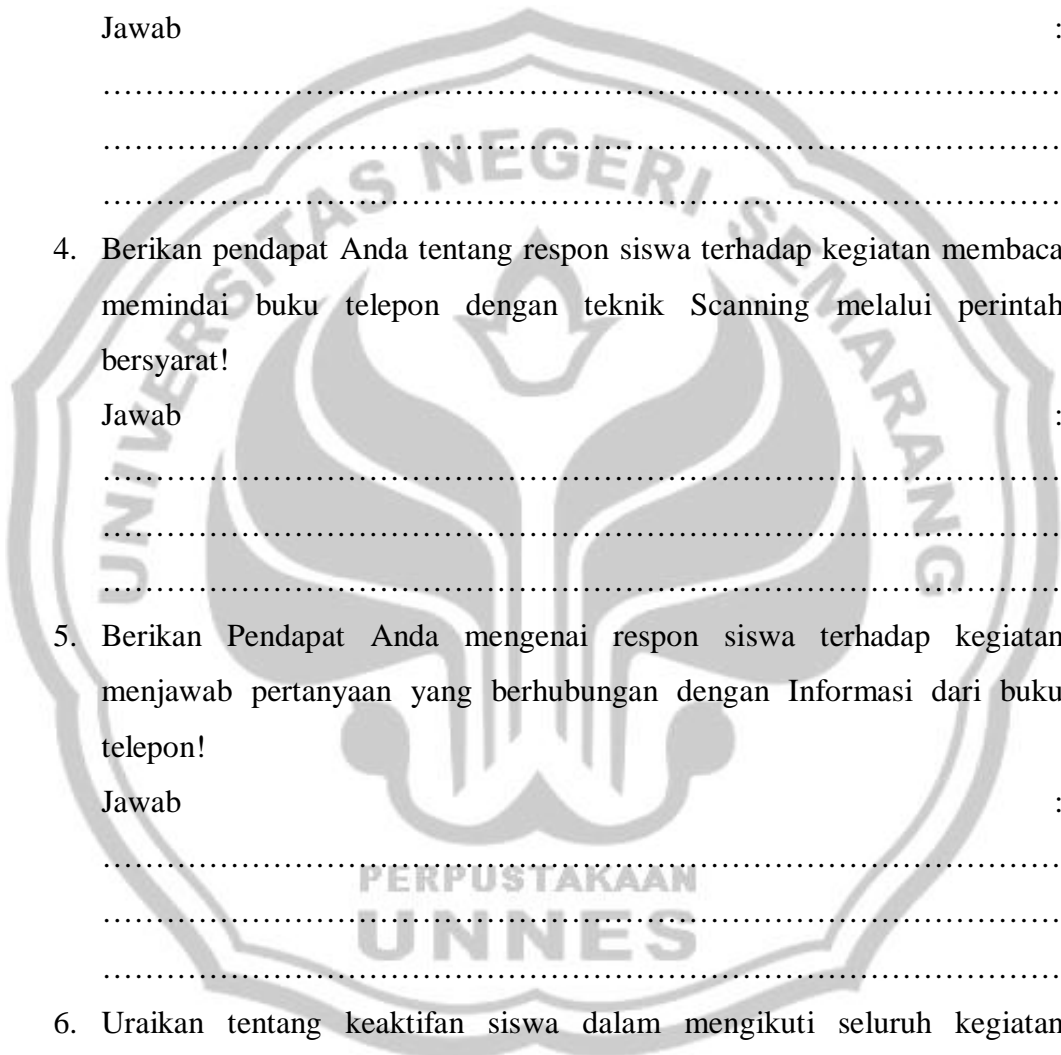
Jawab :

.....
.....
.....

6. Uraikan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan membaca memindai buku telepon dengan teknik Scanning melalui perintah bersyarat!

Jawab :

.....
.....
.....



7. Uraikan situasi dan suasana di kelas selama proses pembelajaran membaca memindai buku telepon!

Jawab :

.....
.....
.....

Lampiran 12 Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :

Kelas :

1. Bagaimanakah menurut pendapat Anda, buku telepon yang digunakan untuk pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat?

Jawab :
.....
.....

2. Apakah Anda senang dan tertarik dengan pembelajaran membaca memindai buku telepon yang menggunakan teknik scanning melalui perintah bersyarat?

Jawab :

.....
.....

3. Apakah pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat menjadikan Anda lebih mudah menemukan informasi pada buku telepon?

Jawab :

.....
.....

4. Apakah kesulitan yang anda hadapi ketika diminta untuk menemukan informasi yang ada dalam teks buku telepon?

Jawab ;

.....
.....

5. Apakah contoh teks buku telepon yang digunakan dalam pembelajaran membaca memindai buku telepon sudah mampu merangsang Anda untuk mengikuti kegiatan membaca memindai buku telepon?

Jawab :

.....
.....

6. Apakah dengan teknik scanning membuat Anda lebih mudah untuk menemukan informasi yang Anda cari dalam buku telepon?

Jawab :

.....
.....

7. Berikan pendapat Anda mengenai pembelajaran membaca memindai buku telepon yang telah dilakukan dan saran Anda untuk memperbaiki pembelajaran membaca memindai berikutnya?

Jawab :

.....
.....

Lampiran 13 Rekap Nilai Kesesuaian Jawaban dengan Informasi Prasiklus

REKAPITULASI NILAI KESESUAIAN JAWABAN DENGAN INFORMASI
PADA PRASIKLUS

NO Siswa	Soal yang dinilai										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor/Nilai	Rata-rata
1	7	4	4	7	4	7	4	7	7	7	58	5.8
2	7	4	1	4	7	7	7	7	1	7	52	5.2
3	7	7	4	7	4	7	7	7	7	7	64	6.4
4	7	7	1	7	4	4	7	4	7	7	55	5.5
5	7	7	7	7	4	7	4	7	7	4	61	6.1
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	70	7
7	7	7	1	4	7	4	7	7	7	7	58	5.8
8	4	4	7	7	7	7	7	4	7	7	61	6.1
9	7	7	4	7	4	4	7	7	7	4	58	5.8
10	7	4	1	7	4	7	7	7	7	7	58	5.8
11	4	7	1	7	7	7	7	4	4	7	55	5.5
12	7	4	4	4	7	7	4	7	7	4	55	5.5
13	7	7	4	4	4	7	7	7	7	4	58	5.8
14	4	7	1	7	4	7	7	4	7	7	55	5.5
15	7	7	4	1	4	7	7	7	4	4	52	5.2
16	7	7	4	7	7	7	7	7	4	7	64	6.4
17	4	7	7	4	4	7	4	4	7	7	55	5.5
18	7	7	4	7	7	7	4	7	7	7	64	6.4
19	7	7	4	7	4	7	7	4	4	7	58	5.8

20	7	7	1	4	1	7	7	7	7	7	55	5.5
21	7	4	7	1	4	7	7	7	7	7	58	5.8
22	7	7	1	7	7	7	7	7	7	7	64	6.4
23	4	7	7	1	4	7	1	7	7	7	52	5.2
24	4	7	1	7	7	7	7	4	7	4	55	5.5
25	1	7	4	7	4	7	7	7	7	7	58	5.8
26	4	4	1	4	4	7	7	7	4	7	49	4.9
27	7	7	4	4	7	7	4	7	7	7	61	6.1
28	7	7	7	4	7	1	7	7	7	7	61	6.1
29	4	7	1	7	7	7	7	7	4	7	58	5.8
30	7	7	7	4	7	7	7	7	4	4	61	6.1
31	4	7	1	7	4	7	4	7	7	7	55	5.5
32	7	4	1	7	4	7	7	7	7	7	58	5.8
33	7	7	1	4	4	10	7	7	4	7	58	5.8
34	7	7	4	1	4	7	7	4	7	7	55	5.5
35	7	7	1	7	7	10	7	7	4	7	64	6.4
Skor tercapai	21 2	22 1	11 9	18 8	182	23 6	21 8	22 1	21 2	22 4	2033	203.3
Skor Maksimal	35 0	35 0	35 0	35 0	350	35 0	35 0	35 0	35 0	35 0	3500	350.00

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{2033}{35} = 58.1$$

Lampiran 14 Rekap Nilai Ketepatan Waktu Membaca Memindai Prasiklus

REKAPITULASI NILAI KETEPATAN WAKTU PRASIKLUS

NO Siswa	Soal yang dinilai										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor/Nilai	Rata-rata
1	1	1	7	7	7	1	4	7	1	4	40	4
2	1	4	1	7	7	7	1	1	1	1	31	3.1
3	1	1	1	7	4	7	1	4	4	1	31	3.1
4	7	7	4	4	1	1	7	4	7	1	43	4.3
5	1	4	1	1	7	7	7	1	4	1	34	3.4
6	1	4	4	4	4	7	4	7	1	4	40	4
7	1	4	4	7	4	1	1	1	7	4	34	3.4
8	1	1	7	7	7	1	1	7	1	4	37	3.7
9	4	4	1	1	1	7	4	1	4	4	31	3.1
10	4	4	1	1	4	7	7	1	4	1	34	3.4
11	1	1	4	7	7	4	4	1	1	1	31	3.1
12	1	4	1	1	7	4	1	7	4	4	34	3.4
13	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	28	2.8
14	1	1	4	1	4	7	4	7	1	1	31	3.1
15	4	1	4	7	4	1	4	1	1	4	31	3.1
16	7	4	4	1	4	1	4	4	1	7	37	3.7
17	4	4	1	4	1	7	4	1	4	7	37	3.7
18	1	1	4	7	4	1	4	1	7	4	34	3.4
19	1	7	7	7	4	1	1	1	4	4	37	3.7
20	7	1	1	1	4	4	7	4	1	4	34	3.4

21	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	28	2.8
22	1	4	1	1	1	7	4	1	1	1	22	2.2
23	7	1	4	4	7	4	4	1	1	1	34	3.4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37	3.7
25	1	4	4	7	1	7	1	4	1	4	34	3.4
26	4	4	1	1	7	1	4	7	7	1	37	3.7
27	7	1	7	4	7	7	7	7	4	1	52	5.2
28	1	4	7	1	4	7	1	4	7	1	37	3.7
29	1	1	1	1	4	1	1	7	4	7	28	2.8
30	4	4	4	4	1	4	4	7	1	7	40	4
31	7	4	4	4	7	4	1	4	7	1	43	4.3
32	7	7	7	4	4	4	4	4	1	1	43	4.3
33	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	31	3.1
34	4	4	1	4	1	1	1	4	7	1	28	2.8
35	1	4	4	7	4	4	7	1	1	1	34	3.4
Skor tercapai	107	116	122	134	149	140	119	122	110	98	1217	121.7
Skor Maksimal	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	3500	350.00

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{1217}{35} = 34.8$$

Lampiran 15 Rekap Nilai Membaca Memindai Buku Telepon Prasiklus

Rekapitulasi nilai Membaca Memindai Buku Telepon Prasiklus

No Siswa	Nilai		Jumlah Nilai	Rata-rata
	Kesesuaian jawaban dengan informasi	Ketepatan Waktu Membaca Memindai		
1	58	40	98	49.0
2	52	31	83	41.5
3	64	31	95	47.5
4	55	43	98	49.0
5	61	34	95	47.5
6	70	40	110	49.0
7	58	34	92	47.5
8	61	37	98	55.0
9	58	31	89	46.0
10	58	34	92	49.0
11	55	31	86	44.5
12	55	34	89	46.0
13	58	28	86	43.0
14	55	31	86	44.5
15	52	31	83	43.0
16	64	37	101	43.0
17	55	37	92	41.5
18	64	34	98	50.5

19	58	37	95	46.0
20	55	34	89	49.0
21	58	37	86	47.5
22	64	34	86	44.5
23	52	28	86	43.0
24	55	22	92	43.0
25	58	34	92	43.0
26	49	37	86	46.0
27	61	52	113	46.0
28	61	37	98	43.0
29	58	28	86	56.5
30	61	40	101	49.0
31	55	43	98	43.0
32	58	43	101	50.5
33	58	31	89	44.5
34	55	28	83	41.5
35	64	34	98	49.0
Jumlah	2033	1217	3250	1622.0

Rata-rata kelas	=	$\frac{1622.0}{35}$	=	46.3
-----------------	---	---------------------	---	------

Lampiran 16 Rekap Nilai Kesesuaian Jawaban dengan Informasi Siklus I

REKAPITULASI NILAI KESESUAIAN JAWABAN DENGAN INFORMASI
PADA SIKLUS I

NO Siswa	Soal yang dinilai										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor/Nilai	Rata-rata
1	10	4	1	7	7	7	4	10	7	10	67	6.7
2	10	4	1	4	7	10	7	7	7	7	67	6.7
3	10	7	4	7	4	7	7	10	7	10	73	7.3
4	7	7	4	7	4	7	7	4	10	7	64	6.4
5	10	10	7	7	7	10	4	7	7	7	76	7.6
6	10	7	10	7	7	10	7	10	7	10	85	8.5
7	7	7	1	4	7	4	7	7	7	10	61	6.1
8	10	7	7	4	7	10	7	4	7	7	70	7
9	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	67	6.7
10	7	10	4	7	4	7	7	10	7	10	73	7.3
11	10	7	1	7	7	7	7	7	4	7	64	6.4
12	7	7	4	7	7	7	7	7	7	7	67	6.7
13	10	7	7	7	4	7	7	7	7	7	70	7
14	7	7	4	7	4	7	7	7	7	7	64	6.4
15	7	7	4	1	7	7	7	10	4	7	61	6.1
16	10	7	4	7	7	7	7	7	7	10	73	7.3
17	7	7	7	7	7	7	10	4	7	7	70	7
18	10	10	7	7	7	7	4	10	7	10	79	7.9

19	10	7	4	7	7	7	7	7	4	10	70	7
20	7	7	1	7	4	7	7	10	7	10	67	6.7
21	10	7	7	4	7	7	7	10	7	7	73	7.3
22	10	10	4	7	10	7	7	10	7	10	82	8.2
23	7	10	7	1	4	7	7	10	7	10	70	7
24	7	10	1	7	10	7	7	4	7	7	67	6.7
25	10	7	4	7	7	7	7	7	7	7	70	7
26	7	7	1	4	10	7	10	7	4	10	67	6.7
27	10	7	4	7	7	7	7	7	7	10	73	7.3
28	10	10	7	7	7	7	10	7	7	10	82	8.2
29	10	7	7	7	10	7	7	7	7	10	79	7.9
30	7	10	7	10	7	7	10	7	7	4	76	7.6
31	10	7	4	7	4	7	10	7	7	7	70	7
32	7	10	7	7	7	7	10	7	7	7	76	7.6
33	10	7	7	4	7	10	7	7	7	7	73	7.3
34	10	7	7	4	4	7	7	10	7	10	73	7.3
35	7	10	1	7	10	10	7	7	7	10	76	7.6
Skor tercapai	305	269	164	215	233	257	254	266	236	293	2495	249.5
Skor Maksimal	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	3500	350.00

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{2495}{35} = 71.3$$

Lampiran 17 Rekap Nilai Ketepatan Waktu Membaca Memindai Siklus I

REKAPITULASI NILAI KETEPATAN WAKTU SIKLUS I

NO Siswa	Soal yang dinilai										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor/Nilai	Rata-rata
1	7	1	7	10	7	4	7	10	1	7	61	6.1
2	7	7	4	10	7	7	7	7	1	10	67	6.7
3	10	4	7	7	7	7	10	4	7	7	70	7
4	10	7	7	7	4	7	7	4	7	4	64	6.4
5	7	7	7	10	7	7	10	7	4	4	70	7
6	4	4	7	4	7	7	4	7	4	4	52	5.2
7	7	7	7	7	7	1	4	4	7	4	55	5.5
8	4	4	7	7	7	7	4	7	4	10	61	6.1
9	7	4	7	7	4	7	4	7	4	7	58	5.8
10	7	4	7	7	4	7	7	7	4	7	61	6.1
11	10	7	10	7	7	7	4	4	7	4	67	6.7
12	7	7	4	4	7	10	7	7	7	10	70	7
13	4	7	4	7	4	4	7	7	7	7	58	5.8
14	7	7	7	4	7	7	4	7	4	7	61	6.1
15	7	4	4	7	7	7	7	4	7	10	64	6.4
16	7	4	1	4	4	4	7	7	7	7	52	5.2
17	10	4	7	4	4	7	4	7	7	10	64	6.4
18	7	4	4	7	7	4	7	7	7	7	61	6.1
19	7	7	7	7	4	1	4	4	4	7	52	5.2

20	7	4	7	7	4	7	7	7	7	7	64	6.4
21	10	4	7	7	4	7	4	1	7	10	61	6.1
22	4	7	7	4	7	7	7	4	4	7	58	5.8
23	7	7	4	4	7	7	4	1	7	4	52	5.2
24	4	4	4	4	7	4	4	4	4	7	46	4.6
25	7	4	4	7	4	7	1	4	7	4	49	4.9
26	4	4	7	4	7	7	4	7	7	7	58	5.8
27	7	4	7	7	7	7	7	7	4	4	61	6.1
28	4	4	7	4	7	7	7	4	7	4	55	5.5
29	7	10	4	7	7	4	4	7	7	7	64	6.4
30	4	4	4	4	4	7	4	7	4	7	49	4.9
31	7	4	4	4	7	7	4	4	7	7	55	5.5
32	10	7	4	7	4	4	7	4	7	7	61	6.1
33	7	7	4	7	4	4	7	7	4	7	58	5.8
34	7	4	7	4	7	7	1	4	7	7	55	5.5
35	10	7	7	7	7	4	7	4	7	10	70	7
Skor tercapai	24 2	18 5	20 3	21 5	206	20 9	19 4	19 4	19 7	23 9	2084	208.4
Skor Maksimal	35 0	35 0	35 0	35 0	350	35 0	35 0	35 0	35 0	35 0	3500	350.00

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{2084}{35} = 59.5$$

Lampiran 18 Rekap Nilai Membaca Memindai Buku Telepon Siklus I

Rekapitulasi nilai Membaca Memindai Buku Telepon siklus I

No Siswa	Nilai		Jumlah Nilai	Rata-rata
	Kesesuaian jawaban dengan informasi	Ketepatan Waktu Membaca Memindai		
1	67	61	128	64.0
2	67	67	134	67.0
3	73	70	143	71.5
4	64	64	128	64.0
5	76	70	146	73.0
6	85	52	137	68.5
7	61	55	116	58.0
8	70	61	131	65.5
9	67	58	125	62.5
10	73	61	134	67.0
11	64	67	131	65.5
12	67	70	137	68.5
13	70	58	128	64.0
14	64	61	125	62.5
15	61	64	125	62.5
16	73	52	125	62.5
17	70	64	134	67.0
18	74	61	135	67.5

19	70	52	122	61.0
20	67	64	131	65.5
21	73	61	134	67.0
22	82	58	140	70.0
23	70	52	122	61.0
24	67	46	113	56.5
25	70	49	119	59.5
26	67	58	125	62.5
27	73	61	134	67.0
28	82	55	137	68.5
29	79	64	143	71.5
30	76	49	125	62.5
31	70	55	125	62.5
32	76	61	137	68.5
33	73	58	131	65.5
34	73	55	128	64.0
35	76	70	146	73.0
Jumlah	2490	2084	4574	2287.0

Rata-rata kelas	=	$\frac{2287.0}{35}$	=	65.3
-----------------	---	---------------------	---	------

Lampiran 19 Rekap Nilai Kesesuaian Jawaban dengan Informasi Siklus II

REKAPITULASI NILAI KESESUAIAN JAWABAN DENGAN INFORMASI
PADA SIKLUS II

NO Siswa	Soal yang dinilai										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor/Nilai	Rata-rata
1	10	7	10	7	7	7	4	10	7	10	79	7.9
2	10	7	10	7	7	10	7	10	7	7	82	8.2
3	10	7	10	7	10	10	7	10	7	10	88	8.8
4	7	10	10	7	7	7	7	10	10	10	85	8.5
5	10	10	10	7	7	10	4	10	7	7	82	8.2
6	10	7	10	7	7	10	7	10	7	10	85	8.5
7	7	7	10	4	7	7	7	10	7	10	76	7.6
8	10	10	10	7	10	10	7	10	7	10	91	9.1
9	7	7	10	7	10	7	7	10	10	7	82	8.2
10	10	10	10	7	10	7	7	10	7	10	88	8.8
11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10
12	7	10	10	7	7	10	7	10	7	10	85	8.5
13	10	7	10	7	4	7	10	10	10	7	82	8.2
14	10	7	10	7	7	7	7	10	7	7	79	7.9
15	10	7	10	4	10	10	7	10	10	7	85	8.5
16	10	7	10	7	10	7	10	10	10	10	91	9.1
17	7	7	10	7	10	7	10	10	10	7	85	8.5

18	10	10	10	7	7	7	7	10	7	10	85	8.5
19	10	10	10	7	10	7	7	10	7	10	88	8.8
20	7	7	10	7	7	7	10	10	7	10	82	8.2
21	10	10	10	10	10	7	10	10	10	7	94	9.4
22	10	10	10	7	10	10	7	10	10	10	94	9.4
23	10	10	10	4	7	10	7	10	7	10	85	8.5
24	10	10	10	7	10	7	10	10	10	7	91	9.1
25	10	7	10	7	7	10	7	10	7	10	85	8.5
26	7	10	10	7	10	7	10	10	7	10	88	8.8
27	10	7	10	7	10	7	7	10	7	10	85	8.5
28	10	10	10	7	7	7	10	10	10	10	91	9.1
29	10	7	10	7	10	10	7	10	7	10	88	8.8
30	10	10	10	10	7	7	10	10	7	10	91	9.1
31	10	7	10	7	7	7	10	10	10	7	85	8.5
32	7	10	10	7	7	10	10	10	7	10	88	8.8
33	10	7	10	7	7	10	7	10	10	7	85	8.5
34	10	7	10	7	7	7	7	10	7	10	82	8.2
35	7	10	10	10	10	10	7	10	7	10	91	9.1
Skor tercapai	323	296	350	248	290	290	275	350	284	317	3023	302.3
Skor Maksimal	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	3500	350.0
Rata-rata kelas	$= \frac{3023}{35} = 86.4$											

Lampiran 20 Rekap Nilai Ketepatan Waktu Membaca Memindai Siklus II

REKAPITULASI NILAI KETEPATAN WAKTU SIKLUS II												
NO Siswa	Soal yang dinilai										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor/Nilai	Rata-rata
1	10	7	10	10	7	10	7	10	7	10	88	8.8
2	10	7	10	10	7	7	7	10	4	10	82	8.2
3	10	4	10	7	10	7	10	10	7	7	82	8.2
4	10	7	10	7	7	10	7	10	7	7	82	8.2
5	7	7	10	10	10	7	10	10	10	10	91	9.1
6	10	7	10	10	7	10	7	10	7	7	85	8.5
7	10	7	10	7	10	7	4	10	7	10	82	8.2
8	4	4	10	7	7	7	4	10	4	10	67	6.7
9	7	7	10	7	7	7	4	10	7	7	73	7.3
10	10	4	10	7	7	10	7	10	10	10	85	8.5
11	10	7	10	7	7	7	4	10	7	4	73	7.3
12	7	7	10	4	7	10	7	10	7	10	79	7.9
13	7	7	10	7	10	7	7	10	7	7	79	7.9
14	7	7	10	7	7	7	7	10	7	7	76	7.6
15	7	4	10	7	7	7	7	10	7	10	76	7.6

16	7	7	10	4	10	7	7	10	7	10	79	7.9
17	10	4	10	4	4	7	4	10	7	10	70	7
18	10	7	10	7	10	7	7	10	7	7	72	7.2
19	10	7	10	7	4	7	7	10	7	10	79	7.9
20	7	7	10	7	7	7	7	10	7	7	76	7.6
21	10	4	10	7	4	7	4	10	7	10	73	7.3
22	4	7	10	4	7	7	7	10	4	7	67	6.7
23	10	7	10	7	10	10	4	10	7	7	82	8.2
24	10	7	10	4	7	7	7	10	7	7	76	7.6
25	7	10	10	7	7	7	7	10	7	7	79	7.9
26	7	7	10	4	10	7	7	10	7	7	76	7.6
27	7	4	10	7	7	10	7	10	4	7	73	7.3
28	4	4	10	4	7	7	7	10	7	7	67	6.7
29	7	10	10	7	7	4	4	10	7	7	73	7.3
30	7	4	10	7	10	7	7	10	7	7	76	7.6
31	7	4	10	4	7	7	4	10	7	7	67	6.7
32	10	7	10	7	7	10	7	10	10	10	88	8.8
33	7	10	10	7	7	10	7	10	7	7	82	8.2
34	7	4	10	4	7	7	1	10	7	7	64	6.4
35	10	10	10	7	7	7	7	10	7	10	85	8.5
Skor tercapai	284	224	350	230	253	269	218	350	242	284	2704	270.4
Skor Maksimal	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	3500	350.00
Rata-rata kelas	=	$\frac{2704}{35}$	=	77.3								

Lampiran 21 Rekap Nilai Membaca Memindai Buku Telepon Siklus II

Rekapitulasi nilai Membaca Memindai Buku Telepon siklus II

No Siswa	Nilai		Jumlah Nilai	Rata-rata
	Kesesuaian jawaban dengan informasi	Ketepatan Waktu Membaca Memindai		
1	79	88	167	83.5
2	82	82	164	82.0
3	88	82	170	85.0
4	85	82	167	83.5
5	82	91	173	86.5
6	85	85	170	85.0
7	76	82	158	79.0
8	91	67	158	79.0
9	82	73	155	77.5
10	88	85	173	86.5
11	100	73	173	86.5
12	85	79	164	82.0
13	82	79	161	80.5
14	79	76	155	77.5
15	85	76	161	80.5
16	91	79	170	85.0

17	85	70	155	77.5
18	85	72	157	78.5
19	88	79	167	83.5
20	82	76	158	79.0
21	94	73	167	83.5
22	94	67	161	80.5
23	85	82	167	83.5
24	91	76	167	83.5
25	85	79	164	82.0
26	88	76	164	82.0
27	85	73	158	79.0
28	91	67	158	79.0
29	88	73	161	80.5
30	91	76	167	83.5
31	85	67	152	76.0
32	88	88	176	88.0
33	85	82	167	83.5
34	82	64	146	73.0
35	91	85	176	88.0
Jumlah	3023	2704	5727	2863.5

Rata-rata kelas	=	$\frac{2863.5}{35}$	=	81.8
-----------------	---	---------------------	---	------

Lampiran 27 Hasil Observasi Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Sekolah : SMP N 2 Karangtengah Demak

Kelas : VIII C

No Siswa	Aspek Penilaian										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	V	V	-	V	V	--	V	-		V	Perilaku Positif : 1) antusias siswa mendengarkan penjelasan guru 2) siswa aktif
2.	-	-	V	V	V	V	-	V	-	V	
3	V	V	V	-	V	-	V	V	-	-	
4	V	V	-	V	V	-	V	-	-	-	
5	V	V	V	-	V	-	V	-	-	-	
6	V	V	V	V	V	-	-	V	-	-	

7	-	-	V	V	V	V	-	-	V	V	membaca
8	V	V	-	V	V	-	-	-	-	-	memindai
9	V	-	V	V	V	-	-	-	-	-	buku telepon
10	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	3) siswa antusias
11	V	V	-	V	V	-	-	-	-	-	mencari dan
12	V	-	V	V	V	-	-	-	-	-	menemukan
13	-	-	V	V	V	V	-	V	-	V	informasi
14	V	V	V	-	V	-	-	-	V	-	dalam buku
15	V	V	V	V	V	-	-	V	-	V	telepon
16	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	4) siswa antusias
17	-	-	V	V	V	V	V	V	-	V	menjawab
18	V	V	-	-	V	-	-	-	-	V	pertanyaan
19	V	V	V	V	-	-	-	-	-	-	dari guru
20	V	V	-	-	-	V	-	V	-	V	5) Siswa aktif
21	V	V	V	V	-	-	-	-	-	-	menilai dan
22	-	-	V	V	V	-	-	V	-	V	menanggapi
23	V	V	V	-	V	-	-	-	V	-	pekerjaan
24	V	V	V	-	-	-	-	-	-	V	teman
25	V	V	V	V	-	-	-	-	-	V	Perilaku Negatif
26	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	6) Siswa
27	-	-	V	V	V	-	-	V	-	V	berbicara tidak
28	V	V	-	-	V	-	-	-	-	V	relevan saat
29	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-	pembelajaran
30	V	V	V	-	V	-	-	-	-	V	7) siswa
31	V	-	-	V	V	-	-	V	-	V	bergurau dan
32	V	V	V	V	V	-	-	-	-	V	berbicara
33	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	dengan teman
34	V	V	-	-	V	-	-	V	-	V	8) Siswa
35	-	-	V	V	V	-	V	V	V	V	berusaha melihat pekerjaan

											teman
											9) 10.siswa melamun/tidur pada saat pembelajaran berlangsung
											10) 11.Siswa bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon
Jumlah	28	25	26	22	29	5	6	12	4	18	

Keterangan :

V : Melakukan

- : Tidak melakukan

Lampiran 28 Hasil Observasi Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Sekolah : SMP N 2 Karangtengah Demak

Kelas : VIII C

No Siswa	Aspek Penilaian										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	V	V	-	-	V	-	-	-	V	V	Perilaku Positif : 1. Antusias siswa mendengarkan penjelasan guru 2. siswa aktif membaca
2.	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
3.	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
4.	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
5.	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	

6	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	memindai
7	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	buku telepon
8	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	3. siswa antusias
9	-	-	-	V	V	-	V	V	-	-	mencari dan
10	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	menemukan
11	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	informasi
12	-	-	-	V	-	V	-	V	-	V	dalam buku
13	-	-	-	V	-	V	-	V	-	V	telepon
14	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	4. siswa antusias
15	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	menjawab
16	V	V	-	-	V	-	-	-	-	-	pertanyaan
17	V	-	-	-	V	-	-	-	-	-	dari guru
18	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	5. Siswa aktif
19	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	menilai dan
20	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	menanggapi
21	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	pekerjaan
22	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	teman
23	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	Perilaku Negatif
24	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	6. Siswa
25	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	berbicara tidak
26	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	relevan saat
27	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	pembelajaran
28	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	7. Siswa
	V	V	V	V	V	-	V	-	-	-	bergurau dan
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	berbicara
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	dengan teman
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	8. Siswa
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	berusaha
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	melihat
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	pekerjaan
	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	teman

29	V	-	-	V	V	-	-	-	-	-	9. Siswa melamun/tidur pada saat pembelajaran berlangsung
30	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
31	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
32	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
33	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
34	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	10. Siswa bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon
35	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
Jumlah	32	30	28	29	33	2	2	3	1	3	

Keterangan :

V : Melakukan

- : Tidak melakukan

Lampiran : 29 Hasil rekapitulasi jurnal siswa siklus I

Rekapitulasi Jurnal Siswa Kelas Siklus I

Jurnal siswa berisi uraian ringkas/tanggapan/perasaan siswa tentang :

1. Kesan siswa terhadap cara pengajaran guru.

Sebagian besar siswa senang dengan cara mengajar guru karena mudah untuk dipahami dengan baik oleh siswa.

2. Perasaan siswa ketika membaca memindai dan mengamati contoh buku telepon. Dengan membaca dan mengamati contoh buku telepon siswa memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan dan siswa memperoleh pengetahuan dari informasi dalam buku telepon tersebut.
3. Pendapat siswa tentang pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat yang telah dilakukan.
4. Pendapat siswa tentang teknik scanning melalui perintah bersyarat, pada pembelajaran ini, sebagian besar siswa berpendapat, bahwa teknik

scanning melalui perintah bersyarat. Siswa menjadi lebih cepat dalam membaca dan menemukan informasi dalam buku telepon.

5. Saran siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. Sebagian siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. Siswa memberikan saran agar guru menambahkan waktu untuk membaca memindai buku telepon

Lampiran : 30 Hasil rekapitulasi jurnal siswa siklus II

Rekapitulasi Jurnal Siswa Siklus II

Jurnal Siswa Siklus II berisi uraian pendapat/tanggapan/perasaan siswa tentang :

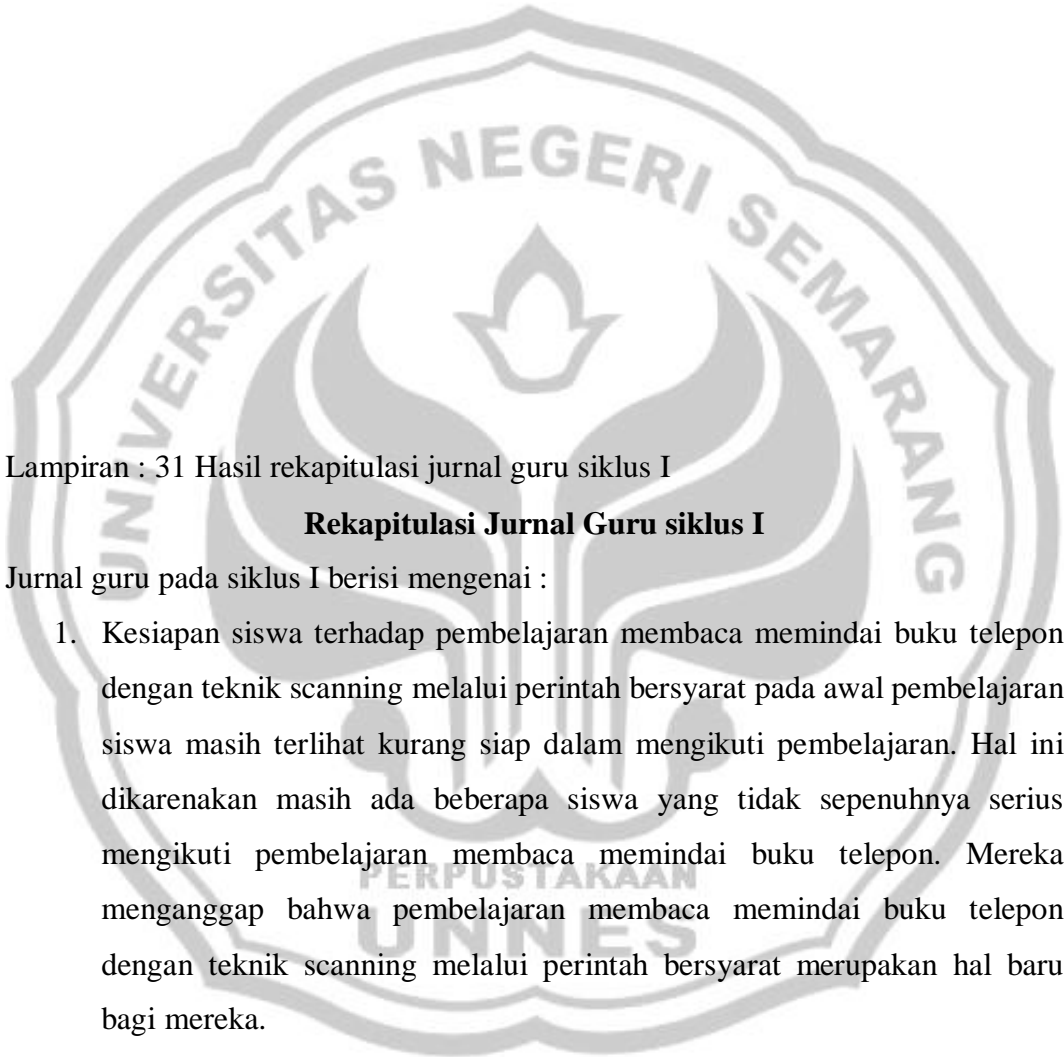
1. Kesan yang dirasakan siswa terhadap cara pengajaran yang digunakan oleh guru.

Hampir seluruh siswa menyatakan senang dengan cara mengajar guru. Teknik mengajar yang digunakan oleh guru membuat siswa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. Selain itu siswa menilai teknik pembelajaran yang digunakan dapat membantu mereka untuk menemukan informasi secara cepat dan segera menyelesaikan kegiatan membaca memindai buku telepon.

2. Perasaan siswa ketika membaca memindai dan mengamati contoh buku telepon. Sebagian siswa sangat senang dan semangat ketika membaca

memindai dan mengamati contoh buku telepon tersebut. Kegiatan membaca memindai buku telepon ini membuat siswa aktif dalam mempelajari apa yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya. Siswa merasa penasaran untuk segera mengetahui isi atau informasi dalam buku telepon.

3. Pendapat siswa tentang pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat menambah pengetahuan siswa dan dapat menarik daya tarik mereka untuk membaca memindai buku telepon. Hal ini dikarenakan siswa senang dengan buku telepon yang disajikan dengan bermacam-macam warna dan nomor telepon yang lengkap.
4. Pendapat siswa tentang teknik cscanning melalui perintah bersyarat. Sebagian siswa berpendapat bahwa teknik ini sangat memudahkan siswa untuk cepat menyelesaikan kegiatan membaca memindai buku telepon.
5. Saran siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat selanjutnya. Pada siklus II ini, siswa memberikan saran agar guru menggunakan teknik scanning melalui perintah bersyarat untuk semua materi pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa teknik scanning melalui perintah bersyarat akan membantu siswa untuk memperoleh nilai yang baik.



Lampiran : 31 Hasil rekapitulasi jurnal guru siklus I

Rekapitulasi Jurnal Guru siklus I

Jurnal guru pada siklus I berisi mengenai :

1. Kesiapan siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kurang siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak sepenuhnya serius mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon. Mereka menganggap bahwa pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat merupakan hal baru bagi mereka.
2. Respon siswa terhadap contoh buku telepon yang digunakan dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa merespon positif terhadap teks buku telepon yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa tampak senang karena buku telepon dapat menambah pengetahuan dan siswa dapat menemukan nomor telepon atau alamat yang dicari.

3. Respon siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku telepon, siswa merespon positif terhadap kegiatan membaca memindai buku telepon tersebut, karena siswa memperoleh hal baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya.
4. Respon siswa terhadap kegiatan membaca memindai pada pembelajaran ini, siswa masih kurang bersemangat. Beberapa siswa masih mengeluh bahwa waktu untuk memindai terlalu sedikit, selain itu ada beberapa siswa masih bingung dalam menemukan informasi dalam buku telepon.
5. Siswa terlihat antusias dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari guru, sebagian siswa merespon positif terhadap kegiatan ini.
6. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. Sebagian siswa merespon kegiatan pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan sungguh-sungguh dan aktif. Tetapi masih ada beberapa yang masih kurang antusias dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran.
7. Situasi dan suasana di kelas selama proses pembelajaran membaca memindai buku telepon adalah mereka telah serius dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa membaca memindai buku telepon dengan sungguh-sungguh, menjawab pertanyaan dari guru dengan serius, dan melaksanakan perintah guru dengan baik. Hanya ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai, ada siswa yang bergurau dengan teman, ada siswa yang berusaha melihat pekerjaan teman, dan ada juga yang membaca memindai terlalu lama.

Lampiran : 32 Hasil rekapitulasi jurnal guru siklus II

Rekapitulasi Jurnal guru Siklus II

Jurnal guru pada siklus II berisi mengenai :

1. Kesiapan siswa terhadap pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning. Pada siklus II ini siswa sudah benar-benar siap dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat pada hasil yang diperoleh pada siklus II dan perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran sudah terlihat semakin membaik.
2. Respon siswa terhadap contoh teks buku telepon yang digunakan dalam pembelajaran adalah mereka sangat tertarik dan senang. Hal ini dikarenakan buku telepon yang digunakan berbeda dengan siklus I. Contoh buku telepon yang digunakan pada siklus II lebih kompleks dan dilengkapi dengan nomor-nomor telepon umum seperti rumah sakit, sekolah, salon, bank, PT, CV dan lain-lain disertai dengan gambar-gambar yang menarik.
3. Respon siswa terhadap kegiatan mengamati dan membaca memindai buku telepon. Pada siklus II ini siswa sudah dapat melakukan kegiatan

mengamati dan membaca memindai buku telepon dengan maksimal.

Siswa membaca memindai dengan waktu yang cepat dan penuh konsentrasi.

4. Respon siswa terhadap kegiatan membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. Pada kegiatan ini, siswa sudah antusias dan penuh semangat. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat secara tertib.
5. Pada siklus II ini siswa terlihat cepat tanggap, siswa menjawab pertanyaan dengan waktu yang cepat dan sudah tahu bagaimana cara mencari nomor telepon atau alamat dalam buku telepon sesuai huruf abjad dan kata kunci.
6. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca memindai buku telepon dengan teknik scanning melalui perintah bersyarat. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. Siswa terlihat sudah memahami tujuan belajar membaca memindai buku telepon pada siklus II ini adalah untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I.
7. Situasi dan suasana kelas selama proses pembelajaran sangat tenang dan tertib, tetapi santai tidak terlalu tegang. Siswa sudah paham apa yang harus dikerjakan pada pembelajaran tersebut.

Lampiran 33 Hasil Tes Membaca Memindai Buku Telepon Cukup Siklus I

